

**MEMBANGUN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM MELALUI KEGIATAN
PRAMUKA DI MADRASAH ALIYAH MAFATIHUL HUDA MADIREJO
PUJON MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

Naily Kholidia M.
NIM 12110237



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
April, 2016**

**MEMBANGUN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM MELALUI KEGIATAN
PRAMUKA DI MADRASAH ALIYAH MAFATIHUL HUDA MADIREJO
PUJON MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Neageri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh :

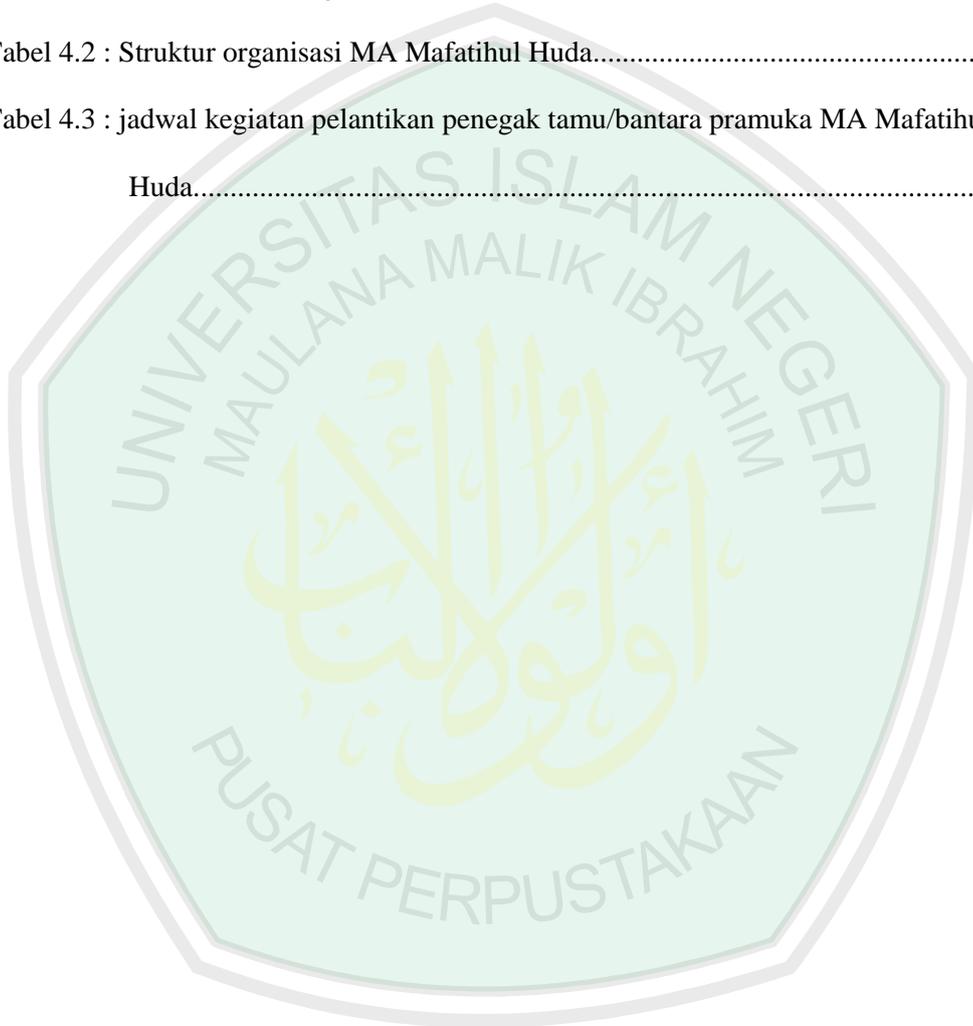
Naily Kholidia M.
NIM 12110237



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
April, 2016**

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Profil Struktur organisasi MA Mafatihul Huda.....	59
Tabel 4.2 : Struktur organisasi MA Mafatihul Huda.....	60
Tabel 4.3 : jadwal kegiatan pelantikan penegak tamu/bantara pramuka MA Mafatihul Huda.....	65



HALAMAN MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

سَافِرٌ تَجِدُ عَوْضاً عَمَّنْ تَفَارِقُهُ وَأَنْصَبُ فَإِنَّ لَذِيذَ الْعَيْشِ فِي النَّصَبِ

“Merantaulah, engkau akan menemukan pengganti yang telah engkau tinggalkan, berusahalah, sungguh kenikmatan hidup ada pada kerasnya usaha”

HALAMAN PENGESAHAN

**MEMBANGUN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM MELALUI KEGIATAN
PRAMUKA DI MADRASAH ALIYAH MAFATIHUL HUDA MADIREJO
PUJON MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Naily Kholidia M. (12110237)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 27 April 2016 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dra. Siti Annijat, M.M.Pd : _____
NIP 145709271982032001

Sekretaris Sidang

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag : _____
NIP 196511121994032002

Pembimbing

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag : _____
NIP 196511121994032002

Penguji Utama

Dr. H. Abdul Basith, M.Si : _____
NIP 1976102200312103

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Teriring do'a dzikir enuh khauf dan Raja' kepada Allah SWT, sebagai penuntut ilmu atas seruan-NYA dan atas segala Ridha-NYA yang telah memberiku kekuatan dan senantiasa mengiringi dalam setiap langkahku Syukur atas nikmat dan shalawat pada Nabi Muhammad SAW karya tulis ini saya persembahkan untuk :

- ✓ Kedua orang tua tercinta Abi Drs. KH. Mushaffan Ma'mun dan Ummi Nyai. Hj. Fashihah Syarqawi yang telah memberikan segala kasih sayang nya, yang telah merawat, melatih, membimbing, memotivasi, dan menemani dengan segenap ketulusan yang tak kenal lelah dalam setiap waktunya, Abi dan Ummi yang telah menadahkan kedua tangan nya untu senantiasa medoakan ku untuk kesuksesan anak-anaknya, semoga ananda senantiasa menjadi anak yan seperti Abi dan Ummi harapkan Amin.
- ✓ Guru-guru dan Dosenku yang telah mendidik, membimbing dan memnemaniku saat menimba Ilmu.
- ✓ Untuk seluruh saudara-saudara besarku dimanapun mereka berada.
- ✓ Thabibul Qalbie Seseorang yang senantiasa selalu menemani saat suka maupun duka, dengan segala kasih sayang yang tercurah dan motivasi yang tiada henti.
- ✓ Semua teman-teman seperjuangan mulai dari masih taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi sekarang ini.

HALAMAN PERSETUJUAN

**MEMBANGUN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM MELALUI KEGIATAN
PRAMUKA DI MADRASAH ALIYAH MAFATIHUL HUDA MADIREJO
PUJON MALANG**

SKRIPSI

OLEH

NAILY KHOLIDIA M.

NIM.12110237

Telah Disetujui

Pada Tanggal 18 April 2016

Oleh :

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

NIP 196511121994032002

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Marno, M.Ag

NIP 197208222002121001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil 'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas Rahmat, Taufiq, Inayah dan Hidayah-Nya yang telah diberikan oleh-Nya disetiap tiap detik nafas yang terhembus, diseluruh aspek kehidupan yang terjamah maupun tak terjamah, hingga penulis dapat merasakan nikmatnya hidup yang luar biasa. Sholawat dan salam semoga selalu tetap tercurahkan pada reformis Islam Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita dari alam jahiliyah yang penuh kebodohan hingga zaman yang penuh dengan Ilmu Pengetahuan. Dan memperkuatnya dengan Iman dan Islam.

Dalam penyelesaian skripsi ini, Penulis sadar tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberi sumbangan baik moral, spiritual, informasi dan inspirasi, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian ini. Karenanya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN MALIKI) Malang yang selalu mecurahkan seluruh waktu dan tenaga beliau untuk kemajuan kampus kami.
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universtas Islam Negeri Maulana Malik Ibraim Malang.
3. Bapak Dr. Marno, M.Ag, selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universtas Islam Negeri Maulana Malik Ibraim Malang.
4. Ibu Dr. Hj. Sulalah, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi ini yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis mulai awal hingga akhir sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Muchtaram, S.Pd selaku kepala Madrasah yang telah memberkan izin kepada penulis untuk melakukan penelitan, dan juga telah membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

6. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2012 khususnya PAI D yang telah menemani selama ini dan telah berjuang sama-sama hingga pada penyelesaian tugas akhir ini.
7. Sahabat-sahabati Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Kawah Chondrodimuko yang telah menaungi penulis untuk terus selalu berproses dalam Organisasi ini.
8. Sahabat-sahabat ADR-ZHEVISCA angkatan 22 yang mulai dulu hingga saat ini selalu menemani.
9. Sahabat-sahabat COMPASTID angkatan 32 yang selalu memberikan warna dalam hidup.
10. Sahabat kecil ku COMRADE yang tiada henti memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
11. Ukhty Izty, Ukhty Irma, Ukhty Linda dan Ukhty Izza yang selalu ada dalam suka maupun duka, mulai dulu maba di kelas PKBA hingga saat ini.
12. Untuk calon Imam ku Aa Muhammad Jumhur Hidayat, yang telah menemani dalam setiap langkah mulai dulu hingga sekarang dalam balutan kesetiaan kepada penulis dengan segenap perhatian, cinta, kasih sayangnya juga motivasi dan doa yang tiada henti.
13. Temen-temen kos Suwoko A 3 yang selalu hadir dalam keceriaan.
14. Temen-temen kamar 44 mabna umi salamah yang tiada henti memberikan semangat kepada penulis.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas dukungannya selama ini kepada penulis.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu hingga selesainya skripsi ini. Saya hanya bisa mendoakan semoga amal Ibadah kita semua diterima oleh Allah SWT sebagai amal yang mulia AMIN.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca.

Akhirul kalam, tiada sesuatupun di dunia ini yang sempurna, hanya kepada-NYA lah kita berserah diri dan mohon ampunan. Dengan segala keindahan hati, penulis berharap semoga dengan skripsi yang sederhana ini dapat memberikan informasi dan bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan kepada semua pembaca pada umumnya.

Syukran 'Ala Kulli Ikhtimam, Wallahul Muwaffiq Ilaa Aqwami Tariq.

Malang, 22 Maret 2016

Penulis,

Naily kholidia M.

NIM. 12110237



Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Naily Kholidia M.

Malang, 18 April 2016

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang
Di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswi tersebut dibawah ini :

Nama : Naily Kholidia M.

NIM : 1210237

Jurusan : PAI (Pendidikan Agama Islam)

Judul Skripsi : Membangun Nilai-nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Pramuka
Di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo Pujon Malang

Maka selaku pembimbing, Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

NIP 196511121994032002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang = â

Vokal (i) Panjang = î

Vokal (u) Panjang = û

C. Vokal Dipotong

أُ = aw

أِي = ay

أُو = ú

إِي = î

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 18 April 2016

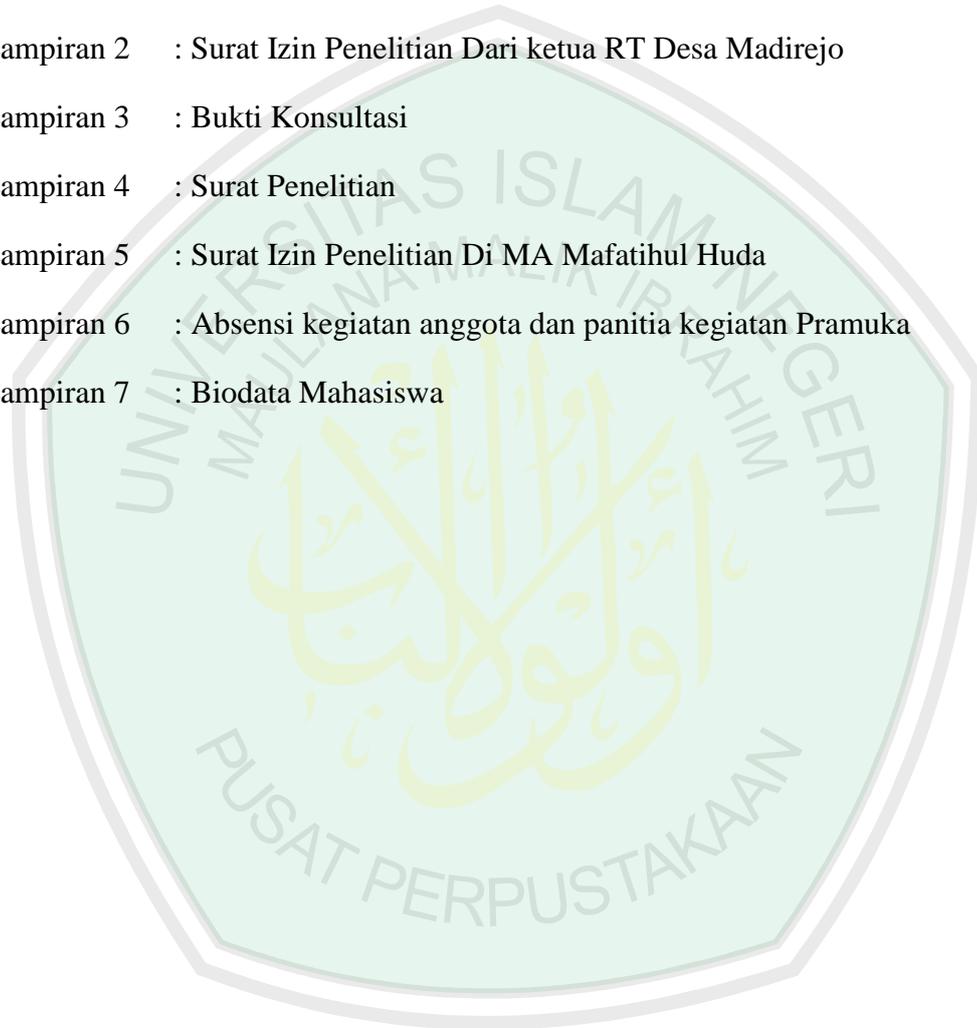
Naily Kholidia M.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Penulis dengan kepala sekolah MA Mafatihul Huda.....	100
Gambar 2. Penulis dengan kakak pembina pramuka MA Mafatihul Huda.....	100
Gambar 3. Penulis beserta anggota penegak tamu yang akan dilantik.....	100
Gambar 4. Penulis dengan ketua RT Desa Madirejo Pujon Malang.....	100
Gambar 5. Suasana upacara pelaksanaan kegiatan pramuka di MA Mafatihul Huda.....	101
Gambar 6. Suasana persiapan pelaksanaan kegiatan pelantikan penegak tamu ke penegak bantara MA Mafatihul Huda.....	101
Gambar 7. Suasana ruang sidang kelulusan dalam kegiatan pramuka.....	102
Gambar 8. Salah satu kegiatan yang ada untuk lolos menuju pelantikan anggota penegak bantara yakni sapu ranjau.....	102
Gambar 9. Suasana saat tes lisan dengan kakak pembina pramuka tentang Nilai-nilai Keislaman yang ada pada dasadarma pramuka.....	103
Gambar 10. Buku syarat kecakapan umum yang digunakan untuk menguji.....	103
Gambar 11. Pertanyaan-pertanyaan tentang keagamaan yang diujikan saat kegiatan berlangsung.....	103
Gambar 12. Suasana upacara penutupan kegiatan pramuka di MA Mafatihul Huda.....	104
Gambar 13. Suasana baiat dipelantikan anggota penegak bantara.....	104
Gambar 14. Penulis beserta anggota yang baru saja dilantik menjadi anggota penegak bantara.....	105
Gambar 15. Penulis saat perjalanan pulang menuju madrasah usai kegiatan pramuka di MA MafatihulHuda.....	105
Gambar 16. Suasana bangunan yang ada di yayasan Bahrul Ulum di MA Mafatihul Huda Madirejo Pujon Malang.....	106

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Hasil Wawancara
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari ketua RT Desa Madirejo
- Lampiran 3 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 4 : Surat Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian Di MA Mafatihul Huda
- Lampiran 6 : Absensi kegiatan anggota dan panitia kegiatan Pramuka
- Lampiran 7 : Biodata Mahasiswa



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
HALAMAN PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DATAR ISI	xvi
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah	9
A. Tujuan Penelitian.....	9
B. Manfaat Penelitian.....	10
C. Originalitas Penelitian.....	11
D. Hipotesis Penelitian.....	14

E. Batasan Masalah.....	14
F. Definisi Istilah.....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II KAJIAN TEORI.....	18
A. Membangun Nilai-nilai Agama Islam.....	18
1. Pengertian membangun.....	18
2. Pengertian Nilai-nilai Agama Islam.....	18
3. Komponen Nilai-nilai Agama Islam.....	22
B. Kajian Kegiatan Gerakan Pramuka.....	26
1. Sejarah Singkat Gerakan Pramuka.....	26
2. Tujuan adanya Kegiatan Pramuka.....	30
3. Jenis-jenis kegiatan Pramuka.....	32
4. Faktor pendukung dan penghambat.....	38
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Kehadiran Peneliti.....	40
C. Lokasi Penelitian.....	40
D. Jenis dan Sumber Data.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Analisis Data.....	43
G. Tahap-tahap Penelitian.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	48

A. Latar Belakang Objek Penelitian.....	48
1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Mafatihul Huda.....	48
2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Mafatihul Huda.....	54
3. Profil Madrasah Aliyah Mafatihul Huda.....	58
4. Sarana dan Prasarana.....	60
5. Program Kegiatan.....	61
B. Paparan Data.....	61
1. Pelaksanaan Kegiatan Pramuka di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda.....	61
2. Implementasi Pembangun Nilai-nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Pramuka.....	65
3. Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Kegiatan Pramuka dalam Membangun Nilai-nilai Agama Islam di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda.....	69
BAB V PEMBAHASAN.....	74
A. Pembangunan Nilai-nilai Agama Islam Di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo Pujon Malang Melalui Kegiatan Pramuka.....	75
B. Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo Pujon Malang.....	77
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Membangun Nilai-nilai Agama Islam Di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo Pujon Malang.....	80
BAB VI PENUTUP.....	85

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran-saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA.....	88
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN



تلخيص

خليدية، نيلي. 2016. تنمية القيم الإسلامية من خلال أنشطة الكشافة في المدرسة الثانوية "مفاتيح الهدى" ماديراجو فوجون مالانج. البحث العلمي، شعبة التعليم الديني الإسلامي كلية العلوم التربية وتدريب المعلمين بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشرفة: الدكتورة الحاجة سولالة، الماجستير

الكلمة الأساسية: القيمة الإسلامية، أنشطة الكشافة.

هدف العامة للتعليم في الأساس ليس فقط لتنمية الفكر أو استخبارات من المتعلمين، ولكن أيضا توجه على تقديم الأخلاقية والعقلية والروحية. وهكذا فإن الهدف التعليم في الدين، بدأ من مرحلة الروضة حتى الجامعة بغى أن يوفق بأهداف المنهج المعين. حديثا تعين وزارة التعليمية والثقافة التعليم الرسمي هي الكشافة. يعلم تعليم الكشافة كثير من القيم منها القيادة والشراكة والإجتماعية وحب الطبيعة والدينية. فهكذا تؤخذ الباحثة الموضوع في هذا البحث عن تنمية القيم الإسلامية من خلال أنشطة الكشافة في المدرسة الثانوية "مفاتيح الهدى" ماديراجو فوجون مالانج.

أنّ الهدف من هذا البحث هو لمعرفة مدى قيم الإسلام أن يبنى من الأنشطة الكشافة في المدرسة الثانوية "مفاتيح الهدى" ماديراجو فوجون مالانج. أن مدخل في هذا البحث هو المدخل الكيفي وأما المنهج البحث في هذا البحث هو المنهج الوصفي. استخدمت الباحثة الطريقة المقابلة في التوجد مصادر البيانات وطريقة المراقبة والتوثيق في طريقة جمع البيانات. وأما الطريقة تحليل البيانات في هذا البحث هو منهج الوصفية الكيفية، ثم استخدمت الباحثة طريقة التثليث البيانات في تحقق الصحة.

ويناسب بنتيجة البحث التي بحثت الباحثة في المدرسة الثانوية "مفاتيح الهدى" ماديراجو فوجون مالانج. قد اعلن أنّ أنشطة الكشافة إجابية في تنمية القيم الإسلام. ترى من الأنشطة الدينية والروحية ليست فقط على أنشطة التدريس في الفصل ولكن الأنشطة الخارجية من ساعة الدرس. ويشمل قيم الإسلام المبنية قيمة العقيدة والعبادة والأخلاق. أن العوامل الداعمة في هذا النشاط هي وجود التعاون الوثيق كلا من المدرسة والمتخرجين والمجتمع ومن البيئة وزيادة الوعي من المتعلمين أيضا. والعوامل العراقل في هذا النشاط أن هناك بعض الطلاب الذين لا يفهمون أهمية القيم الدينية في الحياة اليومية.

ABSTRACT

Kholidia, Naily. 2016. *Building the Islamic Values through scouting activities in Mafatihul Huda senior high school of Madirejo Pujon Malang.* Essay, Islamic Education Department, Faculty of science and teaching, Maulana Malik Ibrahim state university of Malang. Advisor Dr. HJj. Sulalah, M.Ag.

Keywords: The Islamic Values, scouting Activities.

Generally, the objectives of education are not only for the development of the students intellectual and intelligent. However, it is for the delivery of moral, mental and spiritual oriented. Thus, the purpose of religious education from the kindergarten until university must be in line with the determined curriculum. The formal education which was recently established by the Ministry of Education and culture are scouting. The scouting educations teach a lot of values such as the leadership, togetherness, social, love of the nature and the religious value. Based on the above factors the raised themes on this essays are *Building the Islamic Values through scouting activities in Mafatihul Huda senior high school of Madirejo Pujon Malang.*

The purpose of this study was to determine the extent to which the Islamic values can be built through the scouting activities in Mafatihul Huda senior high school of Mafatihul Huda Madirejo Pujon Malang. This research approach is qualitative approach with descriptive qualitative research. In an effort to get the source data, the writer uses the interview, as for the data collection method through observation, and documentation. While technical data analysis, the writer used a qualitative descriptive, for further validity checking of the data the writer used the method of triangulation of data sources.

In accordance with the results of the research, it can be stated that the scouts activities here are very developing the Islamic values in Mafatihul Huda senior high school of Madirejo Pujon Malang. Seeing from the religious and spiritual activities inside and outside the classroom teaching activities, the Islamic values are built include the aqidah value, the worship and the mental values. The supporting factors in this activity are a good solid cooperation from the school, alumni, community, environment and also a heightened awareness of learners. The inhibiting factor in this activity that there are some students who do not understand the importance of the daily life religious values.

ABSTRAK

Kholidia, Naily. 2016. *Membangun Nilai-nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Pramuka Di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo Pujon Malang.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

Kata Kunci : Nilai-nilai Agama Islam, Kegiatan Pramuka.

Secara umum tujuan pendidikan pada dasarnya bukan semata-mata untuk perkembangan intelektualitas atau kecerdasan peserta didik saja, namun juga berorientasi pada penyampaian moral, mental dan kerohanian. Dengan demikian tujuan pendidikan dalam Agama, mulai dari taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi hendaklah sejalan dengan tujuan kurikulum yang telah ditentukan. Pendidikan formal yang baru-baru ini ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ialah Pramuka. Pendidikan Pramuka mengajarkan banyak nilai, mulai dari kepemimpinan, kebersamaan, sosial, kecintaan alam, hingga keagamaan. Maka dari itu tema yang diangkat dalam penelitian ini adalah tentang *Membangun Nilai-nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Pramuka Di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo Pujon Malang.*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana Nilai-nilai Agama Islam dapat dibangun melalui kegiatan pramuka yang ada di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo Pujon Malang. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dalam usaha mendapatkan sumber data, penulis menggunakan interview, adapun metode pengumpulan datanya melalui metode observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknis analisis datanya peneliti menggunakan kualitatif deskriptif, selanjutnya untuk pengecekan keabsahan datanya peneliti menggunakan metode triangulasi sumber data.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo Pujon Malang, dapat dinyatakan bahwa kegiatan pramuka ini sangat membangun nilai-nilai Agama Islam. Dilihat dari kegiatan keagamaan dan kerohanian yang dilakukan bukan hanya pada kegiatan KBM dikelas melainkan kegiatan diluar jam pelajaran. Nilai-nilai Agama Islam yang dibangun meliputi nilai Aqidah, nilai Ibadah dan nilai Akhlak. Faktor pendukung yang ada dalam kegiatan ini yaitu adanya kerjasama yang kukuh baik dari pihak sekolah, alumni, masyarakat, lingkungan dan juga kesadaran yang tinggi dari peserta didik. Faktor penghambat dalam kegiatan ini yaitu ada sebagian peserta didik yang kurang memahami pentingnya nilai-nilai Agama dalam kehidupan sehari-hari.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Cendekiawan Muslim yang vokal dalam mengartikulasikan gagasan tentang integrasi keislaman dan keindonesiaan adalah Nurcholish Majid. Sementara pengamat dan kalangan tertentu berpendapat, pemikiran Nurcholish tentang integritasi keislaman dan keindonesiaan menuat terutama setelah kepulangannya dari studi di AS. Tetapi sebenarnya, pada pertengahan tahun 1970-an, Nurcholish juga sudah berbicara mengenai soal tersebut, banyak melontarkan gagasan itu pada dekade 1980-an.

Dalam tulisannya yang berjudul “menemukan keindonesiaan” Nurcholish sudah berbicara tentang perlunya frame of reference atau kerangka referensi yang jelas mengenai keindonesiaan. Ia menolak jika keindonesiaan semata-mata bertitik tolak dari ikatan-ikatan primordial dan emosional yang didasarkan pada konvergensi semangat kedaerahan, serta obsesi pada kejayaan indonesia “masa lampau” seperti dikemukakan oleh Muhammad Yamin. Baginya, masalah keindonesiaan erat kaitannya dengan sikap mental yang dibentuk melalui pendidikan. “hasil pendidikan itu pulalah yang memberikan kesadaran pada sejumlah orang untuk merintis perjuangan kebangsaan, membukakan jalan menuju kemerdekaan.”¹

¹ M. Syafi'i Anwar, *Pemikiran dan Aksi Islam Indonesia*, (Jakarta : PT Temprint, 1995), hal. 210.

Pada saat ini bisa kita lihat Secara umum tujuan pendidikan pada dasarnya bukan semata-mata untuk perkembangan intelektualitas atau kecerdasan peserta didik saja, namun juga berorientasi pada penyampaian moral, mental dan kerohanian. Dengan demikian tujuan pendidikan dalam Agama, mulai dari taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi hendaklah sejalan dengan tujuan kurikulum yang telah ditentukan. Dalam hal iptek jika kita lihat pada zaman yang modern ini banyak informasi dan budaya dari luar dengan derasnya masuk di Indonesia hal ini secara tidak langsung sangat mempengaruhi perkembangan pemikiran dan moral peserta didik. Dampaknya dari itu yakni sangat terlihat bahwa banyak dari pemuda-pemudi saat ini dalam percakapan, tulisan, gaya pakaian banyak yang meniru budaya luar seperti halnya memakai pakaian yang tidak menutup aurat nya. Akibat dari itu pula banyak yang merasa bangga dengan meniru budaya luar, hal itu sedikit demi sedikit rasa nasionalisme budaya sendiri akan hilang.

Jika kita perhatikan seksama saat ini negara Indonesia tengah mengalami perkembangan yang sangat kompleks akibat pengaruh adanya arus informasi baik melalui media elektronik (media sosial) maupun media cetak. Dalam kondisi yang seperti ini masyarakat selalu berubah, baik yang berada di perkotaan maupun yang berada di pedesaan, melihat keadaan yang seperti ini maka perlu diperhatikan pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini, melainkan harus mengantisipasi untuk masa depan yang akan datang. Keadaan tersebut mendorong

lembaga pendidikan dalam sekolah memiliki tanggung jawab yang besar untuk memberikan pengetahuan baik pendidikan yang bersifat umum maupun Agama, saat ini bukan lagi mengatasi dan memberantas anak yang buta huruf saja melainkan lebih mengembangkan potensi yang dimiliki pada diri peserta didik. Karena dengan begitu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju bisa menuntut peserta didik agar mampu memiliki pengetahuan yang luas serta memiliki keahlian beradaptasi dan mengimbangi perkembangan yang terjadi.

Dalam hal ini sudah jelas bahwasannya pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik yang mana dalam setiap pendidikan wajib mengasah pengetahuan, keterampilan dan mengembangkannya baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal agar seluruh aspek di atas menjelma dalam sebuah harmoni dan saling melengkapi. Lewat penjelmaan itu lah seluruh potensi peserta didik dipadukan dan dicurahkan demi mencapai suatu tujuan, mencapai Ridha Allah SWT.² Salah satu pendidikan formal yang baru-baru ini ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bahwa Pramuka akan menjadi kegiatan ekstrakurikuler (ekskul) wajib bagi peserta didik. Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Mohammad Nuh setidaknya ada dua hal yang menjadi alasan dalam menjadikan Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib. “Pertama, dasar legalitasnya jelas. Ada undang-undangnya,” ujarnya. Undang-undang yang dimaksud adalah

² Drs. Kaelany HD, M.A, Islam & Aspek-aspek Kemasyarakatan,(jakarta : PT Bumi Aksara, 2000), hal. 243.

UU Nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka. Alasan kedua, Pramuka mengajarkan banyak nilai, mulai dari kepemimpinan, kebersamaan, sosial, kecintaan alam, hingga keagamaan. "Dari sisi organisasinya juga sudah proven. Jadi, kami sarankan ekstra yang satu ini wajib di semua level.³

Gerakan pramuka sebagai organisasi kepanduan yang berkecimpung dalam dunia pendidikan yang mana pada saat ini sudah menjadi ekstrakurikuler wajib berusaha membantu pemerintah dan masyarakat dalam membangun masyarakat dan bangsa. Hal ini dapat kita lihat ada dari ketentuan moral pramuka sebagai mana yang tertulis pada DASADARMA yaitu :

1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha ESA
2. Cinta alam dan kasihsayang kepada sesama manusia
3. Patriot yang sopan dan ksatria
4. Patuh dan suka bermusyawarah
5. Relia menolong dan tabah
6. Rajin terampil dan gembira
7. Hemat, cermat dan bersahaja
8. Disiplin, berani dan setia
9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya

³ Info para guru dan siswa, wajib pramuka dalam kurikulum 2013
(<http://wajib/pramuka/dalam/kurikulum/2013.co.id>, diakses 12 september 2015 jam 19.20 WIB)

10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.⁴

Ketentuan moral DASADARMA di atas sudah dapat kita pahami bahwasanya pramuka merupakan salah satu kegiatan yang mendukung siswa disekolah, kegiatan pramuka ini juga dapat dijadikan untuk membina dan melatih mental siswa. Karena pada dasarnya dalam anggaran dasar gerak pramuka bab II pasal 14 ditetapkan bahwa, gerakan pramuka didirikan dengan maksud memberi wadah pembinaan generasi muda yang menggunakan prinsip dasar metodik kepaduan. Gerakan pramuka ini juga bertujuan agar peserta didik menjadi manusia berkepribadian, berwatak dan luhur yang tinggi mental, moral, budi pekerti, dan kuat keyakinan beragamanya sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'a surah Al-Baqarah ayat 4 yang berbunyi :

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ .

Artinya :” Dan mereka yang beriman kepada kitab Allah (Al-Qur’an) yang telah diturunkan kepadamu dan kitab-kitab yang telah diturunkan sebelum mu, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat”.

Ayat di atas diharapkan juga peserta didik memiliki kecerasan yang tinggi dan terampil serta kuat dan sehat jasmaninya.⁵ Melihat isi DASADARMA serta maksud dan tujuan tersebut selaras dengan nilai-nilai Agama islam. Seperti Taqwa Kepada Tuhan Yang Maha ESA dari isi

⁴ M. Soeparman, pedoman kepramukaan, (jakata pusat : kredai pramuka kwartir nasional, 1979), hal. 4

⁵ .ibid

dasar-darmanya yang pertama ini dijelaskan bahwa dengan ajaran agama Islam kita sebagai umat Islam dituntut untuk selalu beriman dan bertaqwa serta menjadikan diri kita orang yang paling mulia di sisi Allah SWT karena orang yang paling mulia di sisinya adalah orang yang beriman dan bertaqwa kepada-NYA. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia dalam dasar-darmanya poin dunia ini sebagai makhluk Tuhan yang lengkap dengan akal, budi, karsa dan karya serta dengan kelima indera maka sebagai manusia kita harus melimpahkan cinta kita kepada alam sekitarnya seperti (tumbuh-tumbuhan, hewan, dan benda-benda), juga kasih sayang sesama manusia demi menjaga kemaslahatan sesama. Adapun pada poin dasar-darmanya patriot dan kesatria, tolong menolong, sopan santun, patuh, tabah, hemat, rajin, suka bermusyawarah, dan sebagainya dalam ajaran agama Islam sangat dianjurkan sebab sebagaimana telah kita ketahui bahwasanya manusia diturunkan ke muka bumi ini untuk menjadi rahmat semesta alam dan saling menghormati baik secara pribadi maupun sosial sebab kita semua maupun orang lain tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain dan kelangsungan hidup pun berkaitan dengan alam semesta ini.

Berdasarkan resolusi konferensi Pramuka sedunia tahun 1924 di *Kopenhagen*, harus bersifat Nasional. Ini berarti bahwa gerak dan kegiatan Pramuka di Indonesia harus ditunjukkan demi kepentingan Nasional Indonesia, seperti tersuat dan tersirat dalam Pancasila Undang-undang Dasar tahun 1945, maupun yang dimaksud dalam garis-garis besar

haluan Negara sebagai hasil ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat.⁶ Namun sekarang ini Seiring dengan berkembang nya zaman kegiatan Pramuka kadang masih saja menggunakan alat-alat sederhana dan permanan-permainan kuno apalagi fasilitas yang tersedia disekolah hanya terbatas, maka dengan hal ini banyak dari siswa yang kadang merasa kurang minat dengan kegiatan Pramuka ini selain menganggap pramuka sebagai kegiatan tambahan siswa juga menganggap kegiatan ini kurang begitu penting. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman dari siswa tentang nilai-nilai di balik kegiatan pramuka, padahal jika kita perhatikan kegiatan pramuka ini dapat menghantarkan siswa pada pengembangan potensi (life skill) yang dimiliki berkaitan dengan nilai-nlai agama yang terandung dalam DASADARMA Pramuka.

Dengan keadaan yang demikian, maka mendorong penulis untuk melakukan penelitian di salah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan Pramuka, lembaga pendidikan tersebut adalah MA Mafatihul Huda Madirejo Pujon.

Berdasarkan hasil Observasi pendahuluan yang penulis lakukan, MA Mafatihul Huda Madirejo Pujon adalah lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang terletak di JL. Diponegoro NO.01 Madirejo Pujon Malang yang bertujuan memberikan bekal kepada siswa agar menjadi insan yang bertaqwa dan berakhlakul karimah, mampu secara aktif melaksanakan ibadah *yaumiyah* dengan benar dan tertib, meningkatkan

⁶.ibid, hal. 5

kepedulian warga Madrasah terhadap kesehatan, kebersihan, dan keindahan lingkungan Madrasah, dan menyiapkan lulusan yang mandiri. Pendidikan pramuka yang diselenggarakan di MA Mafatihul Huda Madirejo Pujon selain dijadikan kegiatan pramuka yang bersifat wajib dan memberikan materi kepanduan juga memiliki perbedaan dengan sekolah lain yaitu sebelum memulai kegiatan pramuka diawali dengan pembacaan AL-fatihah dan berdo'a, dan ketika telah selesai ditutup dengan pembacaan do'a yang dipimpin oleh pembina pramuka itu sendiri. Selain itu kegiatan pramuka di MA Mafatihul Huda Madirejo Pujon ini juga membangun nilai-nilai Agama Islam yang disesuaikan dengan materi kepanduan yang diberikan. Kegiatan pramuka di MA Mafatihul Huda Madirejo Pujon dibagi menjadi dua jenjang yakni pertama jenjang penegak tamu untuk siswa-siswi kelas X, dan kedua jenjang bandara untuk siswa-siswi kelas X semester II. Di sekolah ini juga menyelenggarakan persami (perkemahan sabtu minggu) atau pelantikan untuk penerimaan anggota baru dan perbara (perkemahan bhakti karya), dimana dalam kegiatan ini terdapat kegiatan keagamaan yang dilakukan malam hari seperti Istighasahan yang dilanjutkan dengan kegiatan keagamaan lain nya yang ditutup dengan shalat subuh berjamaah.⁷

Terkait dengan itu maka penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang kegiatan kepramukaan sebagai alternatif dalam membangun nilai-nilai Agama Islam di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo Pujon

⁷ Wawancara dengan Muchtarom, S.Pd, kepala Madrasah MA Mafatihul Huda Madirejo Pujon, tanggal 5 Oktober 2015.

Malang. Oleh sebab itulah penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul “Membangun Nilai-nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Pramuka Di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo Pujon Malang.”

B. Rumusan Masalah

Bertitik dari latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penulisan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Madrasah Aliyah Mafatihul Huda dalam Membangun Nilai-nilai Agama Islam melalui kegiatan pramuka?
2. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Pramuka di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo Pujon Malang?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Kegiatan Pramuka dalam membangun Nilai-nilai Agama Islam di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo Pujon Malang?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang diungkapkan tersebut, adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejauh mana Nilai-nilai Agama Islam dapat diangun melalui kegiatan pramuka di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo Pujon Malang.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Kegiatan Pramuka yang ada di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo Pujon Malang.

3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat Kegiatan Pramuka dalam membangun Nilai-nilai Agama Islam di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo Pujon Malang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para praktisi yang berkecimpung dalam dunia pendidikan dan kepramukaan tentang peran pramuka dalam membangun nilai-nilai Agama Islam.
 - b. Sebagai masukan kepada pembina pramuka untuk dijadikan bahan pertimbangan dan perencanaan dalam membangun nilai-nilai Agama Islam bagi anggota Pramuka.
 - c. Diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan Nilai-nilai Agama Islam dan kepramukaan.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi lembaga sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan dalam membangun Nilai-nilai Agama Islam ini yang khusus nya dibangun melalui kegiatan Pramuka.

b. Bagi penulis

dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung tentang peran pramuka dalam membangun nilai-nilai Agama Islam pada anggota pramuka.

c. Bagi pembina

sebagai bahan pertimbangan guna mengoptimalkan peran pramuka dalam membangun nilai-nilai Agama Islam bagi anggota pramuka

E. Originalitas Penelitian

Sebagai bukti originalitas penelitian ini, peneliti melakukan kajian pada beberapa peneliti terdahulu, dengan tujuan untuk melihat letak persamaan, perbedaan kajian dalam penelitian yang akan dilakukan disamping itu untuk menghindari pengulangan atau persamaan dalam mengkaji lebih dalam lagi tentang membangun nilai-nilai Agama Islam melalui kegiatan pramuka bagi peserta didik. Ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis, antara lain :

NO	NAMA, JUDUL, TAHUN	FOKUS PENELITIAN	PERBEDAAN	PERSAMAAN
1.	Masdaril hoiri, "penanaman nilai-nilai keagamaan pada usia pra sekolah di TK masjid Yamin, Rejowinangun Kotagede Yogyakarta". Yogyakarta Tahun 2008	penanaman nilai-nilai keagamaan pada usia pra sekolah di TK masjid Yamin	terdapat pada objek penelitian nya jika masdaril hoiri melakukan penelitian pada anak pra sekolah di TK, seangkan penulis melakukan	sama-sama mengkaji tentang nilai-nilai keislaman (Nilai-nilai Agama)

			penelitian di sekola Madrasah Aliyah	
2.	Achmad Fachrozi, “pendidikan islam dalam kegiatan pramuka di recana sunan kalijaga-Nyi Ageng Serang Pangkalan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Yogyakarta Tahun 1997	Usaha pendidikan islam dalam kegiatan pramuka di recana sunan kalijaga-Nyi Ageng Serang Pangkalan IAIN Sunan Kalijaga	Acmad Fachrozi ini menekankan pada usaha pedidikan Islam dalam rangka mempersiapkan anak didik dan menumbuhkann ya baik aspek jasani aspek rohani dan aspek akal melalui kegiatan kepramukan. Sedangkan penelitian yang akan penlis lakukan lebih pada usaha pembangunan nila-nilai Agama Islam dalam kegiatan Pramuka.	Sama-sama mengkaji tentang Nilai-nilai Agama dalam Kegiatan Pramuka
3.	Eva Farrah Dibba, “Aspek-aspek Agma Islam Dalam Gerakan Pramuka di Madrasah Alyah Mu’alimat Muhammadiyah Yogyakarta”. Tahun 205	Aspek-aspek pendidikan Agama Islam yang ada dalam gerakan pramuka dan bagaimana aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari	Peredaan nya dengan Eva yaitu terhadap penekanan penelitiannya, jika eva lebih terhadap aspek-aspek pendidikan agama dalam gerakan pramuka. Sedangkan	Persamaan nya yaitu pada nilai keagamaan atau nilai keislaman

			peneliti terhadap bagaimana membangun nilai-nilai agama dalam kegiatan pramuka.	
--	--	--	---	--

Pemaparan penelitian terdahulu diatas maka mendorong penulis untuk melakukan penelitian, yang mana penelitian ini akan dilakukan di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo Pujon yang mana sekolah ini adalah lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang terletak di JL. Diponegoro NO.01 Madirejo Pujon Malang yang bertujuan memberikan bekal kepada siswa agar menjadi insan yang bertaqwa dan berakhlaqul karimah, mampu secara aktif melaksanakan ibadah *yaumiyah* dengan benar dan tertib, meningkatkan kepedulian warga Madrasah terhadap kesehatan, kebersihan, dan keindahan lingkungan Madrasah, dan menyiapkan lulusan yang mandiri.

F. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah bagaimana membangun nilai-nilai Agama Islam melalui kegiatan Pramuka.

G. Batasan Masalah

Membangun nilai-nilai Agama Islam meupakan pembahasan yang sangat luas dan kompleks, sehingga tidak memungkinkan untuk dibahas secara keseluruhan. Oleh karena itu peneliti membatasi pembahasan ini dengan batasan sebagai berikut :

1. Membangun nilai-nilai Agama Islam melalui kegiatan pramuka di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo Pujon Malang.
2. Bagaimana pembangunan nilai-nilai Agama Islam yang dilaksanakan melalui kegiatan pramuka ini khususnya Akhlak di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo Pujon Malang.

H. Definisi Istilah.

Untuk memahami pengertian tentang arti yang terkandung dalam pembahasan, maka diperlukan penegasan istilah yang terdapat dalam istilah ini, yaitu sebagai berikut :

1. Nilai adalah suatu perangkat keyakinan atau pun perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterikatan mau pun perilaku. Oleh karena itu sistem nilai dapat merupakan standart umum yang diyakini, yang diserap dari pada keadaan objektif maupun diangkat dari keyakinan, sentimen (perasaan umum) maupun identitas yang diberikan atau diwahyukan oleh Allah SWT yang pada gilirannya merupakan sentimen, kejadian umum, identitas umum yang oleh karenanya menjadi syari'at umum.
2. Kepramukaan adalah kegiatan yang paling banyak menghabiskan waktunya di alam terbuka. Berkemah adalah merupakan program tetap organisasi, yang terkandung didalamnya program konservasi alam, kehutanan, pertanian, aksi sosial dan bhakti pada masyarakat.

I. Sistematika Pembahasan.

Untuk mempermudah dalam pembuatan skripsi, penulis akan menjelaskan mengenai sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bab sebagai berikut :

a. Bagian depan atau awal

Pada bagian ini memuat sampul atau cover depan, halaman judul dan halaman pengesahan.

b. Bagian isi meliputi lima yang terdiri dari:

1. BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang yang memberikan penjelasan secara umum dan sedikit tentang gambaran isi, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Penulis paparkan tentang hal-hal yang ada kaitannya dengan penelitian secara teoritis dengan pendekatan kepustakaan. Dalam bab ini penulis membahas tentang membangun nilai-nilai agama islam, dan kegiatan pramuka.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Penulis kemukakan tentang metode penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data,

pengecekan keabsahan temuan, prosedur penelitian, pustaka sementara.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Merupakan bab yang memaparkan hasil temuan di lapangan sesuai dengan urutan masalah atau fokus penelitian, yaitu: A) Latar belakang obyek yang meliputi tentang: 1. Sejarah singkat berdirinya MA Mafatihul Huda Madirejo Pujon Malang, 2. Visi dan misi, B) Struktur Organisasi MA Mafatihul Huda Madirejo Pujon Malang.

5. BAB V PEMBAHASAN

Merupakan pembahasan tentang analisa data, pada bab ini peneliti akan menganalisis data yang telah diperoleh dilapangan, hal ini dimaksudkan untuk menginterpretasikan data dari hasil penelitian. Meliputi, pembangunan nilai-nilai agama melalui kegiatan pramuka di MA Mafatihul Huda Madirejo Pujon Malang

6. BAB VI PENUTUP

Merupakan bab penutup skripsi, yang terdiri dari kesimpulan yang disertai saran-saran, sebagai masukan terhadap pembangunan nilai-nilai agama melalui kegiatan pramuka di MA Mafatihul Huda Madirejo Pujon Malang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori Nilai-nilai Agama Islam

1. Membangun Nilai-nilai Agama Islam.

a. Pengertian Membangun

Kata membangun secara tidak langsung menyatakan kemajuan, pertumbuhan, dan perubahan. Ini menyangkut tentang peralihan yang mana istilah membangun ini secara kasar merupakan sinonim dari kemajuan. Dalam konteks ini membangun berarti transformasi social dalam mengatur distribusi potensi social kepada semua orang seperti pendidikan, layanan kesehatan, partisipasi rakyat dalam pengambilan keputusan dari peluang kehidupan, jadi membangun adalah suatu proses perubahan sosial dengan partisipatori yang luas dalam suatu masyarakat yang dimaksudkan untuk kemajuan sosial dan material (termasuk bertambah besarnya kebebasan, keadilan dan kualitas lainnya yang dihargai) untuk mayoritas rakyat melalui kontrol yang lebih besar yang mereka peroleh terhadap lingkungan mereka¹.

b. Pengertian Nilai-nilai Agama Islam.

Nilai adalah suatu perangkat keyakinan atau pun perasaan yang di yakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak

¹ Pengertian membangun atau pembangunan (http://pengertian_pembangunan.htm , diakses pada 12 November 2015 jam 20.10 WIB

yang khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterikatan mau pun perilaku. Oleh karena itu sistem nilai dapat merupakan standart umum yang diyakini, yang diserap dari pada keadaan objektif maupun diangkat dari keyakinan, sentimen (perasaan umum) maupun identitas yang diberikan atau diwahyukan oleh Allah SWT yang pada gilirannya merupakan sentimen, kejadian umum, identitas umum yang oleh karenanya menjadi syari'at umum, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 21 yaitu :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا .

Artinya :” sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.

Berdasarkan ayat di atas dapat kita simpulkan atau kita nilai bahwasannya telah ada pada diri Rasulullah suri tauladan yang baik, oleh karena itu kita sebagai umat-NYA diuntut untuk mencontoh apa-apa yang ada dalam diri Rasulullah. Pada sistem nilai ini juga merupakan ketentuan umum yang merupakan pendekatan kepada hakikat filosofi dari ketiga hal tersebut di atas (keyakinan, sentimen, dan identitas). Oleh karena itu sistem nilai ada yang

bersifat Ilahi dan Normatif, ada yang bersifat Duniawi yang bermuskan sebagai keyakinan, sentimen maupun identitas yang dipandang sebagai suatu kenyataan yang berlaku dalam tempat dan waktu tertentu atau dalam alam semesta dan karenanya bersifat deskriptif.²

Menurut kemendiknas penilaian pencapaian pendidikan didasarkan pada indikator, yang mana dalam penilaian ini dilakukan secara terus menerus setiap saat oleh guru yang ada di kelas maupun yang ada di sekolah. Selain itu guru dapat pula memberikan tugas yang berisikan suatu persoalan atau kejadian yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan nilai yang dimilikinya, dari hasil pengamatan, guru dapat memberikan kesimpulan atau pertimbangan tentang pencapaian indikator atau bahkan suatu nilai. Kesimpulan tersebut dapat dinyatakan dalam pernyataan kualitatif sebagai berikut :

- 1) **BT** : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- 2) **MT** : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tapi belum konsisten).

² Prof. Dr Zakiah Drajat, dkk. Dasar-dasar Agama Islam buku teks pendidikan Agama Islam pada Perguruan tinggi, (jakarta : PT Bulan Bintang, 1992), hal. 260

- 3) **MB** : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- 4) **MK** : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).³

Berdasarkan tinjauan aksiologi, nilai ini dibagi menjadi nilai mutlak dan nilai relatif, nilai intrinsik (dasar) dan nilai instrumental. Nilai mutlak bersifat abadi tidak mengalami perubahan dan tidak tergantung pada kondisi dan situasi tertentu. Nilai relatif tergantung pada kondisi dan situasi tertentu dan oleh karenanya selalu berubah. Islam memandang adanya nilai mutlak dan nilai intrinsik yang berfungsi sebagai pusat semua nilai. Nilai tersebut adalah Tauhid (uluhiyah dan rububiyah) yang merupakan tujuan semua aktifitas hidup muslim, semua nilai-nilai yang termasuk amal shaleh dalam islam merupakan nilai Instrumental yang berfungsi sebagai alat dan prasyarat untuk meraih nilai tauhid. Oleh karenanya Islam menekankan perlu adanya nilai-nilai tersebut terus dibangun pada diri seseorang sebagai jalan menuju terbentuknya pribadi yang tauhidi, dengan adanya nilai mutlak itu lah yang membedakan antara aksiologi islam dan materialisme.⁴

³ Agus Wibowo, pendidikan karakter strategi membangun karakter bangsa beradaban, (yogyakarta : pustaka pelajar, 2012) hal.96

⁴ Prof. Dr. Achmadi, Ideologi Pendidikan Islam, (yogyakarta : Pustaka pelajar, 2010), hal.123

Menurut Nurcholish Majid, Agama bukanlah sekedar tindakan-tindakan ritual seperti shalat membaca Doa. Agama lebih dari itu, yaitu keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji, yang dilakukan demi memperoleh Ridha Allah. Agama dengan demikian meliputi keseluruhan tingkah laku membentuk manusia dalam hidup ini yang berbudi luhur atas dasar percaya atau iman kepada Allah dan tanggung jawab pribadi di hari akhir nanti.⁵

c. Komponen Nilai-nilai Agama

Tujuan utama pendidikan agama islam ialah keberagamaan peserta didik itu sendiri, bukan terutama pada pemahaman tentang agama. Dengan perkataan lain, yang diutamakan oleh pendidikan agama bukan hanya mengetahui tentang ajaran nilai-nilai agama atau pun bisa mempraktikkan apa yang diketahui setelah di ajarkannya di sekolah, tapi justru lebih mengutamakan keberagamaan atau menalani hidup atas dasar nilai-nilai agama. Karena itu, pendidikan agama harus lebih diorientasikan pada tataran moral action, yakni agar peserta didik tidak hanya berhenti pada tataran kompeten tetapi sampai memiliki kemauan, dan kebiasaan dalam mewujudkan ajaran dan nilai-nilai agama tersebut dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa nilai-nilai Agama adalah nilai-nilai kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur :

⁵ Dr. H. Asmaun Sahlan, M.Ag.,*op.cit.*, hal. 69

⁶ Prof.Dr. Muhaimin, M.A., nuansa baru pendidikan islam mengurai benang kusut dunia pendidikan, (jakarta : PT Rajagrafindo persada, 2006) hal.147

1) Nilai Aqidah

yakni mempercayai dengan hati mengikrarkan dengan lisan dan mengamalkan spa yang di bawa oleh Nabi Muhammad SAW dari Allah SWT. Masalah aqidah atau keimanan merupakan hal yang sangat mendasar dalam islam. Adapun nilai aqidah yang dibangun dalam kegiatan pramuka meliputi : membaca al-fatihah atau membaca doa sebelum memulai kegiatan dan setelah kegiatan.

2) Nilai ibadah

yakni sendi ajaran agama islam yang harus ditegakkan, karena aqidah yang kita yakini tidak sekedar diucapkan saja tapi harus diwujudkan dalam perbuatan, yaitu melalui ibadah. Sebagaimana yang telah terdapat pada firman Allah SWT yang telah diturunkan pada Q.S Al-Lukman ayat 17, yaitu :

يَبْنِيْٓ اَقِيْمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوْفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَاَصْبِرْ عَلٰٓى مَا اَصَابَكَ ۗ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ .

Artinya : Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). (Q.s Luqman : 17). Adapun Materi nilai

ibadah yang dibangun dalam kegiatan pramuka ini yaitu shalat dhuhur bagi anggota putri, shalat berjamaah setelah usai kegiatan.

3) Nilai Akhlak

Nilai Akhlak yakni tingkah laku atau akhlak seseorang adalah sikap seseorang yang memmanifestasikan ke dalam perbuatan. Sikap seseorang mungkin saja tidak digambarkan dalam perbuatan atau tidak tercermin dalam pelakunya sehari-hari, dengan perkataan lain adanya kontradiksi antara sikap dan tingkah laku, oleh karena itu meskipun secara teoritis hal itu terjadi tetapi dipandang dari sudut ajaran Islam itu tidak boleh terjadi walaupun itu terjadi menuntut ajaran Islam itu termasuk iman yang rendah. Untuk memberikan dorongan bagi kita melatih Akhlaqul Karimahini, disampaikan sebagai berikut :

a) Akhlak yang berhubungan dengan Allah SWT :

1. Metauhidkan Allah.
2. Taqwa
3. Berdo'a
4. Dzikrullah
5. Tawakkal

b) Akhlak yang berhubungan dengan diri sendiri :

1. Sabar
2. Syukur
3. Tawadhu'

4. Menahan diri dari perbuatan yang dilarang
 5. Menahan diri dari amarah
 6. Jujur/amanah
 7. Berani
 8. Merasa cukup dengan apa yang dimiliki
- c) Akhlak yang berhubungan dengan keluarga :
1. Birrul walidain
 2. Adil terhadap saudara
 3. Membina dan mendidik keluarga
 4. Memelihara keturunan
- d) Akhlak yang berhubungan dengan masyarakat :
1. Menjaga ukhuwah islamiyah (persaudaraan)
 2. Tolong menolong kepada sesama
 3. Adil
 4. Pemurah/ramah
 5. Penyantun/memiliki rasa kasih sayang tinggi
 6. Pemaaf
 7. Menepati janji
 8. Senang bermusyawarah
- e) Akhlak yang berhubungan dengan alam :
1. Memperhatikan dan merenungkan penciptaan alam
 2. Memanfaatkan alam.⁷

⁷ Prof. Dr Zakiah Drajat, dkk.op.cit., hal. 266

Bila nilai-nilai Agama tersebut telah dibangun pada diri siswa dan dipupuk dengan baik, maka dengan sendirinya akan tumbuh menjadi jiwa Agama. Dalam hal ini jiwa agama merupakan suatu kekuatan batin, daya dan kesanggupan dalam jasad manusia menurut para ahli ilmu jiwa Agama, kekuatan tersebut berangsang pada akal, kemauan dan perasaan.⁸ Hal ini sumber bagi kekuatan manusia dalam menjalankan kehidupan agar tercapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Nilai-nilai Agama juga memiliki fungsi esensi bagi pengembangan diri dan kepribadian kreatif, ini berarti bahwa nilai Agama dapat dijadikan pedoman dan landasan pembinaan dan kepribadian.

Adapun yang dimaksud penulis nilai-nilai yang dibangun dalam kegiatan kepramukaan di MA Mafatihul Huda Madirejo Pujon meliputi : Nilai Aqidah, Nilai Ibadah, dan Nilai Akhlak.

B. Kegiatan Pramuka.

a. Sejarah singkat gerakan pramuka.

Kegiatan pramuka atau gerakan internasional yang bertujuan untuk meningkatkan karakter anak-anak remaja dan melatih mereka untuk dapat bertanggung jawab di masa dewasa nanti. Gerakan pemuda ini bermula di Inggris di tahun 1907 oleh Sir Robert Baden Powell, yang program-program dasar gerakannya diilhami oleh dua organisasi remaja yang telah lebih dahulu terbentuk : Sons Of Daniel Boone, didirikan oleh Daniel Carter Beard seorang naturalis illiustrator, dan

⁸ Ibid. Hal 69

Woodcraft Indian, yang dipelopori oleh Wernest Thomspson Seton seorang penulis Inggris kelahiran Kanada. Kepanduan ini telah berkembang pesat lebih dari 140 negara di dunia. Organisasi-organisasi kepaduan Internasional adalah Organisasi yang independen tetapi biasa bertemu setiap dua tahun sekali dalam Boy Scout World Conference yang berada di Jenewa. Kegiatan pertemuan ini yang disebut JAMBORE dilaksanakan setiap 4 tahun sekali.

Organisasi kepramukaan adalah kegiatan yang paling banyak menghabiskan waktunya di alam terbuka. Berkemah adalah merupakan program tetap organisasi, yang terkandung didalamnya program konservasi alam, kehutanan, pertanian, aksi sosial dan bhakti pada masyarakat. Sebagai contoh, selama perang Dunia II (1939-1945), The Boy Scout berpartisipasi dalam banyak kegiatan sipil. Program-program lainnya antara lain meningkatkan keterampilan dalam pengetahuan tentang hewan dan tumbuhan.⁹

Pada hakikatnya pramuka adalah suatu proses pendidikan dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan pemuda di bawah tanggung jawab orang dewasa yang dilaksanakan di luar lingkungan pendidikan sekolah dan luar pendidikan keluarga dengan menggunakan prinsip dasar kepramukaan :

⁹ Andri Bob Sunardi, Boyman Ragam latih Pramuka, (Bandung : penerbit nuansa muda, 2014). Hal.1

a. Sifat kepramukaan

1. Gerakan pramuka adalah organisasi pendidikan yang keanggotaanya bersifat sukarela, mandiri, tidak membedakan suku, ras, golongan, dan Agama.
2. Gerakan pramuka bukan organisasi sosial-politik, bukan bagian dari salah satu organisasi sosial-politik dan tidak menjalankan kegiatan politik.
3. Gerakan pramuka menjamin kemerdekaan tiap-tiap anggotanya untuk memeluk Agama dan kepercayaan masing-masing serta beribadat menurut agama dan kepercayaan itu.

b. Fungsi kepramukaan

Gerakan pramuka berfungsi sebagai penyelenggara pendidikan sebagai wadah pembinaan dan pengembangan kaum muda dengan menerapkan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan serta berlandaskan sistem among (berdasarkan AD & ART gerakan pramuka, pasal 5). Gerakan pramuka berfungsi sebagai wadah untuk mencapai tujuan pramuka melalui :

1. Pendidikan dan pelatihan pramuka.
2. Pengembangan pramuka
3. Pengabdian masyarakat dan orang tua
4. Permainan yang berorientasi pada pendidikan (pasal 3, UU No. 12 tahun 2010 tentang gerakan pramuka)

c. Tujuan gerakan pramuka

Gerakan pramuka bertujuan untuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung nilai-nilai luhur bangsa dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun negara kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila serta melestarikan lingkungan hidup.¹⁰

d. Kode kehormatan

Kode kehormatan adalah suatu norma atau nilai-nilai luhur dalam kehidupan para anggota gerakan pramuka yang merupakan ukuran atau standar tingkah laku seorang anggota gerakan pramuka. Kode kehormatan dibagi menjadi dua janji sumpah yang berupa TRISATYA Pramuka demi kehormatan aku berjanji akan bersungguh-sungguh :

1. Menjalankan kewajibanku teradap Tuhan, Negara kesatuan republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila.
2. Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat.
3. Menepati Dasadarma.

Dalam Trisatya ada enam kewajiban yaitu :

1. Kewajiban terhadap Tuhan Yang Maha ESA

¹⁰ Ibid. Hal 5

2. Kewajiban terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 3. Kewajiban terhadap Pancasila.
 4. Kewajiban terhadap sesama hidup
 5. Kewajiban terhadap Masyarakat.
 6. Kewajiban terhadap Dasadarma.¹¹
- b. Tujuan adanya gerakan pramuka

Berbicara tentang sejarah masuknya kepramukaan ke Indonesia (pada waktu itu masih Hindia Belanda, karena negara kita sedang dijajah oleh Belanda) pertama-tama dibawa oleh orang Belanda. Organisasinya bernama Nederland Indische Padvinders Vereniging (NIPV) yang artinya adalah persatuan pandu-pandu hindia belanda. Sesuatu yang membuat pemerintah kolonial Belanda menjadi cukup khawatir. Karena itu pemerintah kolonial belanda melarang bangsa kita mengikuti kegiatan NIVP, tonggak kebangkitan bangsa Indonesia adalah berdirinya organisasi Boedi Oetomo, 20 Mei 1908. Lalu peristiwa sumpah pemuda, 28 Oktober 1928, yang menjiwai Gerakan Kepanduan Nasional kita semakin bergerak maju. Kemudian Pemerintah kolonial belanda melarang pemakaian istilah Padvinder bagi organisasi-organisasi kepanduan bangsa kita. Istilah "*pandu*" dan "*kepanduan*" di kemukakan pertama kali dalam kongres SIAP tahun 1928 oleh KH. Agus Salim di kota Banjarnegara. Kab. Banyumas, Jawa Tengah. dari sini lah banyak sekali organisasi yang berkembang hingga

¹¹ Ibid. Hal 10

mengikuti jambore pada tahun 1937. Dan organisasi gerakan pramuka pada saat ini telah menjadi organisasi yang dapat diandalkan. Dan hal itu tidak terlepas dari jerih payah para pandu dalam membangun kerangka organisasi dan para pramuka dalam membentuk organisasi gerakan pramuka seperti sekarang ini.¹²

Melihat tujuan gerakan pramuka ini, tahun 1960 gerakan pramuka mulai dirintis dengan terbitnya ketetapan MPRS No. II/MPRS/1960 tanggal 3 Desember 1960, tentang rencana pembangunan Nasional semesta berencana. Dalam ketetapan ini, pasal 330 C menyatakan bahwa dasar pendidikan dibidang kepanduan adalah pancasila. Pasal 349 ayat 30 pendidikan kepanduan supaya di intensifkan dan meyetujui rencana pemerintah untuk mendirikan PRAMUKA.

Hingga akhirnya pada tanggal 20 mei 1961, keputusa Presiden No. 238/1961 tentang gerakan pramuka dan menetapkan gerakan pramuka adalah satu-satunya organisasi kepanduan yang ditugaskan untuk menyelenggarakan pendidikan kepanduan bagi anak-anak dan pemuda Indonesia. Saat itu pula di sah ka anggara dasar pramuka. Bagi pramuka tanggal 20Mei merupakan tanggal sejarah da memiliki makna khusus yang di sebut “hari permulan tahun kerja”.

Pada tanggal 30 Juli 1961 wakil-wakil organisasi kepanduan di indonesia dengan ikhlash melebur kan diri di dalam organisasi gerakan pramuka, dilakukan di istana senayan Jakarta. Peristiwa ini kemdian

¹² Ibid. Hal 40

dinamakan “hari ikar gerakan pramuka”. Dan pada tanggal 14 Agustus 1961 di alaman istana negara dlaksanakan pelantikan MAPINAS, WARNAS dan KWARNARI, serta defie pramuka dan enganugerahan panji-panji gerakan pramuka. Peristiwa ini dinakan sebagai “HARI PRAMUKA”.¹³

c. Jenis-jenis kegiatan pramuka

Jenis-jenis kegiatan pramuka adalah macam jenis pertemuan atau kegiatan yang melibatkan anggota Gerakan Pramuka. Dalam kegiatan-kegiatan tersebut para pramuka (anggota Gerakan Pramuka) berkumpul mengikuti kegiatan sesuai dengan Prinsip dasar Kepramukaan (PDK) dan Metode Kepramukaan (MK). Pertemuan pramuka terdiri atas berbagai macam kegiatan. Terdapat kegiatan yang melibatkan semua anggota Gerakan Pramuka dari berbagai golongan dan ada pula pertemua khusus untuk golongan-golongan tertentu. Jenis pertemuan pramuka ini dapat dibedakan berdasarkan :

1. Kegiatan yang diikuti oleh semua golongan pramuka.

Jenis pertemuan atau kegatan yang dapat diikuti oleh semua anggota pramuka dari semua golongan baik siaga, penggalang, penegak dan pendega, maupun anggota dewasa antara ain :

- a. JOTA (jamboree on the Air), adalah pertemuan pramuka melalui udara, bekerjasama denan organsasi Amatir Radio Indonesia (ORARI). Para pramuka dari berbagai golongan dapat

¹³ Team DAP, BUKU pintar pramuka, (jakata : DAP jakarta), hal. 29

berkomunikasi, berdiskusi, dan berbagi pengalaman dengan memanfaatkan teknologi radio amatir. Pertemuan ini merupakan acara tahunan yang dilangsungkan di tingkat nasional, regional, dan internasional.

b. JOTI (jamboree on the internet), adalah pertemuan yang dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan JOTA jika JOTA menggunakan fasilitas radio amatir, maka JOTI adalah pertemuan anggota pramuka dengan memanfaatkan media chatting internet. Seperti JOTA, JOTI pun merupakan acara tahunan yang dilangsungkan di tingkat nasional, regional, dan internasional.

2. Kegiatan Pramuka Siaga.

Kegiatan atau pertemuan yang dikhususkan bagi anggota pramuka siaga adalah :

a. Pesta siaga, adalah pertemuan pramuka siaga dalam bentuk perkemahan besar selama satu hari (tanpa menginap) dengan berbagai kegiatan seperti: Permainan Bersama (kegiatan keterampilan kepramukaan yang dikemas dengan permainan), Pameran Siaga, Pasar Siaga (simulasi situasi di pasar yang diperankan oleh Pramuka Siaga), Darmawisata, Pentas Seni Budaya, Karnaval, dll.

Pesta Siaga dapat dilaksanakan di tingkat kordinator desa,

kwartir ranting, kwartir cabang, korwil (beberapa kwartir cabang yang berdekatan), dan kwartir daerah.

3. Kegiatan pramuka penggalang.

Jenis kegiatan yang dikhususkan anggota penggalang, ialah :

a. Jambore, adalah pertemuan Pramuka Penggalang dalam bentuk perkemahan besar yang diselenggarakan oleh kwartir Gerakan Pramuka. Kegiatan dalam jambore bersifat rekreatif, riang gembira, dan penuh persaudaraan. Jambore dilaksanakan secara berjenjang berdasar penyelenggara dan lingkup wilayah pesertanya, yaitu: Jambore Ranting (Jamran), Jambore Cabang (Jamcab), Jambore Daerah (Jamda), Jambore Nasional (Jamnas), Jambore Regional dan Jambore se-Dunia.

b. Lomba Tingkat (LT), Adalah pertemuan pramuka penggalang dalam bentuk perlombaan beregu atau perorangan atas nama regu yang mempertandingkan sejumlah ketrampilan. Lomba tingkat dilaksanakan dalam bentuk perkemahan. Berbeda dengan jambore yang menekankan sifat rekreatif, lomba tingkat

lebih ini berupa perlombaan. Lomba Tingkat terdiri atas :

- ✓ LT I (tingkat Gugusdepan)
- ✓ LT II (tingkat kwartir ranting)
- ✓ LT III (tingkat kwartir cabang)
- ✓ LT IV (tingkat kwartir daerah)
- ✓ LT V (tingkat kwartir nasional)

- c. Perkemahan Bakti, adalah kegiatan Pramuka Penggalang dalam rangka bhakti pada masyarakat yang biasanya berwujud peran serta dalam kegiatan pembangunan.
- d. Gladian Pemimpin Regu (Dianpinru) adalah kegiatan Pramuka Penggalang bagi Pemimpin Regu Utama (Pratama), Pemimpin Regu (Pinru), dan Wakil Pemimpin Regu (Wapinru), yang bertujuan memberikan pengetahuan di bidang manajerial dan kepemimpinan. Dianpinru diselenggarakan di tingkat gugus depan, kwartir ranting atau kwartir cabang.
- e. Forum Penggalang adalah pertemuan Pramuka Penggalang untuk mengkaji suatu permasalahan dan merumuskan hasil kajian serta memecahkan masalah secara bersama. Inti dari kegiatan ini adalah untuk pengenalan demokratisasi dan pembelajaran metode pemecahan masalah sebagai modal bagi para Pramuka Penggalang di masa yang akan datang.
- f. Perkemahan, Berbagai macam perkemahan yang dilakukan sesuai dengan waktu, peserta, dan tujuannya masing-masing. Tentang perkemahan ini, baca : Jenis Perkemahan Pramuka.
- g. Penjelajahan adalah pertemuan Pramuka Penggalang berbentuk penjelajahan, dalam rangka mengaplikasikan pengetahuan tentang ilmu medan, peta, kompas dan survival.

4. Kegiatan Pramuka Penegak dan Pandega.

Jenis pertemuan atau kegiatan yang dikhususkan bagi pramuka penegak dan pramuka pandega, antara lain :

- a. Raimuna adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pandega dalam bentuk perkemahan besar yang diselenggarakan oleh kwartir Gerakan Pramuka, seperti Raimuna Ranting, Raimuna Cabang, Raimuna Daerah, Raimuna Nasional.
- b. Perkemahan Wirakarya adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega berbentuk perkemahan besar, dalam rangka mengadakan integrasi dengan masyarakat dan ikut serta dalam kegiatan pembangunan masyarakat.
- c. Dianpinsat (Penggladian Pimpinan Satuan) adalah kegiatan Pramuka Penegak dan Pandega bagi Pemimpin Sangga Utama (Pradana), Pemimpin Sangga (Pinsa), dan Wakil Pemimpin Sangga (Wapinsa), yang bertujuan memberikan pengetahuan di bidang manajerial dan kepemimpinan. Dianpinsa diselenggarakan di tingkat gugus depan, kwartir ranting atau kwartir cabang.
- d. Perkemahan Antar Satuan Karya Pramuka (Peran Saka), adalah Kegiatan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega yang menjadi anggota Satuan Karya Pramuka (Saka), berbentuk perkemahan besar, yang diselenggarakan oleh kwartir Gerakan Pramuka. Peran Saka diikuti oleh sedikitnya dua Satuan Karya Pramuka.

- e. Musyawarah Pramuka Penegak dan Pandega Puteri dan Putera (Musppanitera) adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega untuk menyusun perencanaan pembinaan bagi Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega di wilayah kwartir dalam satu masa bakti kwartir/dewan kerja dan akan dijadikan bahan pada musyawarah kwartirnya.
- f. Ulang Janji adalah upacara pengucapan ulang janji (Trisatya) bagi Pramuka Penegak, Pandega dan Anggota Dewasa yang dilaksanakan pada malam tanggal 14 Agustus dalam rangka Hari Ulang Tahun Pramuka.
- g. Pertemuan lain; Pertemuan lain seperti Sidang Paripurna Dewan Kerja, Latihan Dasar Kepemimpinan, Pelatihan Pengelola Dewan Kerja (PPDK), Pelantara, Kemah Bakti Saka (Pertika).

5. Kegiatan Pramuka Dewasa.

Bagi anggota pramuka dewasa, terdapat beberapa kegiatan atau pertemuan, seperti :

- a. Karang Pamitran adalah pertemuan bagi pembina pramuka untuk mempererat hubungan kekeluargaan dan persaudaraan serta meningkatkan pengetahuan pengalaman dan kepemimpinannya. Karang pamitran menjadi wadah silaturahmi bagi pembina pramuka untuk saling bertukar pengalaman,

menambah pengetahuan dan ketrampilan dalam membina pramuka.

- b. Kursus Pembina Pramuka terdiri atas dua tingkatan, yaitu : Kursus Pembina Pramuka Mahir Dasar (KMD) dan Kursus Pembina Pramuka Mahir Lanjutan (KML).
- c. Kursus Pelatih Pembina Pramuka; Kursus Pelatih Pembina Pramuka terdiri atas dua tingkat, yaitu : Kursus Pelatih Pembina Pramuka Dasar (KPD) dan Kursus Pelatih Pembina Pramuka Lanjutan (KPL)
- d. Ulang janji
- e. Musyawarah Gugusdepan (Mugus), Musyawarah Ranting (Musran), Musyawarah Cabang (Muscab), Musyawarah daerah (Musda) dan Musyawarah Nasional (Munas)¹⁴.

C. Faktor Internal dan Eksternal

Dalam suatu sistem pendidikan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai dengan mudah tanpa suatau kendala apapun, namun satu keunikan dari sistem pendidikan ialah baik pelaksana maupun klien yang dilayani adalah kelompok manusia yang berperan dalam suatu sistem pendidikan tersebut. Perencana inovasi pendidikan harus memperhatikan dan mengamati terlebih dahulu mana kelompok yang mempengaruhi dan kelompok yang dipengaruhi oleh sekolah dalam sistem pendidikan agar

¹⁴ materi-pramuka-indonesia.(<http://blogspot.co.id/2015/02/jenis-jenis-pertemuan-pramuka.html>, diakses 12 maret 2016 jam 09.44.WIB)

suatu tujuan benar-benar dapat tercapai. Oleh karenanya ada dua faktor yang dimaksud dapat mempengaruhi dan dipengaruhi yaitu :

1. Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi pelaksanaan sistem pendidikan dan dengan sendirinya juga inovasi pendidikan ialah siswa. Siswa sangat besar pengaruhnya terhadap proses inovasi karena tujuan pendidikan untuk mencapai perubahan tingkah laku siswa. Jadi siswa sebagai pusat perhatian dan bahan pertimbangan dalam melaksanakan berbagai macam kebijakan pendidikan.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempunyai pengaruh dalam proses inovasi pendidikan ialah orang tua. Orang tua murid ikut mempunyai peranan dalam menunjang kelancaran proses inovasi pendidikan, baik ia sebagai penunjang secara moral membantu dan mendorong kegiatan siswa untuk melakukan kegiatan belajar sesuai dengan yang diharapkan sekolah, maupun sebagai penunjang pengadaan dana.¹⁵

Berdasarkan pembagian diatas Para ahli pendidik merupakan faktor internal dan juga faktor eksternal, seperti: guru, administrator pendidikan, konselor, terlibat secara langsung dalam proses pendidikan di sekolah. Ada juga para ahli yang di luar organisasi sekolah tetapi ikut terlibat dalam

¹⁵ Faktor-internal-eksternal (<http://belajartanpabuku.blogspot.co.id/2013/03/faktor-internal-dan-eksternal.html>, di akses 03 Maret 2016 jam 16:40 WIB)

kegiatan sekolah seperti: para pengawas, inspektur, penilik sekolah, konsultan, dan mungkin juga pengusaha yang membantu pengadaan fasilitas sekolah. Demikian pula para panatar guru, staf pengembangan dan penelitian pendidikan, para guru besar, dsoen, dan organisasi persatuan guru, juga merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap pelaksanaan sistem pendidikan atau inovasi pendidikan. Namun apakah mereka termasuk faktor internal atau eksternal agak sukar dibedakan, karena guru sebagai faktor internal tetapi juga menjadi anggota organisasi persatuan guru, yang dapat dipandang sebagai faktor eksternal. Yang penting untuk diketahui bahwa seorang yang akan merencanakan inovasi pendidikan, ahrus memperhatikan berbagai faktor tersebut, apakah itu internal atau eksternal¹⁶.

¹⁶ Faktor-internal-eksternal (<http://belajartanpabuku.blogspot.co.id/2013/03/faktor-internal-dan-eksternal.html>, di akses 03 Maret 2016 jam 16:40 WIB)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dimaksudkan sebagai upaya dalam memperoleh kebenaran dan untuk mengetahui bagaimana membangun nilai-nilai agama islam melalui kegiatan pramuka ini, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini menggunakan study lapangan, pengumpulan data seperti oservasi, wawancara, dokumentasi, untuk dikumpulkan. Penelitian kualitatif adalah suatu konsep keseluruhan untuk mengungkapkan rahasia tertentu, dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan sewajarnya, mempergunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiyahnya.¹

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi yang bersifat interaktif, yaitu observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik lengkap seperti foto, rekaman dan lain-lain. Strategi penelitian bersifat fleksibel, menggunakan aneka kombinasi dari teknik untuk mendapatkan data yang valid. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif sebagai acuan proses dalam pelaksanaan penelitian di lapangan, karena dengan pendekatan

¹ Prof.H.Moh. Kasiram, Msc, *metodelogi penelitian kualitatif-kuantitatif*, (Malang : UIN Malili Press, 2008), hal.176

deskriptif kualitatif akan dihasilkan data-data yang berupa kata-kata, sebagaimana ciri-ciri yang ada dalam penelitian kualitatif.

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi subyek ilmiah. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilaksanakan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. Dengan demikian, kriteria data pada penelitian kualitatif adalah obyek yang alamiah atau sering disebut sebagai metode naturalistik.²

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumen selain manusia dapat juga digunakan sebagai pendukung dan pembantu dalam penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sebuah lembaga pendidikan yang mana lembaga ini berdiri dibawah yayasan Pondok Pesantren Bahru Ulum tepatnya yaitu di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo Pujon Malang Kelas X, kurang lebih 30 KM dari pusat kota Malang letaknya di JL. Diponegoro NO. 01 Madirejo Pujon Malang.

Dalam penelitian ini akan meneliti tentang bagaimana membangun nilai-nilai Agama Islam melalui kegiatan pramuka yang dilaksanakan oleh

² Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*, (bandung : CV Alfabeta, 2009), hal.2

sekolah dan merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh seluruh siswa-siswi Mafatihul Huda Madirejo Pujon Malang.

D. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan salah satu komponen utama dalam proses pelaksanaan penelitian. Karena pembacaan dan analisis data yang telah diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³

Sumber data penelitian, yaitu yang memiliki data variabel-variabel yang akan diteliti yaitu :

1. Subjek primer

Data primer diperoleh dari informasi yang diberikan oleh informan yang bersangkutan. Yang mana penelitian ini adalah siswa kelas X yaitu siswa yang sedang melaksanakan kegiatan pramuka yang telah dijadwalkan.

2. Subyek sekunder

Data sekunder merupakan data yang ari hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti seperti hasil gambar, foto, profil sekolah, dan lain sebagainya. Untuk penelitian ini meliputi kepala sekolah, pembina pramuka, karyawan sekolah, dan siswa siswi kelas X yang tergabung dalam jenjang penegak tamu.

³ Ibid., hal 157.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Wawancara (interview)

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara mendalam yaitu pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan secara lisan. Dimana peranyaan telah dipersapka semuanya scara tuntas. Metoe ini diguakan untk mendapatkan data kaliatif dari subyek peneltian pendukung yaiu kepalaekoah, waka sarana dan prasarana, pembina pramuka dan siswa yang tergabung dalam jenjang penegak tamu.data kualitatif tersebut yaitu tenangvisi, misi sekolah, sarana prasarana dan pelaksanaan kegiatan pramuka di MA Mafatihul Huda Madirejo Pujon. Wawancara ini dapat dilakukan dengan cara yang terstruktur maupun tidak, dapat dilakukan melalu tatap muka maupun dengan telepon.

b. Metode Observasi

Obervasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan tenik yang lain, kalau wawancara selalu berkomunikasi degan orang maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga objek-obek alam lainnya. Mengemukakan bahwa, observasi merupakan suat proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbai proses biologis

dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses penanaman dan ingatan.⁴ Penulis menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data yang terait dengan letak dan keadaan geografis MA Mafaijul Huda Madirejo Pujon serta yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pramuka yang mana dalam kegiatan pramuka ini dapat membangun nilai-nilai Agama.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, patung, film, dan lain-lain merupakan hasil dari pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki.⁵ Penulis menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data tentang sejarah berdiri dan perkembangan struktur organisasi dan personalia, keadaan guru dan siswa, sarana prasarana status pendidikan pramuka sebagai kegiatan yang bersifat wajib.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskripsi. Setelah data terkumpul baik dari data primer maupun sekunder, peneliti menganalisis yang dilakukan dengan memberikan

⁴ Prof. Dr. Sugiyono, metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R & D, (Bandung : alfabeta, 2012), hal. 145

⁵ .ibid.

gambaran dari data yang diperoleh dilapangan. Dari data yang diperoleh dilapangan, langkah selanjutnya yaitu dianalisis dengan menggunakan teori yang sudah ditentukan. Agar hasil menganalisis data penelitian dapat tersusun sistematis, maka langkah peneliti dalam menganalisis data adalah : *pertama*, dengan mereduksi data yang merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. *Kedua*, mendisplay data yaitu menyajikan data yang dilakukan di dalam bentuk uraian singkat, tabel, dan sejenisnya. *Ketiga*, melalui verifikasi penarikan kesimpulan yaitu kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang bersifat fleksibel dan dapat menjawab sesuai rumusan masalah yang dikemukakan sejak awal. Dalam menganalisis data penulis melakukan pengumpulan data yang berupa buku-buku, dan mencatat hasil observasi yang sudah dilakukan dalam lapangan. Selain itu, untuk menganalisis juga memerlukan data-data dari wawancara yang sudah dilakukan. Maka dalam hal ini diperlukan editing yang pertama kali dilakukan yaitu mengedit atau memeriksa daftar pertanyaan yang sudah dibuat untuk wawancara.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini terdiri atas tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Sebagaimana berikut :

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini peneliti sudah membaca keadaan sekolah dan lingkungan setempat yang menarik untuk diteliti. Peneliti mulai memberikan pemahaman bahwasannya nilai-

nilai agama islam sangatlah penting bagi diri siswa. Peneliti juga merancang penenelitian dan mencari buku untuk dijadikan sebagai referensi agar peneliti lebih fokus dan terarah, serta membuat pedoman wawancara, sehingga data yang diperoleh lebih sistematis dan mendalam.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pekerjaan lapangan, merupakan proses berkelanjutan. Pada tahap ini, peneliti masuk pada proses penelitian. Hal-hal yang penting untuk dilakukan sebelum penelitian berlangsung adalah proses perizinan. Karena prosedur seorang peneliti adalah dengan adanya izin dari objek yang akan diteliti. Setelah itu peneliti mulai melakukan penggalian data yang diinginkan dan sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Berbagai data baik data primer maupun sekunder peneliti peroleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang diperoleh dari penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang masih belum terungkap atau masih terlompati.

3. Tahap penyelesaian

Pada tahap ini penelitian adalah penulisan laporan yang merupakan tahap akhir dari proses penelitian. Setelah semua komponen-komponen terkkait dengandata hasil analisis data

serta mencapai suatu kesimpulan, peneliti mulai menulis laporan dalam konteks laporan penelitian kualitatif. Penulisan laporan disesuaikan dengan metode dalam penulisan penelitian kualitatif dengan tidak mengabaikan kebutuhan peneliti terkait dengan kelengkapan data.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian.

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo

Pujon Malang.

Dalam sejarah berdirinya Madrasah Aliyah ini yaitu berada dibawah naungan yayasan Bahrul Ulum yang mana Pada awalnya lembaga pendidikan sekolah Madrasah Aliyah Mafatihul Huda ini tidak bisa dikatakakan sekolah atau madrasah seperti yang ada sekarang. Berdirinya sebuah sekolah ini dibawah naungan pondok pesantren Bahrul Ulum yang mana pondok pesantren ini tidak dapat dipisahkan dari keadaan sosial budaya masyarakat sekitarnya. Tidak jarang tempat asal mula pondok pesantren berdiri berada di pedukuhan kecil yang penduduknya belum beragama atau belum menjalankan syariat agama.

Berdirinya pondok pesantren di Indonesia sering memiliki latar belakang yang sama, dimulai dengan usaha seorang atau beberapa orang secara pribadi atau kolektif, yang berkeinginan mengajakrkan ilmu pengetahuan kepada masyarakt luas. Mereka membuka kesempatan pengajian secara sederhana kepada pendudu setempat. Biasanya pengajian yang mula-mula dilaksanakan adalah berlatih Al-Qur'an di mushala atau masjid yang sederhana. Beberapa waktu kemudian tumbuh kesadaran masyarakat terhadap pengetahuan dan kelebihan yang memiliki mereka

yang mengajar, sehingga banyak penduduk sekitar elajar memuntut ilmu Agama.

Pondok pesantren Bahrul Ulum ini terletak di desa Madirejo Pujon Malang kurang lebih 30 km dari pusat kota malang. Secara geografis desa ini merupakan desa agraris, karena didukung oleh tanah yang subur, air yang melimpah menjadikan desa madirejo pujon ini menjadi desa yang swa-sembada pangan. Dengan sayur-mayur, buah apel dan susu sapi sebagai produk unggulan dan desa ini mampu memajukan ekonomi masyarakatnya.

Desa Madirejo menurut sejarahnya merupakan gabungan dari dua buah yang saling berdekatan yaitu desa Bengkaras dan Lebo, sebagai pemakrasa ide penggabungan desa tersebut kaki serenek sekitar tahun 1800-an. Adapun nama Bengkaras dan nama Lebo di rubah menjadi desa Madirejo, hal ini menghindari perselisihan dua desa tersebut di atas, sedangkan nama Madiejo diambil dari salah satu nam sendang atau mata air yang terletak antara dua desa yaitu Sobo dan Lebo.

Pondok pesantren ini didirikan oleh KH. Hasan Bisri ada tanggal 5 Mei 1950. Hal tersebut didasari atas kesadaran pribadinya untuk mengamalkan ilmu yang telah ditimbanya di Pondok Pesantren Termas Pacitan dan Pondok Peantren Jampes Kediri.

Bermula dari sebuah mushalla kecil di tengah tanah jawa, kyai Bisri demikian dipanggil oleh masyarakat sekitar mengajar ilmu agama. Dimulai dengan mengajar Al-Qur'an dengan masyarakat sekitar, yang

kemudian ditambah dengan ilmu Fiqih dan ilmu Alat. Santripun berdatangan dari luar daerah, seperti Blitar kemudian ada juga santri yang berasal dari Demak, Pati, Purwodadi, Blora dan hampir seluruh daerah di Jawa Tengah berbondong-bondong mengaji kepada Kyai Bisri, disamping itu juga santri yang berasal dari penjuru Jawa Timur, Sumatra, Kalimantan, Irian Jaya bahkan dari Malaysia.

Adapun Pondok Pesantren Bahrul Ulum dari tahun ke tahun mengalami banyak perkembangan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Secara kualitas ditunjukkan dengan hasil lulusan yang banyak berperan dan menjadi tokoh di masyarakat. Sedangkan secara kuantitasnya dapat dilihat dari jumlah santri yang semula ketika berdiri Pesantren ini dihuni 30 santri sekarang mencapai 300 santri yang mungkin bahkan lebih.

Dalam perkembangan Pondok Pesantren Bahrul Ulum terbagi menjadi dua periode :

a. Periode Pendirian (1950-1988)

Pada periode pendirian ini adalah awal sebuah yaysan didirikan dimulai pada tahun 1950-1988 yang diasuh oleh KH. Hasan Bisri yang mana beliau lahir dari pasangan H. Sulton Shadiq dan Hj. Ruqayyah di desa Madirejo Ahad lehgi pada tanggal 1 Januari 1921. Beliau seorang pribadi yang rajin dan senang akan ilmu. Tahun 1933-1940 beliau sekolah di MI Pujon dibawah asuhan KH. Abdul Hadi kemudian melanjutkan belajar di Pondok Pesantren Salafiyah Termas Pacitan

tahun 1940-1949, kemudian dilanjutkan ke Pondok Pesantren Jampes Kediri pada tahun 1949.

Sepulang dari Pondok Pesantren Jampes pada 1950 beliau mendirikan Pondok Bahrul Ulum di desa Madirejo Pujon yang letaknya kurang lebih 30 kilometer di Barat Malang. Perkembangan dari tahun ke tahun semakin pesat, santri yang berdatangan dari berbagai penjuru semakin banyak. Tahun 1950-1960 santri yang mukim hanya 30 santri yang notabene santri luar daerah, sedang santri non mukim sebanyak 300 orang. Tahun 1961-1966 sampai sekarang jumlah santri meningkat, baik dari dalam daerah maupun yang berasal dari luar.

Pada tahun 1969 beliau menikah dengan seorang gadis yang berasal dari jombang bernama Siti Aminah, dari pernikahannya tersebut Kyai Biari dianugerahi putra yang bernama Muhammad Aghust Hizbullah. Menurut wawancara yang peneliti lakukan kepada *masyarakat* sekitar beliau, KH Bisri memiliki kepribadian yang sangat sederhana, beliau jarang sekali membeli baju atau perlengkapan lainya. Beliau jarang sekali memikikan dunia seperti membeli pakain yang mewah karena Bagi beliau baju yang baik tidaklah harus baru, tetapi yang bisa menutupi aurat supaya beribadah kepada Allah bisa tenang. Jika beliau diberi bingkisan dari kabupaten atau kecamatan berupa sarung yang bermerk dan mahal harganya, ketika memakainya merk tersebut ditutupinya atau dilipat. Dalam kehidupan bermasyarakat beliau adalah sosok yang ramah, suka humor bahkan banyak tetangga

yang menyatakan bahwa tidak pernah sekalipun melihat kyai bisri marah, hal ini sebagaimana disampaikan oleh bapak RT di desa madirejo.

“Yang saya tau selama hidup dan pernah menyatri di pondok romo Kyai Bisri, saya tidak pernah sekalipun mendengar Kyai Bisri marah ataupun berkata kasar. Beliau memiliki kepribadian yang sangat lemah lembut, dan beliau itu orangnya humoris, jadi saya senang mbak, klo sowan atau minta nasehat sama Kyai. Beliau juga orang yang sering mencairkan suasana dalam suatu perkumpulan, hal tersebut saya ketahui ketika beliau menemui tamu, yang mana pada saat itu juga saya berada bersama tamu-tamu yang lain nya melakukan sowan ke ndalemnya Kyai Bisri dan hal itu yang membuat tamu untuk betah sowan kepada beliau, dan tamu yang pulang selalu berharap bisa beremu dengan beliau kembali.”¹

Pada tahun 1975 atas inisiatif Ibu Nyai Siti Aminah, Kyai Bisri meresmikan taman kanak-kanak (TK) yang sekarang diganti menjadi Raudhatul Athfal (RA) Mafatihul Huda. Hal ini dilatar belakangi karena ibu Nyai melihat anak usia 4-5 tahun berkeliaran tanpa ada yang memperhatikan karena kedua orang tuanya bekerja di sawah. Kemudian tahun 1957 pula Kyai Bisri mendirikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mafatihul Huda. Sampai sekarang dan sudah berganti kepala madrasah sampai 5 kali, dan tiap tahunnya mengalami peningkatan kualitas yang baik.

Pada tahun 1980 Kyai Bisri mendirikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Mafatihul Huda. Dalam pendirian ini yang paling sulit izinya, namun dengan ketekunan dan semangat yang kuat dari beliau maka Madasa Tsanawiah pun dapat diresmikan dan telah memiliki gedung

¹ Wawancara dengan bapak Rifadil, selaku ketua RT desa Madirejo, Tanggal 21 Desember 2015

sendiri yang diwakafkan Kyai Bisri. Dan pada ahun 1988 Kyai Bisri mendirikan bangunan yang sedianya akan digunakan sebagai Madrasah Aliyah. Sayang, Ketika peresmian gedung Kyai Bisri sakit parah, dan pada hari selasa wage 22 November 1988 beliau kembali kerahatullah Innalillahiwa inna laihi raji'un. Meski raga sudah tidak di badan tapi semangat uang beliau tetap berkobar. Perjuangan ini kemudian diteruskan oleh istri beliau Ibu Nyai Siti Aminah.

b. Periode Perkembangan (1988 – sekarang)

Periode ini dimulai tahun 1988 sampai sekarang. Sepeninggal KH. Basri tanggal 22 November 1988, pesantren ini di asuh oleh istri Nyai Siti Aminah, yang mana beliau dilahirkan di desa Bulungombo kecamatan Diwek Jombang. Dalam pengasuhannya, pondok mengalami banyak peningkatan baik dalam jumlah santri maupun sarana seperti ruang belajar, dan kamar santri.

Pada tanggal 1 Juli 1995 Nyai Siti Aminah kemudian mendirikan Madrasah Aliyah (MA) Mafatihul Huda. Yang melatar belakangi terbangunnya madrasah aliyah yakni agar siswa yang telah lulus dari Madrasah Tsanawiyah dapat melanjutkan kepada jenjang yang lebih tinggi lagi, fasilitas yang ada pada madrasah ini pun cukup memadai untuk siswa dan siswi yang melanjutkan di madrasah tersebut. Madrasah Aliyah mafatihul Huda ini juga merupakan Madrasah tingkat tinggi satu-satunya yang ada di daerah tersebut, oleh karenanya

mayoritas siswa atau siswi yang sekolah ke Madrasah Aliyah mafatihul huda Madirejo ini adalah dari penduduk desa itu sendiri.

Melihat keadaan masyarakat yang mayoritas adalah seorang petani maka Ibu Nyai Siti Aminah memiliki semangat yang tinggi untuk terus mengembangkan dan membangun Madrasah Aliyah didesa madirejo tersebut, agar pemuda-pemudi generasi muda bisa terus menyelesaikan tingkat pendidikan yang tinggi. Dari pemikiran itu lah maka berdirilah Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo ini hingga sekarang.

2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo Pujon.

a. Visi MA Mafatihul Huda :

"Terwujudnya insan yang bertaqwa dan berakhlakul Kaimah, ungu dalam prestasi, terampil serta ramah lingkungan".

b. Misi MA Mafatihul Huda :

1. Menyelenggarakan proses pendidikan yang berlandaskan Al quran dan Hadits
2. menumbuhkembangkan sikap, prilaku dan amaliah keagamaan Islam di Madrasah
3. Menumbuhkan Semangat belajar ilmu keagamaan islam
4. Menyusun buku pedoman syarat kecakapan ubudiyah (SKU) dan mengontrol pelaksanaannya
5. Memberikan keteladanan siswa melalui kegiatan baksosi dan reboisasi
6. Melaksanakan kegiatan khithobah

7. Melaksanakan pengajian kitab kuning
8. Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, kreatif, dan menyenangkan, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki
9. menumbuhkan semangat secara intensif dan daya saing yang sehat
10. Mendorong, membantu dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minatnya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing yang tinggi
11. Mengembangkan life-skills/keterampilan dalam setiap aktivitas pendidikan untuk mengantarkan setiap siswa untuk mandiri
12. Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, dan indah
13. Mengembangkan sikap kepekaan terhadap lingkungan
14. Menerapkan Manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah, komite.
15. mewujudkan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dalam masyarakat.

c. Indikator Visi dan Misi MA Mafatihul Huda :

1. Menjadikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai pandangan hidup, dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari.
2. Memiliki kemampuan sesuai Standar Kecakapan Ubudiyah (SKU) MA Mafatihul Huda Madiredo

3. Unggul dalam prestasi Ujian Nasional (UN)
 4. Unggul dalam Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru
 5. Unggul dalam prestasi Lomba Karya Tulis Ilmiah
 6. Unggul dalam prestasi seni dan olah raga.
 7. Memiliki keterampilan hidup/*life skills* sehingga siap untuk hidup mandiri
 8. Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan.
 9. Memiliki lingkungan Madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar.
 10. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah, Komite Madrasah.
 11. Madrasah mendapatkan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat.
- d. Tujuan MA Mafatihul Huda :
1. Tahap I (tahun 2015-2017) Madrasah berusaha untuk mencapai tujuan:
 - a) Memberikan bekal kepada siswa agar menjadi insan yang bertaqwa dan berakhlaqul karimah.
 - b) Mampu secara aktif melaksanakan ibadah *yaumiyah* dengan benar dan tertib.
 - c) Meningkatkan pengamalan slogan SIPSS (Salam, Infaq, Puasa, Shalat, Senyum) pada seluruh warga Madrasah.
 - d) Meningkatkan nilai rata-rata UN secara berkelanjutan.

- e) Meningkatkan jumlah lulusan yang diterima di PT Favorit.
 - f) Meningkatkan jumlah lulusan yang diterima di dunia usaha dan industri
 - g) Meningkatkan kepedulian warga Madrasah terhadap kesehatan, kebersihan dan keindahan lingkungan Madrasah.
 - h) Menyiapkan lulusan yang mandiri.
2. Tahap II (tahun 2017-2019) Madrasah berusaha untuk mencapai tujuan :
- a) Meningkatkan prestasi tim Matematika, Ekonomi, dan LKTI yang mampu bersaing di tingkat KKM dan Kabupaten.
 - b) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana/prasarana serta pemberdayaannya yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik
 - c) Meningkatkan jumlah peserta didik yang menguasai bahasa Arab dan Inggris secara aktif melalui *Arabic and English day*
 - d) Mewujudkan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas lebih baik diantara lembaga pendidikan yang lain di kabupaten Malang.

3. Profil Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo Pujon.

Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo ini merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai SDM (Sumber Daya Manusia), pengelolaan dan pelayanan pendidikan. Sebagaimana digambarkan dalam profil dan struktur Madrasah sebagai berikut :

PROFIL DAN STRUKTUR MADRASAH ALIYAH MAFATIHUL

HUDA MADIREJO PUJON MALANG

a. Profil Madrasah Aliyah Mafatihul Huda

<u>PROFIL MADRASAH</u>	
Nama Madrasah	: MA Mafatihul Huda
NSM	: 131235070032
NPSN	: 2058416
Alamat	: Jl. Diponegoro 01 Madiredo
Kecamatan	: Pujon
Kabupaten	: Malang
Provinsi	: Jawa Timur
Telp/HP	: (0341) 594 418
Nama Kepala Madrasah	: MUCHTAROM, S. Pd
Jumlah murid	: 86 orang
Jumlah Rombel	: 6 (Enam)
Jumlah Guru	: 17 Orang

Tabel 4.1 : Profil Struktur organisasi Madrasah Aliyah Mafatihul Huda

4. Sarana dan Prasarana

Peningkatan sarana dan prasarana merupakan suatu keharusan bagi suatu lembaga, mengingat jumlah siswi maupun siswa setiap tahunnya terus bertambah, bertambahnya jumlah siswa maupun siswi mengharuskan lembaga madrasah untuk menambah gedung baru, baik gedung untuk kegiatan belajar maupun ruang pendukung seperti lab hal ini sebagaimana di jelaskan oleh pak Muchtarom, selaku kepala sekolah di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda, sebagai berikut :

“kalo untuk jumlah ruangan kelas di MA ini saya rasa hanya membutuhkan ruangan laboratorium dan ruang guru saja, karena untuk ruang laboratorium dari masing-masing pelajaran sekarang ini masih menjadi satu mbak, tapi kalo sarana untuk mendukung kegiatan belajar Alhamdulillah disini sudah terpenuhi kebutuhannya”.²

Guna melengkapi sarana yang belum ada seperti ruang laboratorium kimia, dan fisika, maka pihak sekolah sekarang ini sedang berusaha untuk melengkapi segala kekurangan yang dirasa kurang oleh lembaga madrasah tersebut.

Selama tahun 2003-2007 dilakukan beberapa kegiatan pembangunan dan rehabilitasi gedung untuk melengkapi sarana yang ada, diantaranya :

- a. Pembangunan perpustakaan MA Mafatihul Huda (100%)
- b. Pembangunan kamar mandi (70%)
- c. Pembangunan pagar MA Mafatihul Huda (100%)

² Wawancara dengan Muchtarom, S.Pd, kepala Madrasah MA Mafatihul Huda Madirejo Pujon, tanggal 21 Desember 2015.

- d. Rehabilitasi gedung atau kelas (100%)

5. Program Kegiatan

Dalam program kegiatan yang ada di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo Pujon ini dibagi menjadi dua yakni :

a. Program khusus

1. Proses pembelajaran di kelas, sebagai mana yang dilakukan dalam setiap harinya di Madrasah.
2. Kegiatan ujian yang dilaksanakan setiap semester, menurut kalender pemerintah yang berlaku.
3. Pengerahan nilai atau yang sering disebut dengan Pembagian rapot setiap tahun

b. Program umum

1. Peringatan hari besar keislaman.
2. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang ada.

B. Paparan Data.

1. Pelaksanaan Kegiatan Pramuka di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo Pujon Malang.

Setiap sekolah atau madrasah pasti memiliki kegiatan yang menunjang peserta didik untuk mengembangkan segala potensi yang dimilikinya, tidak terlepas pada Madrasah Aliyah Mafatihul Huda ini memiliki kegiatan yang dapat menunjang pesera didiknya mengemangkan potensi yang dimiliki, ada beberapa kegiatan ekstrakurikler yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Mafatihul Huda ini, sebagaimana dijelaskan oleh

kepala sekolah tentang kegiatan yang ada di Madrasah Aliyah ini, sebagai berikut :

“di madrasah ini mbak ada dua kegiatan ekstrakurikuler yang wajib di ikuti oleh semua siswa maupun siswi, yaitu ekstrakurikuler Pramuka dan kitobah. Mulai tahun 1997 semua siswa yang ada di madrasah ini wajib mbak unuk mengikuti kegiatan pramuka, kegiatan pramuka ini juga merupakan kegiatan yang Alhamdulillah banyak diminati oleh siswa maupun siswi dan bisa saya katakan 95% anak-anak disini sangat antusias dengan kegiatan pramuka ini. selain dilakukan di luar kelas kegiatan pramuka ini juga di ajarkan di dalam kelas dan sudah teradwal dalam jam pelajaran sehari-hari sebagaimana yang sudah ada pada jadwal sekolah.”³

Hal ini juga disampaikan oleh pak Maulidi Mushtafa selaku guru pembina Pramuka tentang kegiatan pramuka, yakni :

“kalo dimadrasah sini anak-anak sangat semangat sekali untuk mengikuti kegiatan pramuka, bagi mereka kegiatan mereka itu bukan hanya media mereka untuk belajar melainkan juga sebagai sarana mereka dalam beruji nyali, dan membangun segala nilai-nilai yang telah terkandung dalam Tri Satya pramuka dan dasadarma. Dan saya pun menilai bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan yang sangat menunjang untuk membangun kepada peserta didik banyak nilai-nilai kebaikan. Mengapa saya katakan demikian karena dalam kegiatan pramuka ini terdapat program BAKSOMI (bakti sosial islami) yang mana bisa kita lihat dalam kegiatan ini banyak mengandung nilai-nilai kebaikan bukan hanya dilihat dari nilai sosial nya saja melainkan nilai keislaman pun ikut kami bangun dalam diri siswa. Dalam setaun ada 2 kegiatan pramuka : yang pertama yaitu kegiatan penegak tamu yang dilakukan pada musim panas karena melihat waktu yang sangat cocok untuk melakukan kegiatan penegak tamu yang mana dalam kegiatan ini terdiri dari kegiatan pelantikan anggota baru dan kegiatan-kegiatan seperti olah fisik, olah mental, uji keberanian, dan kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, istighasah, ceramah agama (renungan malam) dan yang lainnya. Dan kegiatan yang kedua yaitu kegiatan penegak bantara yang mana kegiatan ini dilakukan saat musim hujan dengan melakukan kegiatan yang berisi tentang materi-materi kepramukaan dan praktek evakuasi contohnya seperti bagaimana mengevakuasi bencana banjir pada kegiatan penegak bantara ini pula banyak kegiatan keagamaan yang dapat dibangun kepada anggota

³ Ibid.hal 53

pamuka. Dan dalam kegiatan ini juga tetap berpedoman pada Tri Satya dan Dasadarma Pramuka.”⁴

Berikut adalah Jadwal kegiatan perkemahan pelantikan pramuka pelantikan penegak tamu / bantara gugus depan (01009-01010) pangkalan MA Mafatihul Huda :

HARI	PUKUL	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
Senin, 21 Desember 2015	06.00-06.30	Peserta Datang + Check In	Korlap
	06.30-07.30	Upacara Pembukaan	All Panitia
	07.30-08.00	Kontrak Belajar	ALL TEAM
	08.00-12.00	ORMED	Kak Aan Khaizur + Kak Manto
	12.00-12.30	Maisho	Korlap
	12.30-13.00	Out Bond	Kak Atok
	13.00-14.00	Wawancara	Kak Alfiana Zunaida +Kak Hanik Muhlisoh
	14.00-15.00	PBB	Kak Ahson Mustofa + Kak Samsul Arifin
	15.00-16.00	Baksos Lari	Korlap
	16.00-16.30	ISHO	All Team
	16.30-17.30	Out Bond	Kak Azizi
	17.30-18.00	Istighosagh	Kak Ahmad Shodiq
	18.00-19.00	Ishoma	Korlap
	19.00-20.30	Sharing	Kak Mujiono+Kak Khoirudin
23.00-00	Sholat lail	All Team	
00-03.30	Bintal	Kak Muhsin Purwoto + Kak Ferdi Siswanto	
03.00-04.00	Melanglang Buana Kealam Mimpi	Keamanan	
Selasa 22 Desember 2015	04.00-05.10	Sholat+ Siroh	Kak Imam Muhajirin
	05.10-06.00	Olahraga	Kak Ihwanul Mustofa
	06.00-07.15	Bbb	All Team
	07.15-08.00	Break Fast	Korlap
	08.00-14.00	Bela Kesatuan	Kak Mauludin Mustofa,Kak Eko, Kak Basoir,Kak Muh.Ihyakulumudin
	14.00-15.00	Baksos Lari	Korlap
	15.00-16.30	Isho	All Team
	16.30-17.50	Sharing	Kak Umar Saifudin
	17.50-18.45	Ishoma+ Istighosah	Kak Imam Muhajirin
	18.45-20.30	Nobar	Kak ahmad shodiq Kak Viki Prasetya Purnama
	20.30-21.30	Coffe Break+ Api Unggun	Kak Iskamat,Kak Khoirudin, Kak Yusuf
24.00-01	Sholat lail	All Team	
01.000-04.00	Manol Kapuk	Keamanan	
Rabu 23 Desember 2015	04.00-05.00	Sholat + Siroh	Kak Ahmad Shodiq
	05.00-06.10	Olah Raga	Kak Imam Muhajirin
	06.10-06.30	Bbb	All Team
	06.30-07.00	Sarapan Sehat	All Team
	07.00-08.00	Pbb	Korlap
	08.00-12.00	Persidangan	Kak Imam Mustolih,Kak Farida ,Kak Alfiana
	12.00-12.30	Ishoma	All Team

⁴ Wawancara dengan Maulidi Musthafa, selaku guru pembina Pramuka MA Mafatihul Huda Madirejo Pujon, tanggal 21 Desember 2015.

	12.30- 14.00	Sapu Ranjau	Kak Mujiono,
	14.00-15.00	Closing Ceremony	Kak Ihwan,Kak Mukhlis

Tabel 4.3 : Jadwal Kegiatan Pelantikan Penegak Tamu/Bantara Pramuka

Madrasah Aliyah Mafatihul Huda.

Penjelasan diatas dapat kita lihat bawasannya kegiatan pramuka ini merupakan kegiatan yang dapat membangun banyak nilai-nilai kebaikan sebagaimana yang sudah terkandung dalam TRI Sayta dan Dasadarma Pamuka. Hal ini juga dapat kita lihat dari ungkapan seorang siswi berama yuni sulistiawati yang ia menjelaskan bahwa :

“dari kegiatan yang saya ikuti selain yang ada dalam kelas formal seperti biasanya dan mulai dari kegiatan penegak tamu hingga kegiatan penegak bantara, banyak sekali kegiatan-kegiatan yang dapat membangun nilai-nilai keagamaan atau nilai yang terkandung dalam Tri Satya dan Dasadarma Pramuka.contonya saja kegiatan istighasah dalam kegiatan ini semua siswa dibangunkan malem-malem, untuk melakukan perenungan dan diberikan jamuan keagamaan yang dapat menguatkan keimanan dari diri anggota pramuka, jadi bisa kita lihat dari contoh itu merupakan pembangunan nilai-nilai Agama Islam. Namun bukan hanya pada kegiatan istigasah saja mbak, ada juga kegiatan keagamaan lainnya yang harus di ikuti oleh setiap anggota pramuka yang mengikuti kegiatan pelantikan penegak tamu dan penegak bantara.”⁵

Dengan pemaparan di atas maka jelas dapat kita nilai bahwa kegiatan pramuka ini merupakan kegiatan yang memang memiliki banyak aspek kebaikan atau banyak mengandung nilai-nilai yang dapat membangun diri siswa atau siswi anggota Pramuka menjadi manusia yang Taqwa kepada Allah, disiplin, suka menolong, dan masih banyak lagi nilai-nilai yang terkandung dalam dasa darma pramuka khususnya.

⁵ Wawancara dengan yuni sulistiawati, siswa anggota Pramuka MA Mafatihul Huda Madirejo Pujon, tanggal 21 Desember 2015.

2. Implementasi Pembangun Nilai-nilai Agama Islam Melalui Kegiatan

Pramuka.

Setiap sekolah atau madrasah pasti memiliki tujuan, visi dan misi yang harus dicapai, salah satu kegiatan yang ada pada madrasah aliyah ini adalah kegiatan Pramuka dan dalam pramuka banyak sekali kandungan nilai-nilai yang harus dimiliki oleh seorang anggota pramuka itu, oleh karenanya peneliti ingin mengetahui bagaimana Madrasah membangun Nilai-nilai Agama terhadap peserta didik melalui kegiatan Pramuka. Dalam hal ini telah dijelaskan oleh bapak kepala sekolah Madrasah Aliyah Mafatihul Huda, sebagai berikut :

“dalam pelaksanaan kegiatan pramuka ini mba, karena memang sifatnya wajib di ikuti oleh semua siswa maupun siswi jadi untuk penekanan dalam membangun nilai-nilai agama ini menjadi prioritas utama kami di sekolah, ketika sudah diberikan materi saat di dalam kelas maka penerapannya saat kegiatan pramuka diluar kelas nya, karena klo nilai-nilai agama ini dibangun sejak awal atau ditanamkan sejak awal maka sudah dapat dipastikan nilai-nilai yang lain akan turut serta terbangun dalam diri anggota pramuka itu”.⁶

Hal ini juga ditegaskan oleh pembina pramuka MA Mafatihul Huda yakni :

“untuk bagaimana membangun nilai-nilai agama Islam dalam kegiatan pramuka ini sangat lah banyak kami dukung dari berbagai aspek mbak, yang mana setiap kegiatan ini pasti kami tanamkan nilai-nilai agama yang mana ini juga bertujuan untuk membangun nilai-nilai agama kepada anggota pramuka. Salah satu aspek nilai keislaman yang kami lakukan yaitu membaca do'a sebelum melaksanakan kegiatan kepramukaan, melakukan shalat secara berjama'ah saat masuk waktu shalat bertepatan dengan kegiatan kepramukaan berlangsung, ada juga ceramah agama dari alumni sekolah yang kadang ikut meramaikan kegiatan pramuka yang ada disekolah dengan memberikan motivasi atau jamuan tentang nilai-nilai agama kepada anggota pramuka,

⁶ Muchtarom Op.cit. hal : 53

melakukan istighasah di malam hari, terus tahlil dan berdzikir bersama saat setelah shalat, ada juga kegiatan shalat malam berjam'ah atau tahajjud usai kegiatan renungan keislaman, kemudian ada juga yang disebut dengan kegiatan bakti sosial islami (baksomi) yang mana dalam kegiatan ini banyak sekali kita bangun nilai-nilai keislaman, bagaimana cara menghormati sesama muslim untuk bersosialisasi, dalam kegiatan ini juga diselenggarakan agenda khataman Al-Qur'an yang mana kegiatan ini seluruh anggota dan pembina mengikuti, dan menutup acara atau segala kegiatan dengan membaca do'a bersama-sama. Kemudian dari mana kami mengetahui bahwa nilai-nilai agama islam ini telah terbangun dalam diri anggota pramuka ini, melalui buku SKU (syarat kecakapan umum) yang mana tes ini dilakukan pada saat akan terselenggarakan pelantikan dari penega tamu ke penegak bantara⁷

Pemaparan di atas dapat kita jelaskan bahwasannya dalam buku tersebut seluruh anggota pramuka yang telah mengikuti kegiatan kepramukaan, sebelum kemudian dilantik menjadi anggota penega tamu, maka anggota tersebut harus melanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu penegak bantara, dengan mengikuti seluruh kegiatan yang telah terjadwal sebagaimana di atas. kemudian untuk dapat melanjutkan pada tahap penegak bantara maka seluruh anggota pramuka harus melakukan tes lisan kepada pembina pramuka yang telah di beri amanah. Dalam tes lisan ini jika anggota pramuka dikatakan lulus maka mendapatkan tanda tangan dari kakak panitia yang menguji.

Pada kegiatan pelantikan penegak bantara ini ada banyak tahap yang harus di lakukan oleh setiap siswa dan siswi yang menjadi anggota pramuka, karena dari setiap kegiatan yang di ikuti memiliki nilai yang mana dalam nilai ini menjadi penentu lulus atau tidaknya seorang anggota pramuka ini untuk dilantik menjadi anggota penegak bantara. Sebelum

⁷ Maulidi Musthafa. Op cit hal : 55

pelaksanaan pelantikan semua anggota disidang untuk dimintakan pertanggung jawabanya atas kegiatan yang telah di ikutinya dan kelengkapan buku syarat kecakapan umum (SKU) yang telah di isinya, untuk lebih memperkuat apakah nilai-nilai yang ada dalam TRI Satya Pramuka dan dasadarma pramuka benar-benar terbangun dalam diri anggota pramuka, lebih khusus nilai-nilai Agama Islam yang mana nilai ini memeng menjadi misi utama yang harus dibangun ada diri anggota pramuka dan juga merupakan bentuk dari dasa darma yang pertama.

Dalam ruang sidang ini terdapat 7 orang dengan tugas yang berbeda-beda, ketujuh orang tersebut terdiri atas 2 orang sebelah kanan merupakan kakak panitia kegiatan yang sudah menjadi anggota penegak bantara yang bertugas sebagai jaksa penuntut umum, kemudian satu orang ditengah belakang merupakan anggota penegak tamu yang akan dilantik menjadi anggota penegak bantara, satu orang didepan merupakan kakak pembina pramuka yang bertugas sebagai hakim ketua, kemudian satu orang sebelah kiri merupakan saudari/saudara pembela yang di ambil dari teman atau kakak pembina yang menjadi pendamping kelompok selama kegiatan berlangsung dan dua orang dibelakang merupakan hakim penasehat dalam persidangan.

Jika dari masing-masing anggota telah melakukan sidang sebagaimana yang dijelaskan di atas maka dapat terlihat siapa saja yang patut untuk dilantik dan dapat melanjutkan kepada jenjang selanjtnya yaitu penegak bantara, tidak berhenti pada persidangan saja penentuan kelulusan

anggota penegak tamu ini, melainkan semua anggota harus melanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu tahap akhir dari seluruh rentetan kegiatan yang telah dijadwalkan, pada kegiatan tahap akhir ini disebut dengan kegiatan sapu ranjau, dalam kegiatan ini semua anggota di uji keberaniannya untuk melakukan tantangan yang telah disediakan oleh kaka panitia, dalam kegiatan ini semua anggota ditanyakan kembali tentang berbagai nilai-nilai yang telah di dapat. Dengan diberi berbagai pertanyaan yang harus di jawab oleh masing-masing anggota pramuka itu sendiri, kemudian setiap anggota pramuka yang telah menjawab pertanyaan yang diberikan kemudian melanjutkan pada tantangan selanjutnya hingga sampai pada tahap inti yakni pelantikan anggota baru penegak bantara. Dan dalam setiap tahun tantangan yang diberikan oleh kaka panitia terhadap anggota pramuka tidak sama, melainkan berbeda-beda. Berikut adalah salah satu penjelasan yang di paparkan oleh anggota penegak bantara :

“dari setiap kegiatan sapu ranjau yang ada di sini tu pasti setiap tahunnya berbeda-beda, yang membedakan itu permainan nya dan tantangan nya pada masing-masing anggota, trus ketauan lulus nya tuh dari tantangan yang di kasih sama panitia buat anggota yang mau dilantik, sekalipun sifat nya seneng-seneng tapi tetep mengandung nilai-nilai yang terkandung di dasa darma mba.”⁸

Setelah segala kegiatan di ikuti maka sampailah pada tahap akhir yakni pelantikan masa penerimaan anggota baru penegak bantara. Dalam hal ini setiap anggota penegak tamu yang tidak dinyatakan lulus dalam kegiatan yang telah terselenggara, maka diwajibkan untuk ikut pada tahun

⁸ Wawancara dengan firda renika, sekertaris kegiatan pelantikan penegak bantara Pramuka MA Mafatihul Huda Madirejo Pujon, tanggal 21 Desember 2015.

selanjutnya. Karena kegiatan pramuka merupakan kegiatan wajib yang harus di ikuti oleh seluruh siswa dan siswi di MA Mafatihul Huda khususnya, maka jika salah satu anggota tidak dinyatakan lulus harus mengulang kembali pada tahun berikutnya. Sehingga kegiatan yang dipersiapkan oleh segenap panitia dan pembina pramuka benar-benar mencapai misi yang telah di tetapkan dalam satuan gerakan pramuka di MA Mafatihul Huda.

Oleh karena nya kegiatan ini bukan kegiatan yang hanya berisikan permainan belaka, melainkan kegiatan yang merupakan pembangunan pondasi terhadap nilai-nilai agama islam khususnya dan nilai-nilai yang terkandung pada TRI Satya dan Dasadarma Pramuka.

3. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Kegiatan Pramuka dalam Membangun Nilai-nilai Agama Islam di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo Pujon Malang.

Dalam setiap kegiatan yang di selenggarakan baik kegiatan formal maupun non formal untuk mencapai nya dengan sungguh-sungguh sesuai dengan misi yang di tuju pasti memiliki faktor-faktor yang dapat mendukung, untuk tercapainya kesuksesan kegiatan tersebut, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat yang datang nya dari luar maupun dari dalam, baik yang sifat nya dari manusia itu sendiri atau dari lingkungan tentu sangat berpengaruh atas kelancaran kegiatan yang diselenggarakan. Oleh karena itu berikut ada beberapa faktor yang dapat mendukung dan

menghambat berlangsung nya kegiatan pramuka yang ada di MA Mafatihul Huda dalam membangun nilai-nilai Agama Islam, yaitu :

a. Faktor Pendukung.

Pada faktor pendukung ini peneliti membagi menjadi 4 bagian yang mana dalam ke 4 bagian ini yaitu, :

1) Menurut kepala sekolah.

Faktor pendukung dalam membangun nilai-nilai agama islam dalam kegiatan pramuka ini adalah guru-guru yang ada pada sekolah ikut serta mendukung kegiatan keagamaan yang ada, kemudian 70% anggota pramuka terdiri dari santri, lalu lingkungan yang mendukung untuk membangun nilai-nilai agama islam kepada anggota pramuka itu serta penekanan dari pihak sekolah memang menjadi misi utama yang harus tercapai, karena kegiatan pramuka ini bersifat wajib maka nilai-nilai agama islam ini lah yang perlu dibangun lebih dini kepada anggota pramuka. Karena jika nilai-nilai agama islam dapat terbangun dalam jiwa anak maka seluruh nilai-nilai yang ada akan mengikuti dengan sendirinya.⁹

2) Menurut panitia pelaksana kegiatan.

Faktor yang mendukung dalam membangun nilai agama islam dalam kegiatan pramuka ini menurutnya adalah seluruh panitia ikut serta mendidik dan memberikan contoh yang mencerminkan nilai-nilai keislaman, seperti membiasakan

⁹ Muchtarom Op.cit. hal : 53

membaca doa sebelum dan setelah melakukan kegiatan, melakukan shalat jama'ah bersama-sama, memberikan salam terhadap orang yang lebih tua, sehingga para anggota dapat menilai bagaimana sikap para panitia dalam menyikapi dasa darma poin pertama. Dan juga panitia kegiatan kepramukaan ini bukan hanya terdiri dari anggota penegak bantara atau guru-guru disekolah saja melainkan para alumni pun ikut serta mendukung kegiatan kepramukaan ini. Sehingga segala kegiatan baik keagamaan maupun kegiatan yang lainnya dapat berjalan dengan lancar.¹⁰

3) Menuntut pembina pramuka.

Faktor pendukung menurutnya yang dapat di lihat dari kegiatan pramuka dalam membangun nilai agama islam sangatlah banyak, seperti :

- a) Semangat yang luar biasa baik dari guru, panitia, pembina dan anggota pramuka itu sendiri.
- b) Loyalitas para alumni yang ikut serta meramaikan kegiatan kepramukaan ini.
- c) Lingkungan dan para guru-guru yang ada disekolah.
- d) Masyarakat sekitar sekolah yang ikut serta dalam mendukung kegiatan pramuka ini.

¹⁰ Wawancara dengan irva ihda aini, selaku koordinator lapangan pada kegiatan kepramukaan, Tanggal 21 Desember 2015

e) Kesadaran dari Para anggota yang memahami penting nya nilai-nilai agama islam dalam diri manusia.¹¹

4) Menurut siswa/i yang mengikuti kegiatan pramuka.

Faktor pendukung yang dapat membangun nilai-nilai agama islam pada kegiatan pramuka menurut nya adalah karena sarana dan prasarana disekolah mampu memadai untuk melakukan kegiatan keagamaan, motivasi yang kuat dari teman dan berbagai pihak sekolah yang ikut serta dalam kegiatan kepramukaan, kesadaran dari masing-masing anggota pramuka tentang penting nya nilai-nilai agama islam dalam kehidupan sehari-hari.¹²

b.Faktor Penghambat

Pada faktor penghambat ini peneliti membagi 2 bagian yang mana 2 bagian tersebut, yaitu :

1) Menurut kepala sekolah.

Faktor yang menghambat diantara nya, ialah :

- a) Kurang greget (cekatan) beberapa siswa untuk menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Tidak ada dukungan penuh dari orang tua.
- c) Cenderung lupa akan penting nya norma-norma Agama dalam kehidupan sehari-hari.

¹¹ Maulidi Musthafa. Op cit hal : 55

¹² Wawancara dengan fatun nadhirah, siswa anggota Pramuka MA Mafatihul Huda Madirejo Pujon, tanggal 21 Desember 2015.

- d) Mudah terpengaruh dengan lingkungan yang minim nilai Religiusnya.¹³

2) Menurut pembina pramuka.

Menurut beliau hanya sedikit faktor penghambat yang ada pada kegiatan pramuka ini dalam membangun nilai-nilai agama, yaitu:

- a) Ada sebagian siswa yang manja.
- b) Berbenturan dengan jadwal pondok yang ada.
- c) Kurang nya kesadaran dari anggota itu sendiri akan pentingnya nilai Agama.
- d) Waktu dan tempat pelaksanaan yang kurang efektif untuk kegiatan.¹⁴

¹³ Muchtarom Op.cit. hal : 70

¹⁴ Maulidi Musthafa. Op cit hal : 71

BAB V

PEMBAHASAN

Secara umum tujuan pendidikan pada dasarnya bukan semata-mata untuk perkembangan intelektualitas atau kecerdasan peserta didik saja, namun juga berorientasi pada penyampaian moral, mental dan kerohanian. Dengan demikian tujuan pendidikan dalam Agama, mulai dari taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi hendaklah sejalan dengan tujuan kurikulum yang telah ditentukan. Dalam hal iptek jika kita lihat pada zaman yang modern ini banyak informasi dan budaya dari luar dengan derasnya masuk di Indonesia hal ini secara tidak langsung sangat mempengaruhi perkembangan pemikiran dan moral peserta didik. Dalam hal ini juga sudah jelas bahwasannya pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik yang mana dalam setiap pendidikan wajib mengasah pengetahuan, keterampilan dan mengembangkannya baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal agar seluruh aspek di atas menjelma dalam sebuah harmoni dan saling melengkapi. Salah satu pendidikan formal yang baru-baru ini ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bahwa Pramuka akan menjadi kegiatan ekstrakurikuler (ekskul) wajib bagi peserta didik. Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Mohammad Nuh setidaknya ada dua hal yang menjadi alasan dalam menjadikan Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib. “Pertama, dasar legalitasnya jelas. Ada

undang-undangnya,” ujarnya. Undang-undang yang dimaksud adalah UU Nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka. Alasan kedua, Pramuka mengajarkan banyak nilai, mulai dari kepemimpinan, kebersamaan, sosial, kecintaan alam, hingga keagamaan.

Dari ketentuan moral DASADARMA yang ada di dalam Pramuka ini sudah dapat kita pahami bahwasanya pramuka merupakan salah satu kegiatan yang mendukung siswa disekolah, kegiatan pramuka ini juga dapat dijadikan untuk membina dan melatih mental siswa. Karena pada dasarnya dalam anggaran dasar gerak pramuka bab II pasal 14 ditetapkan bahwa, gerakan pramuka didirikan dengan maksud memberi wadah pembinaan generasi muda yang menggunakan prinsip dasar metodik kepaduan. Gerakan pramuka ini juga bertujuan agar peserta didik menjadi manusia berkepribadian, berwatak dan luhur yang tinggi mental, moral, budi pekerti, dan kuat keyakinan beragamanya

A. Pembangunan Nilai-nilai Agama Islam Di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo Pujon Malang Melalui Kegiatan Pramuka.

Setiap sekolah atau madrasah pasti memiliki tujuan, visi dan misi yang harus dicapai, salah satu kegiatan yang ada pada madrasah aliyah ini adalah kegiatan Pramuka dan dalam kegiatan pramuka ini banyak sekali kandungan nilai-nilai yang harus dimiliki oleh seorang anggota pramuka. Seperti yang dikemukakan oleh Prof.Dr Muhaimin bahwa Tujuan utama pendidikan agama islam ialah keberagaman peserta didik itu sendiri, bukan terutama pada pemahaman tentang agama. Dengan perkataan lain,

yang diutamakan oleh pendidikan agama bukan hanya mengetahui tentang ajaran nilai-nilai agama atau pun bisa mempraktikkan apa yang diketahui setelah di ajarkannya di sekolah, tapi justru lebih mengutamakan keberagaman atau menalani hidup atas dasar nilai-nilai agama. Karena itu, pendidikan agama harus lebih diorientasikan pada tataran moral action, yakni agar peserta didik tidak hanya berhenti pada tataran kompeten tetapi sampai memiliki kemauan, dan kebiasaan dalam mewujudkan ajaran dan nilai-nilai agama tersebut dalam kehidupan sehari-hari.¹ dalam pelaksanaan kegiatan pramuka ini, karena memang sifatnya wajib diikuti oleh semua siswa maupun siswi jadi untuk penekanan dalam membangun nilai-nilai agama ini menjadi prioritas utama di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda, karena nilai-nilai agama ini dibangun sejak awal atau ditekankan sejak awal pada dasadarma yang pertama, maka sudah dapat dipastikan nilai-nilai yang lain akan turut serta terbangun dalam diri anggota pramuka itu, untuk bagaimana membangun nilai-nilai agama Islam dalam kegiatan pramuka ini sangat lah banyak didukung dari berbagai aspek, yang mana setiap kegiatan ini pasti dibangun nilai-nilai agama yang mana ini juga bertujuan untuk membangun nilai-nilai agama kepada anggota pramuka. Salah satu aspek nilai keislaman yang kami lakukan yaitu membaca do'a sebelum melaksanakan kegiatan kepramukaan, melakukan shalat secara berjama'ah saat masuk waktu shalat bertepatan dengan kegiatan kepramukaan berlangsung, ada juga ceramah agama dari alumni sekolah

¹ Prof.Dr. Muhaimin, M.A.,op.cit.hal 21

yang kadang ikut meramaikan kegiatan pramuka yang ada disekolah dengan memberikan motivasi atau jamuan tentang nilai-nilai agama kepada anggota pramuka, melakukan istighasah di malam hari, terus tahlil dan berdzikir bersama saat setelah shalat, ada juga kegiatan shalat malam berjama'ah atau tahajjud usai kegiatan renungan keislaman, kemudian ada juga yang disebut dengan kegiatan bakti sosial islami (baksomi) yang mana dalam kegiatan ini banyak sekali dibangun nilai-nilai keislaman, bagaimana cara menghormati sesama muslim untuk bersosialisasi, dalam kegiatan ini juga diselenggarakan agenda khataman Al-Qur'an yang mana kegiatan ini seluruh anggota dan pembina mengikuti, dan menutup acara atau segala kegiatan dengan membaca do'a bersama-sama. Dari sanalah Madrasah Aliyah Mafatihul Huda membangun nilai-nilai Agama Islam kepada peserta didiknya melalui kegiatan pramuka, dan juga dari buku SKU (syarat kecakapan umum) ini lah yang mana buku ini adalah untuk menguji/tes yang dilakukan pada saat akan terselenggaranya pelantikan dari penegak tamu ke penegak bantara sehingga dapat diketahui bahwa nilai-nilai agama islam ini telah terbangun dalam diri anggota pramuka ini, melalui kegiatan keseharian yang dilakukan oleh anggota pramuka itu sendiri.

B. Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo Pujon Malang.

kegiatan pramuka yakni salah satu kegiatan yang menunjang peserta didik untuk mengembangkan segala potensi yang dimilikinya,

tidak terlepas pada Madrasah Aliyah Mafatihul Huda ini memiliki kegiatan yang dapat menunjang peserta didiknya mengemangkan potensi yang dimiliki, ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Mafatihul Huda ini salah satunya yaitu pramuka, dimana anak-anak yang ada di madrasah ini sangat semangat dan antusias sekali untuk mengikuti kegiatan pramuka ini, dalam kegiatan pramuka ini juga dilakukan di dalam kelas seperti pelajaran formal lainnya, selaras dengan yang dikemukakan oleh Andri Bob Sunardi dalam bukunya yang berjudul Boyman Ragam latihan Pramuka menurutnya Kegiatan pramuka atau gerakan internasional yang bertujuan untuk meningkatkan karakter anak-anak remaja dan melatih mereka untuk dapat bertanggung jawab di masa dewasa nanti. Gerakan pemuda ini bermula di Inggris di tahun 1907 oleh Sir Robert Baden Powell, yang program-program dasar gerakannya diilhami oleh dua organisasi remaja yang telah lebih dahulu terbentuk : Sons Of Daniel Boone, didirikan oleh Daniel Carter Beard seorang naturalis ilustrator, dan Woodcraft Indian, yang dipelopori oleh Wernest Thomson Seton seorang penulis Inggris kelahiran Kanada. Kepanduan ini telah berkembang pesat lebih dari 140 negara di dunia. Organisasi-organisasi kepanindiaan Internasional adalah Organisasi yang independen tetapi biasa bertemu setiap dua tahun sekali dalam Boy Scout World Conference yang berada di Jenewa. Kegiatan pertemuan ini yang disebut JAMBORE dilaksanakan setiap 4 tahun sekali dan organisasi kepramukaan ini adalah kegiatan

yang paling banyak menghabiskan waktunya di alam terbuka. Berkemah adalah merupakan program tetap organisasi, yang terkandung didalamnya program konservasi alam, kehutanan, pertanian, aksi sosial dan bhakti pada masyarakat. Sebagai contoh, selama perang Dunia II (1939-1945), The Boy Scout berpartisipasi dalam banyak kegiatan sipil. Program-program lainnya antara lain meningkatkan keterampilan dalam pengetahuan tentang hewan dan tumbuhan.² Bagi mereka kegiatan itu bukan hanya media mereka untuk belajar melainkan juga sebagai sarana mereka dalam beruji nyali, dan membangun segala nilai-nilai yang telah terkandung dalam Tri Satya pramuka dan dasadarma pramuka, juga sebagai media belajar melatih kemampuan diri dan mental untuk berani dalam menjalankan kehidupan. Dapat kita nilai bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan yang sangat menunjang untuk membangun kepada peserta didik banyak nilai-nilai kebaikan. Mengapa demikian karena dalam pramuka ini terdapat banyak kegiatan salah satu kegiatan yang ada pada pramuka ini ialah program BAKSOMI (bakti sosial islami) yang mana dalam kegiatan ini banyak mengandung nilai-nilai Religius sebagaimana yang termakhtub dalam dasadarma, bukan hanya dilihat dari nilai sosial nya saja melainkan nilai keislaman pun ikut kami bangun dalam diri siswa. Dalam setaun ada 2 kegiatan pramuka : yang pertama yaitu kegiatan penegak tamu yang dilakukan pada musim panas karena melihat waktu yang sangat cocok untuk melakukan

² Andri Bob Sunardi, op.cit. hal 26

kegiatan penegak tamu yang mana dalam kegiatan ini terdiri dari kegiatan pelantikan anggota baru dan kegiatan-kegiatan seperti olah fisik, olah mental, uji keberanian, dan kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, istighasah, ceramah agama (renungan malam) dan yang lainnya. Dan kegiatan yang kedua yaitu kegiatan penegak bantara yang mana kegiatan ini dilakukan saat musim hujan dengan melakukan berbagai kegiatan yang berisi tentang materi-materi kepramukaan sekaligus praktek untuk melatih kemampuan peserta didik, seperti praktek evakuasi contohnya bagaimana mengevakuasi bencana banjir pada kegiatan penegak bantara ini pula banyak kegiatan keagamaan yang dapat dibangun kepada anggota pamuka. Dan dalam kegiatan ini juga tetap berpedoman pada Tri Satya dan Dasadarma Pramuka. Jadi jelas disini bahwasannya kegiatan pramuka ini banyak mengajarkan nilai-nilai yang harus dimiliki oleh setiap insan (anggota pramuka khususnya), agar dapat menjalankan kehidupan sesuai dengan tujuan yakni mendapatkan keridhaan dan keberkahan Allah SWT.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Membangun Nilai-nilai Agama Islam Di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo Pujon Malang.

Dalam setiap pencapaian suatu misi yang di tuju, pasti ada beberapa faktor baik yang mendukung maupun yang menghambat oleh karenanya dalam pembangunan nilai-nilai Agama di Madrasah aliyah Mafatihul Huda ini ada banyak sekali faktor pendukung dan penghambat

khususnya dalam kegiatan pramuka. Dan dalam suatu sistem pendidikan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai dengan mudah tanpa suatu kendala apapun, namun satu keunikan dari sistem pendidikan ialah baik pelaksana maupun klien yang dilayani adalah kelompok manusia yang berperan dalam suatu sistem pendidikan tersebut. Perencana inovasi pendidikan harus memperhatikan dan mengamati terlebih dahulu mana kelompok yang mempengaruhi dan kelompok yang dipengaruhi oleh sekolah dalam sistem pendidikan agar suatu tujuan benar-benar dapat tercapai. Oleh karenanya ada dua faktor yang dimaksud dapat mempengaruhi dan dipengaruhi yaitu :

1. Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi pelaksanaan sistem pendidikan dan dengan sendirinya juga inovasi pendidikan ialah siswa. Siswa sangat besar pengaruhnya terhadap proses inovasi karena tujuan pendidikan untuk mencapai perubahan tingkah laku siswa. Jadi siswa sebagai pusat perhatian dan bahan pertimbangan dalam melaksanakan berbagai macam kebijakan pendidikan.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempunyai pengaruh dalam proses inovasi pendidikan ialah orang tua. Orang tua murid ikut mempunyai peranan dalam menunjang kelancaran proses inovasi pendidikan, baik ia sebagai penunjang secara moral membantu dan mendorong kegiatan siswa untuk melakukan kegiatan belajar sesuai

dengan yang diharapkan sekolah, maupun sebagai penunjang pengadaan dana.

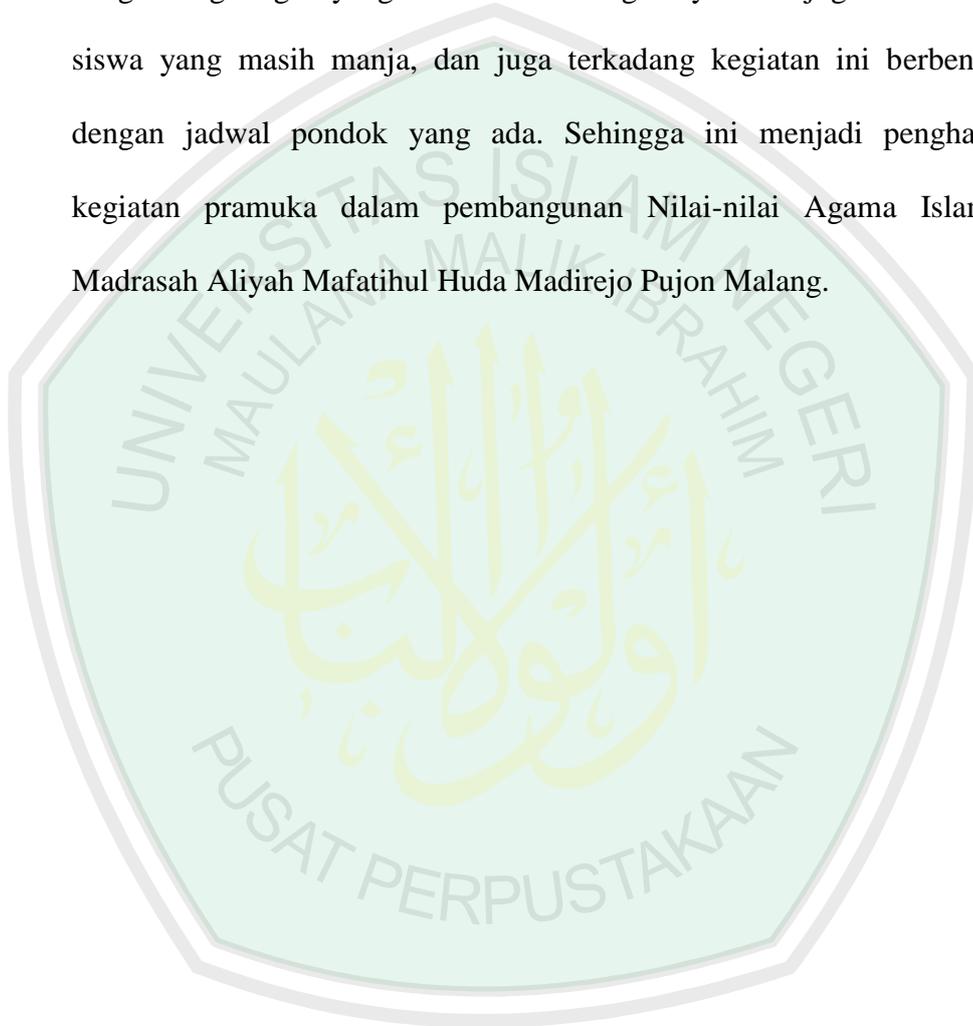
Dari pembagian di atas Para ahli pendidik (profesi pendidikan) merupakan faktor internal dan juga faktor eksternal, seperti: guru, administrator pendidikan, konselor, terlibat secara langsung dalam proses pendidikan di sekolah. Ada juga para ahli yang di luar organisasi sekolah tetapi ikut terlibat dalam kegiatan sekolah seperti: para pengawas, inspektur, penilik sekolah, konsultan, dan mungkin juga pengusaha yang membantu pengadaan fasilitas sekolah. Demikian pula para panatar guru, staf pengembangan dan penelitian pendidikan, para guru besar, dsoen, dan organisasi persatuan guru, juga merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap pelaksanaan sistem pendidikan atau inovasi pendidikan. Namun apakah mereka termasuk faktor internal atau eksternal agak sukar dibedakan, karena guru sebagai faktor internal tetapi juga menjadi anggota organisasi persatuan guru, yang dapat dipandang sebagai faktor eksternal. Yang penting untuk diketahui bahwa seorang yang akan merencanakan inovasi pendidikan, ahrus memperhatikan berbagai faktor tersebut, apakah itu internal atau eksternal.

Faktor yang mendukung dalam pembangunan nilai-nilai Agama Islam melalui kegiatan pramuka ini adalah adanya dukungan dari dewan guru, karyawan serta yang ada di sekolah yang mana mereka turut mendukung kegiatan keagamaan yang ada pada kegiatan Pramuka ini, kemudian juga 70% anggota pramuka terdiri dari santri yang memnyadari

akan penting nya nilai Agama dalam kehidupan sehari-hari, serta kemauan dan semangat yang tinggi dari peserta didik, juga lingkungan yang mendukung untuk membangun nilai-nilai agama islam kepada anggota pramuka dan juga adanya penekanan dari pihak sekolah yang sudah menjadi misi utama yang harus tercapai. Oleh karenanya kegiatan pramuka ini bersifat wajib agar nilai-nilai agama islam ini dapat dibangun lebih dini kepada anggota pramuka. Karena jika nilai-nilai agama islam dapat terbangun dalam jiwa anak maka seluruh nilai-nilai kebaikan yang ada akan mengikuti dengan sendirinya, selain dari dewan guru dan peserta didik itu sendiri seluruh panitia juga ikut serta dalam mendidik dan memberikan contoh yang mencerminkan nilai-nilai keislaman, seperti membiasakan membaca doa sebelum dan setelah melakukan kegiatan, melakukan shalat jama'ah bersama-sama, memberikan salam terhadap orang yang lebih tua, sehingga para anggota dapat menilai bagaimana sikap para panitia dalam menyikapi dasa darma poin pertama.

Faktor penghambat yang ada pada pembangunan Nilai-nilai Agama Islam di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda melalui kegiatan pramuka ini tidak banyak, hanya saja lebih kepada adanya perbaikan sistem atau cara bagaimana memberi masukan dan dorongan kepada anggota pramuka akan penting nya Nilai-nilai Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Karena sebagian faktor yang menjadi penghambat ini adalah Kurang greget (cekatan) dari beberapa siswa untuk menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, terkadang juga tidak

ada dukungan penuh dari orang tua cenderung lupa akan pentingnya norma-norma Agama dalam kehidupan sehari-hari, Mudah terpengaruh dengan lingkungan yang minim nilai Religiusnya. Dan juga ada sebagian siswa yang masih manja, dan juga terkadang kegiatan ini berbenturan dengan jadwal pondok yang ada. Sehingga ini menjadi penghambat kegiatan pramuka dalam pembangunan Nilai-nilai Agama Islam di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo Pujon Malang.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis memaparkan tentang pembangunan Nilai-nilai Agama Islam melalui kegiatan pramuka di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo Pujon maka akhir dari pembahasan ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai-nilai Agama Islam yang dibangun dalam kegiatan pramuka di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo Pujon adalah nilai Aqidah, nilai Ibadah, dan nilai Akhlak yang meliputi : nilai kedisiplinan, nilai kepemimpinan, nilai kesederhanaan, nilai persaudaraan, nilai kedewasaan, dan nilai kesabaran.
2. Pelaksanaan kegiatan pramuka ini selain dilaksanakan di dalam kelas seperti selayaknya pelajaran formal pada umumnya, kegiatan pramuka ini juga adakan 2 kali yang pertama yaitu kegiatan penegak tamu yang dilakukan pada musim panas karena melihat waktu yang sangat cocok untuk melakukan kegiatan penegak tamu yang mana dalam kegiatan ini terdiri dari kegiatan pelantikan anggota baru dan kegiatan-kegiatan seperti olah fisik, olah mental, uji keberanian, dan kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, istighasah, ceramah agama (renungan malam) dan yang lainnya. Dan kegiatan yang kedua yaitu kegiatan penegak bantara yang mana kegiatan ini dilakukan saat

musim hujan dengan melakukan berbagai kegiatan yang berisi tentang materi-materi kepramukaan sekaligus praktek untuk melatih kemampuan peserta didik, seperti praktek evakuasi contohnya bagaimana mengevakuasi bencana banjir pada kegiatan penegak bantara ini pula banyak kegiatan keagamaan yang dapat dibangun kepada anggota pamuka.

3. Kegiatan pramuka dalam membangun Nilai-nilai Agama Islam di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo Pujon ini dapat dinyatakan benar-benar bisa membangun dan sangat dibutuhkan untuk pembangunan nilai keagamaan dalam diri peserta didik. Khususnya anggota pramuka itu sendiri.

B. Saran-saran

1. Diharapkan dengan adanya misi dalam membangun nilai-nilai Agama Islam melalui kegiatan pramuka di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo Pujon ini dapat memberikan dorongan kepada pihak sekolah dan para pembina pramuka, untuk lebih mengembangkan materi yang diberikan khususnya yang berkenaan dengan materi Agama Islam dengan metode yang lebih kreatif dan inovatif dalam kegiatan pramuka.
2. Diharapkan juga untuk terus menjalin komunikasi yang baik antar kepala sekolah, dewan guru, pembina pramuka, dan khususnya guru pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo Pujon untuk sama-sama saling mendukung dan membantu

pembangunan nilai-nilai Agama Islam dalam kegiatan pramuka agar lebih efektif.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. 2010. *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Daniel. 2009. *Buku Pintar Pramuka*. Jakarta: DAP Jakarta.
- Drajat, Zakiah. 1992. *Dasar-dasar Agama Islam Buku Teks Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Faktor-faktor Internal Eksternal dalam Pendidikan (<http://belajartanpabuku.blogspot.co.id/2013/03/faktor-internal-dan-eksternal-pendidikan.html>), di akses 03 Maret 2016 jam 16:40 WIB)
- Kaelany. 2000. *Islam & Aspek-aspek Kemasyarakatan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kasiram. 2008. *Metodelogi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Malang : UIN Malang Press
- Materi-Pramuka-Indonesia. (<http://blogspot.co.id/2015/02/jenis-jenis-pertemuan-Pramuka.html>), diakses 12 maret 2016 jam 09.44. WIB)
- Muhaimin. 2006. *Nuansa Baru Pendidikan Islam Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*, Jakarta : PT Rajagrafindo Pesada
- Pengertian Pembangun (<http://pembangunan.htm>), diakses pada 12 November 2015 jam 20.10 WIB
- Ramadhan, Bilal. Info para guru dan siswa, wajib pramuka dalam kurikulum 2013 (<http://wajib/pramuka/dalam/kurikulum/2013.co.id>), diakses 12 september 2015 jam 19.20 WIB)
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah Upaya Mengembangkan PAI dan Tteori ke Aksi*. Malang: UIN Malang
- Soeparman. 1979. *Pedoman Kepramukaan*. Jakarta Pusat: Kedai Pramuka Kwartir Nasional
- Suharsaputra. 2013. *Administrasi Pendidikan*. Bandung : PT Refika Aditama
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sunardi. 2014. *Boyman Latih Pramuka*. Bandung: Nuansa Muda

Wawancara dengan Muchtarom, Kepala Sekolah MA Mafatihul Huda, tanggal 5 Oktober 2015

Wawancara dengan bapak Rifadil, selaku ketua RT Desa Madirejo, Tanggal 21 Desember 2015

Wawancara dengan Maulidi Musthafa, selaku Guru pembina Pramuka MA Mafatihul Huda Madirejo Pujon, tanggal 21 Desember 2015.

Wawancara dengan Yuni Sulistiawati, Siswa anggota Pramuka MA Mafatihul Huda Madirejo Pujon, tanggal 21 Desember 2015.

Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : psg_uinmalang@ymail.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1~~2015~~ /2015
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

10 Desember 2015

Kepada

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo Pujon Malang
di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Naili Kholidia M.
NIM : 12110237
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester – Tahun Akademik : Ganjil - 2015/2016
Judul Skripsi : **Membangun Nilai-Nilai Agama melalui Kegiatan Pramuka di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo Pujon Malang**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Ali Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip





YAYASAN BAHRUL ULUM

MADRASAH ALIYAH MAFATIHUL HUDA

STATUS : TERAKREDITASI "A"

NPSN : 20584216 NSM : 131235070032

Alamat : Jl. Diponegoro No. 01. Madiredo-Pujon-Malang-Jawa Timur

TELP (0341) 594 418 . E-mail . mamafda@yahoo.com

Akta Notaris, ROMLAN, SH. SK. KEMHAN RI No. c-1844 HT. 0301 – TH. 2002., 8-11-2002

SURAT KETERANGAN

Nomor : 83/MA-MAFDA/E.2/XII/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUCHTAROM, S.Pd

Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama Lengkap : Nailly Kholidia M.

NIM : 12110237

Semester-Tahun Akademik : Ganjil-2015/2016

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melakukan penelitian tugas akhir di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Jl. Diponegoro No. 01 Madiredo Pujon Malang dengan judul:

“Membangun Nilai-Nilai Agama Melalui Kegiatan Pramuka di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madiredo Pujon Malang”

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Malang, 21 Desember 2015

Kepala Madrasah

MUCHTAROM, S.Pd



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana Nomor 50 Telepon (0341) 552398
Website: www.fitk.uin-malang.ac.id faksimile (0341) 552398

BUKTI KONSULTASI

Nama : Naily Kholidia M.
Nim : 12110237
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
Judul Skripsi : Membangun Nilai-nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Pramuka
Di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo Pujon Malang

No	Tgl/Bln/Thn Konsultasi	Materi Konsultasi	Ttd
1.	06 Oktober 2015	Pengesahan Judul Proposal	
2.	13 Oktober 2015	Bimbingan Proposal	
3.	19 Oktober 2015	Revisi Proposal I & II	
4.	29 Oktober 2015	Acc Ujian Proposal	
5.	18 November 2015	Revisi Proposal Pasca Ujian	
6.	22 Januari 2016	Bimbingan Bab IV Hasil Penelitian	
7.	27 Januari 2016	Revisi Bab II & IV	
8.	18 Maret 2016	Revisi Kajian teori	
9.	22 Maret 2016	Revisi Kesimpulan dan Abstrak	
10.	05 April 2016	Revisi kesimpulan.	
11.	18 April 2016	Acc Krseluruhan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dr. Marno, M.Ag
NIP 197208222002121001

DAFTAR GAMBAR



Gambar 1. Penulis dengan kepala sekolah MA Mafatihul Huda



Gambar 2. Penulis dengan kakak pembina pramuka MA Mafatihul Huda



Gambar 3. Penulis beserta anggota penegak tamu yang akan dilantik.



Gambar 4. Penulis dengan ketua RT Desa Madirejo Pujon Malang



Gambar 5. Suasana upacara pelaksanaan kegiatan pramuka di MA Mafatihul Huda



Gambar 6. Suasana persiapan pelaksanaan kegiatan pelantikan penegak tamu ke penegak bantara MA Mafatihul Huda



Gambar 7. Suasana ruang sidang kelulusan dalam kegiatan pramuka



Gambar 8. Salah satu kegiatan yang ada untuk lolos menuju pelantikan anggota penagak bantara yakni sapu ranjau



Gambar 9. Suasana saat tes lisan dengan kakak pembina pramuka tentang Nilai-nilai Keislaman yang ada pada dasadarma pramuka.



Gambar 10. Buku syarat kecakapan umum yang digunakan untuk menguji



Gambar 11. Pertanyaan-pertanyaan tentang keagamaan yang diujikan saat kegiatan berlangsung



Gambar 12. Suasana upacara penutupan kegiatan pramuka di MA Mafatihul Huda



Gambar 13. Suasana baiat dalam pelantikan anggota penegak tamu ke bantara



Gambar 14. Penulis beserta anggota yang baru saja dilantik menjadi anggota penegak bantara



Gambar 15. Penulis saat perjalanan pulang menuju madrasah usai kegiatan pramuka di MA Mafatihul Huda.



Gambar 16. Suasana bangunan yang ada di yayasan Bahrul Ulum di MA Mafatihul Huda Madirejo Pujon Malang

DAFTAR HADIR BREAVING

HARI / TANGGAL :

PEMBAHASAN :

NO	NAMA	JABATAN	TTD
1	Viki Prasetya P	Ketua	1
2	Firda Renika	Skretaris	2
3	Imro'atus Salamah	Bendahara	3
4	Irva Hilda Aini	KORLAP	4
5	Ali Muhtarom	KORLAP	5
6	Yogi Aldian	Perlengkapan	6
7	Iqbal Farur Rojabi	Perlengkapan	7
8	Nur Fauzan.W	Perlengkapan	8
9	Samsul Abdul.H	Perlengkapan	9
10	Ferdiyansyah	Perlengkapan	10
11	Efin Hanifatul.M	Perlengkapan	11
12	Inka Lutvia.Y	Perlengkapan	12
13	Azizatul.M	P3K	13
14	Mutrohir Nasuha	P3K	14
15	Khoirun Nadlor	P3k	15
16	Anisa Ghoniyatul .Y	P3k	16
17	Abdi Lauhim.M	HUMAS	17
18	Mauludin.A	HUMAS	18
19	Nurul Aziz	HUMAS	19
20	A.Rudiyanto	Keamanan	20
21	Arizka Dini.S	Keamanan	21
22	Syaefuddin.Z	Konsumsi	22
23	Alma Novia	Keamanan	23
24	Fitri Erita.S	Keamanan	24
25	Herlangga	Keamanan	25
26	Anton B.A	Keamanan	26
27	Sofyan Baso'ir	Keamanan	27
28	Su'aidul Adhim	Keamanan	28
29	Ayu Aprilia	Keamanan	29
30	Nurul Afifi	Konsumsi	30
31	Desi Natalia	Konsumsi	31
32	Maf'ul Hakim	Konsumsi	32
33	Silfia Haniatu.R	Konsumsi	33

**DAFTAR HADIR PESERTA PELANTIKAN PENEGAK BANTARA GUDEP
(01009/01010)**

HARI / TANGGAL :
PEMBAHASAN :
PENANGGUNG JAWAB :

NO	NAMA	SANGGAH	TTD
1	Abdul Muafiki Z.U		1
2	Ali Mustofa		2
3	Fatun Nadhiroh		3
4	Fitroh Hadi.M		4
5	Kanti Nur.C		5
6	Hlimatus Sa'diyah		6
7	Kholifatus Sania		7
8	Moh.Anan M.C		8
9	M.Chafid		9
10	Nanda Badrun Tajalla		10
11	Nur Anna Sholican		11
12	Ratna Alinda R		12
13	Silfiatul Aminiyah		13
14	Yuni Sulistiawati		14
15	Zahwa Riza Amaliyah		15
16	Aisyah Hanna S		16
17	Ari Mulyono		17
18	Dzuriatul Istiqomah		18
19	Febiana Wahyu H		19
20	Hermawanto		20
21	Imro'atu Khasanah		21
22	Kiromul Khatibin		22
23	Lutfi Mukaromatul N		23
24	Moh.Febriyanto Eko W		24
25	Ni'amulloh Ardiansyah		25
26	Yusril Izza M		26
27			27

**Hasil wawancara di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo Pujon
Malang**

No	Pertanyaan	Jawaban	informan	tanggal
1.	Bagaimana keadaan sekolah mulai berdiri hingga saat ini ?	➤ Mulai berdirisekolah ini tahun 95, jadi diawali dengan latar belakang bahwa pendidikan ini berada di madirejo ini, yang ketepatan madrasah stanawiyah juga ada, jadi untuk menampung membutuhkan untuk kelanjutan madrasah Aliyah.	Wawancara dengan Muchtarom, S.Pd, kepala Madrasah MA Mafatihul Huda Madirejo Pujon,	tanggal 21 Desember 2015
2.	Apa tantangan yang ada saat pembangunan MA afatihul Huda ini ?	➤ Awalnya memang tantangan kami, daerah yang terpencil minat masyarakat juga belum begitu banyak sehingga angkatan pertama hanya 10 siswa pada tahun 95 dan naik hingga sekarang sejumlah 45 siswa kemudian dari tenaga pendidik juga sudah sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing dengan jumlah 16 Guru.		
3.	Bagaimana fasilitas yang ada	➤ kalo untuk jumlah ruangan kelas di MA ini		

	<p>madrasah mafaihl huda ini ?</p>	<p>saya rasa hanya membutuhkan ruangan laboratorium dan ruang guru saja, karena untuk ruang laboratorium dari masing-masing pelajaran sekarang ini masih menjadi satu mbak, tapi kalo sarana untuk mendukung kegiatan belajar Alamdulillah disini sudah terpenuhi kebutuhanya.</p>		
4.	<p>Bagaimana kegiatan pramuka yang ada di MA Mafatihul Huda menurut bapak ?</p>	<p>➤ di madrasah ini mbak ada dua kegiatan ektrakurikuler yang wajib di ikuti oleh semua siswa maupun siswi, yaitu ektrakurkuler Pramuka dan kitobah. Mulai tahun 1997 semua siswa yang ada di madrasah ini wajib mbak unuk mengikuti kegiatan pramuka, kegiatan pramuka ini juga merupakan kegiatan yang Alhamdulillah</p>		

	<p>5. Bagaimana pembangunan nilai-nilai agama melalui kegiatan pramuka ini ?</p>	<p>banyak diminati oleh siswa maupun siswi dan bisa saya katakan 95% anak-anak disini sangat antusias dengan kegiatan pramuka ini. selain dilakukan di luar kelas kegiatan pramuka ini juga di ajarkan di dalam kelas dan sudah teradwal dalam jam pelajaran sehari-hari sebagaimana yang sudah ada pada jadwal sekolah.</p> <p>➤ dalam pelaksanaan kegiatan pramuka ini mba, karena memang sifatnya wajib di ikuti oleh semua siswa maupun siswi jadi untuk penekanan dalam membangun nilai-nilai agama ini menjadi prioritas utama kami di sekolah, ketika sudah diberikan materi saat di dalam kelas maka penerapan nya saat kegiatan pramuka diluar kelas nya, karena klo</p>		
--	--	---	--	--

	<p>6. Apa saja faktor yang dapat mendukung dan menghambat terlaksananya kegiatan pamuka ini ?</p>	<p>nilai-nilai agama ini dibangun sejak awal atau ditanamkan sejak awal maka sudah dapat dipastikan nilai-nilai yang lain akan turut serta terbangun dalam diri anggota pramuka itu.</p> <p>➤ Faktor pendukung dalam kegiatan ini khususnya dalam membangun nilai-nilai agama islam dalam kegiatan pramuka ini adalah guru-guru yang ada pada sekolah ikut serta mendukung kegiatan keagamaan yang ada, kemudian 70% anggota pramuka terdiri dari santri, lalu lingkungan yang mendukung untuk membangun nilai-nilai agama islam kepada anggota pramuka itu serta penekanan dari pihak sekolah memang menjadi misi utama yang harus tercapai,</p>		
--	---	---	--	--

		<p>karena kegiatan pramuka ini bersifat wajib maka nilai-nilai agama islam ini lah yang perlu dibangun lebih dini kepada anggota pramuka.</p> <p>Karena jika nilai-nilai agama islam dapat terbangun dalam jiwa anak maka seluruh nilai-nilai yang ada akan mengikuti dengan sendirinya, klo faktor pengambat Kurang greget (cekatan) beberapa siswa untuk menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Tidak ada dukungan penuh dari orang tua.</p> <p>Cenderung lupa akan penting nya norma-norma Agama dalam kehidupan sehari-hari. Mudah terpengaruh dengan lingkungan yang minim nilai Religiusnya.</p>		
7.	Bagaimana sarana yang menunjang	➤ Sarana yang menunjang yang pertama ruang	Wawancara dengan Maulidi	tanggal 21 Desember

	<p>yang ada disekolah untu kegiatan pramuka di madrasah ini?</p>	<p>perlengkapan di satu ruangan dekat gudang.</p>	<p>Musthafa, selaku guru pembina Pramuka MA Mafatihul Huda Madirejo Pujon,</p>	<p>2015</p>
<p>8.</p>	<p>Bagaimana pelaksanaan kegiatan pramuka di madrasah ?</p>	<p>➤ kalo dimadrasah sini anak-anak sangat semangat sekali untuk mengikuti kegiatan pramuka, bagi mereka kegiatan mereka itu bukan hanya media mereka untuk belajar melainkan juga sebagai sarana mereka dalam beruji nyali, dan membangun segala nilai-nilai yang telah terkandung dalam Tri Satya pramuka dan dasadarma</p>		
<p>9.</p>	<p>Apa saja kegiatan yang dapat membangun nilai-nilai keagamaan yang ada di madrasah ini?</p>	<p>➤ dalam kegiatan pramuka ini terdapat program BAKSOMI (bakti sosial islami) yang mana bisa kita lihat dalam kegiatn ini banyak mengandung nilai-nilai kebaikan bukan hanya dilihat dari nilai sosial nya saja melainkan nilai</p>		

10.	Kapan pelaksanaan kegiatan pramuka ini dilaksanakan ?	<p>keislaman pun ikut kami bangun dalam diri siswa, dan juga kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, istighasah, ceramah agama (renungan malam) dan yang lainnya</p> <p>➤ Dalam setaun ada 2 kegiatan pramuka : yang pertama yaitu kegiatan penegak tamu yang dilakukan pada musim panas karena melihat waktu yang sangat cocok untuk melakukan kegiatan penegak tamu yang mana dalam kegiatan ini terdiri dari kegiatan pelantikan anggota baru dan kegiatan-kegiatan seperti olah fisik, olah mental, uji keberanian, dan kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, istighasah, ceramah agama (renungan malam) dan yang lainnya. Dan kegiatan</p>		
-----	---	---	--	--

		<p>yang kedua yaitu kegiatan penegak bantara yang mana kegiatan ini dilakukan saat musim hujan dengan melakukan kegiatan yang berisi tentang materi-materi kepramukaan dan praktek evakuasi contohnya seperti bagaimana mengevakuasi bencana banjir pada kegiatan penegak bantara ini pula banyak kegiatan keagamaan yang dapat dibangun kepada anggota pamuka. Dan dalam kegiatan ini juga tetap berpedoman pada Tri Satya dan Dasadarma Pramuka.</p>		
11.	<p>Apa saja faktor pendukung dan penghambah terselenggaranya kegiatan pramuka ini ?</p>	<p>➤ Semangat yang luar biasa baik dari guru, panitia, pembina dan anggota pramuka itu sendiri, Loyalitas para alumni yang ikut serta meramaikan kegiatan kepramukaan ini, Lingkungan dan para</p>		

		<p>guru-guru yang ada disekolah, Masyarakat sekitar sekolah yang ikut serta dalam mendukung kegiatan pramuka ini, Kesadaran dari Para anggota yang memahami penting nya nilai-nilai agama islam dalam diri manusia. Kemudian faktor penghambat kegiatan ini Ada sebagian siswa yang manja, Berbenturan dengan jadwal pondok yang ada, Kurang nya kesadaran dari anggota itu sendiri akan penting nya nilai Agama, Waktu dan tempat pelaksanaan yang kurang efektif untuk kegiatan.</p>		
12.	<p>Bagaimana menurut anda tentang memangu nilai-nilai agama melalui kegiatan pramuka ini ?</p>	<p>➤ dari kegiatan yang saya ikuti selain yang ada dalam kelas formal seperti biasanya dan mulai dari kegiatan penegak tamu hingga kegiatan penegak bantara, banyak sekali</p>	<p>Wawancara dengan yuni sulistiawati, siswa anggota Pramuka MA Mafatihul Huda Madirejo Pujon,</p>	<p>tanggal 21 Desember 2015</p>

		<p>kegiatan-kegiatan yang dapat membangun nilai-nilai keagamaan atau nilai yang terkandung dalam Tri Satya dan Dasadarma Pramuka. contohnya saja kegiatan istighasah dalam kegiatan ini semua siswa dibangun malam-malam, untuk melakukan perenungan dan diberikan jamuan keagamaan yang dapat menguatkan keimanan dari diri anggota pramuka, jadi bisa kita lihat dari contoh itu merupakan pembangunan nilai-nilai Agama Islam. Namun bukan hanya pada kegiatan istigasah saja mbak, ada juga kegiatan keagamaan lainnya yang harus di ikuti oleh setiap anggota pramuka yang mengikuti kegiatan pelantikan penegak tamu dan penegak</p>		
--	--	--	--	--

13.	Faktor pendukung dalam kegiatan ini ?	<p>bantara.</p> <p>➤ Faktor pendukung yang dapat membangun nilai-nilai agama islam pada kegiatan pramuka menurut saya adalah karena sarana dan prasarana disekolah mampu memadai untuk melakukan kegiatan keagamaan, motivasi yang kuat dari teman dan berbagai pihak sekolah yang ikut serta dalam kegiatan kepramukaan, kesadaran dari masing-masing anggota pramuka tentang penting nya nilai-nilai agama islam dalam kehidupan sehari-hari</p>		
-----	---------------------------------------	--	--	--

**JADWAL KEGIATAN PERKEMAHAN PRAMUKA PELANTIKAN PENEGAK
BANTARA**

**GUGUS DEPAN (01009 – 01010) PANGKALAN MA MAFATIHUL
HUDA**

HARI	PUKUL	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
Senin, 21 Desember 2015	06.00-06.30	Peserta Datang + Check In	Korlap
	06.30-07.30	Upacara Pembukaan	All Panitia
	07.30-08.00	Kontrak Belajar	ALL TEAM
	08.00-12.00	ORMED	Kak Aan Khaizur + Kak Manto
	12.00-12.30	Maisho	Korlap
	12.30-13.00	Out Bond	Kak Atok
	13.00-14.00	Wawancara	Kak Alfiana Zunaida +Kak Hanik Muhliso
	14.00-15.00	PBB	Kak Ahson Mustofa + Kak Samsul Arifin
	15.00-16.00	Baksos Lari	Korlap
	16.00-16.30	ISHO	All Team
	16.30-17.30	Out Bond	Kak Azizi
	17.30-18.00	Istighosagh	Kak Ahmad Shodiq
	18.00-19.00	Ishoma	Korlap
	19.00-20.30	Sharing	Kak Mujiono+Kak Khoirudin
	23.00-00	Sholat lail	All Team
	00-03.30	Bintal	Kak Muhsin Purwoto + Kak Ferdi Siswanto
	03.00-04.00	Melanglang Buana Kealam Mimpi	Keamanan
Selasa 22 Desember 2015	04.00-05.10	Sholat+ Siroh	Kak Imam Muhajirin
	05.10-06.00	Olahraga	Kak Ihwanul Mustofa
	06.00-07.15	Bbb	All Team
	07.15-08.00	Break Fast	Korlap
	08.00-14.00	Bela Kesatuan	Kak Mauludin Mustofa,Kak Eko, Kak Basoir,Kak Muh.Ihyakulumudin
	14.00-15.00	Baksos Lari	Korlap
	15.00-16.30	Isho	All Team
	16.30-17.50	Sharing	Kak Umar Saifudin
	17.50-18.45	Ishoma+ Istighosah	Kak Imam Muhajirin
	18.45-20.30	Nobar	Kak ahmad shodiq Kak Viki Prasetya Purnama
	20.30-21.30	Coffe Break+ Api Unggun	Kak Iskamat,Kak Khoirudin, Kak Yusuf
	24.00-01	Sholat lail	All Team
	01.000-04.00	Manol Kapuk	Keamanan
Rabu 23 Desember 2015	04.00-05.00	Sholat + Siroh	Kak Ahmad Shodiq
	05.00-06.10	Olah Raga	Kak Imam Muhajirin
	06.10-06.30	Bbb	All Team
	06.30-07.00	Sarapan Sehat	All Team
	07.00-08.00	Pbb	Korlap
	08.00-12.00	Persidangan	Kak Imam Mustolih,Kak Farida ,Kak Alfiana
	12.00-12.30	Ishoma	All Team
	12.30- 14.00	Sapu Ranjau	Kak Mujiono,
	14.00-15.00	Closing Ceremony	Kak Ihwan,Kak Mukhlis

JADWAL MATA PELAJARAN SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2015/2016

HARI	JAM KE	PUKUL	KELAS X A	KELAS X B	KELAS XI IPA	KELAS XI IPS	KELAS XII IPA	KELAS XII IPS			
Sabahtu		06.15 - 06.30 WIB	MENGAJI							Muhammad Sukron, S.Ag	
	I	06.30 - 07.05 WIB	MATEMATIKA (17)	B. INDONESIA (12)	MATEMATIKA (11)	B.INDONESIA (16)	BIOLOGI (1)	PRAMUKA (3)			
	II	07.05 - 07.40 WIB	MATEMATIKA (17)	B. INDONESIA (12)	MATEMATIKA (11)	B.INDONESIA (16)	BIOLOGI (1)	PRAMUKA (3)			
	III	07.40 - 08.15 WIB	PRAMUKA (3)	BIOLOGI (1)	B. INDONESIA (12)	MATEMATIKA (11)	SENI BUDAYA (3)	B. INGGRES (16)			
	IV	08.15 - 08.50 WIB	PRAMUKA (3)	BIOLOGI (1)	B. INDONESIA (12)	MATEMATIKA (11)	SENI BUDAYA (3)	B. INGGRES (16)			
	V	08.50 - 09.20 WIB	Istirahat								
	VI	09.20 - 09.55 WIB	KITAB KUNING					B. INGGRES (16)	MATEMATIKA (11)		
	VII	09.55 - 10.30 WIB	KITAB KUNING					B. INGGRES (16)	MATEMATIKA (11)		
	VIII	11.05 - 11.40 WIB	PMR / TATA BOGA								
	IX	11.40 - 12.10 WIB	SHOLAT DHUHUR BERJAMA'AH								
X	12.10 - 13.45 WIB	KHITOBAH									
X	12.45 - 13.20 WIB	KHITOBAH									
Ahad		06.15 - 06.30 WIB	MENGAJI							Imam Muhajirin, S.Pd	
	I	06.30 - 07.05 WIB	PENJAS (10)	PENJAS (10)	FISIKA (15)	PRAMUKA (3)	MATEMATIKA (14)	B. INDONESIA (5)			
	II	07.05 - 07.40 WIB	PENJAS (10)	PENJAS (10)	FISIKA (15)	PRAMUKA (3)	MATEMATIKA (14)	B. INDONESIA (5)			
	III	07.40 - 08.15 WIB	FISIKA (15)	PRAMUKA (3)	B. INDONESIA (12)	GEOGRAFI (3)	FISIKA (14)	PENJAS (10)			
	IV	08.15 - 08.50 WIB	FISIKA (15)	PRAMUKA (3)	B. INDONESIA (12)	GEOGRAFI (3)	FISIKA (14)	PENJAS (10)			
	V	08.50 - 09.20 WIB	Istirahat								
	VI	09.20 - 09.55 WIB	BENGKEL DAN BATIK								
	VII	09.55 - 10.30 WIB	BENGKEL DAN BATIK								
	VIII	10.30 - 11.05 WIB	BENGKEL DAN BATIK								
	IX	11.05 - 11.40 WIB	SHOLAT DHUHUR BERJAMA'AH								
IX	12.10 - 13.45 WIB	BENGKEL DAN BATIK									
IX	12.45 - 13.20 WIB	BENGKEL DAN BATIK									
Senin		06.30 - 07.30 WIB	UPACARA							Dra. Rahayu Solichah	
	I	07.30 - 07.55 WIB	B. ARAB (9)	PKN (4)	QURDIS (5)	QURDIS (5)	KIMIA (11)	B. INGGRES (16)			
	II	07.55 - 08.20 WIB	B. ARAB (9)	PKN (4)	QURDIS (5)	QURDIS (5)	KIMIA (11)	B. INGGRES (16)			
	III	08.20 - 08.45 WIB	PKN (4)	B. ARAB (9)	MATEMATIKA (11)	B. INGGRES (16)	B. INDONESIA (5)	SENI BUDAYA (3)			
	IV	08.45 - 09.10 WIB	PKN (4)	B. ARAB (9)	MATEMATIKA (11)	B. INGGRES (16)	B. INDONESIA (5)	SENI BUDAYA (3)			
	V	09.10 - 09.40 WIB	Istirahat								
	VI	09.40 - 10.05 WIB	QURDIS (5)	QURDIS (5)	B. ARAB (9)	EKONOMI (5)	KIMIA (11)	GEOGRAFI (3)			
	VII	10.05 - 10.30 WIB	QURDIS (5)	QURDIS (5)	B. ARAB (9)	EKONOMI (5)	KIMIA (11)	GEOGRAFI (3)			
	VIII	10.30 - 10.55 WIB	B. INGGRES (16)	SNU (7)	KIMIA (11)	GEOGRAFI (3)	QURDIS (5)	QURDIS (5)			
	VIII	10.55 - 11.40 WIB	B. INGGRES (16)	SNU (7)	KIMIA (11)	GEOGRAFI (3)	QURDIS (5)	QURDIS (5)			
IX	11.40 - 12.10 WIB	SHOLAT DHUHUR BERJAMA'AH									
IX	12.10 - 13.45 WIB	EKONOMI (5)	GEOGRAFI (3)	AQIDAH (5)	MATEMATIKA (11)	B. ARAB (9)	SKI (10)				
IX	12.45 - 13.20 WIB	EKONOMI (5)	GEOGRAFI (3)	AQIDAH (5)	MATEMATIKA (11)	B. ARAB (9)	SKI (10)				
Selasa		06.15 - 06.30 WIB	MENGAJI							Imam Muhajirin, S.Pd	
	I	06.30 - 07.05 WIB	B. INGGRES (16)	MATEMATIKA (17)	PENJAS (10)	AQIDAH (5)	MATEMATIKA (14)	B. ARAB (9)			
	II	07.05 - 07.40 WIB	B. INGGRES (16)	MATEMATIKA (17)	PENJAS (10)	AQIDAH (5)	MATEMATIKA (14)	B. ARAB (9)			
	III	07.40 - 08.15 WIB	SNU (7)	B. INGGRES (16)	B. ARAB (9)	PENJAS (10)	FISIKA (14)	SOSIOLOGI (2)			
	IV	08.15 - 08.50 WIB	SNU (7)	B. INGGRES (16)	B. ARAB (9)	PENJAS (10)	FISIKA (14)	SOSIOLOGI (2)			
	V	08.50 - 09.20 WIB	Istirahat								
	VI	09.20 - 09.55 WIB	MATEMATIKA (17)	EKONOMI (5)	B. INGGRES (16)	B. ARAB (9)	AQIDAH (5)	AQIDAH (5)			
	VII	09.55 - 10.30 WIB	MATEMATIKA (17)	EKONOMI (5)	B. INGGRES (16)	B. ARAB (9)	AQIDAH (5)	AQIDAH (5)			
	VIII	10.30 - 11.05 WIB	AQIDAH (5)	AQIDAH (5)	SNU (7)	PKN (4)	SKI (10)	EKONOMI (5)			
	VIII	11.05 - 11.40 WIB	AQIDAH (5)	AQIDAH (5)	SNU (7)	PKN (4)	SKI (10)	EKONOMI (5)			
IX	11.40 - 12.10 WIB	SHOLAT DHUHUR BERJAMA'AH									
IX	12.10 - 13.45 WIB	B. ARAB (9)	B. ARAB (9)	PKN (4)	SOSIOLOGI (2)	B. INDONESIA (5)	B. INDONESIA (5)				
IX	12.45 - 13.20 WIB	B. ARAB (9)	B. ARAB (9)	PKN (4)	SOSIOLOGI (2)	B. INDONESIA (5)	B. INDONESIA (5)				
Rabu		06.15 - 06.30 WIB	MENGAJI							Ninik Munfarikha, S.Pd	
	I	06.30 - 07.05 WIB	T.I (13)	MATEMATIKA (17)	BIOLOGI (1)	B. ARAB (9)	PENJAS (10)	MATEMATIKA (11)			
	II	07.05 - 07.40 WIB	T.I (13)	MATEMATIKA (17)	BIOLOGI (1)	B. ARAB (9)	PENJAS (10)	MATEMATIKA (11)			
	III	07.40 - 08.15 WIB	FIQIH (8)	FIQIH (8)	T.I (13)	SNU (7)	BIOLOGI (1)	MATEMATIKA (11)			
	IV	08.15 - 08.50 WIB	FIQIH (8)	FIQIH (8)	T.I (13)	SNU (7)	BIOLOGI (1)	MATEMATIKA (11)			
	V	08.50 - 09.20 WIB	Istirahat								
	VI	09.20 - 09.55 WIB	KIMIA (11)	T.I (13)	FIQIH (8)	FIQIH (8)	SNU (7)	SOSIOLOGI (2)			
	VII	09.55 - 10.30 WIB	KIMIA (11)	T.I (13)	FIQIH (8)	FIQIH (8)	SNU (7)	SOSIOLOGI (2)			
	VIII	10.30 - 11.05 WIB	B. INDONESIA (12)	KIMIA (11)	FISIKA (15)	SENI BUDAYA (3)	T.I (13)	B. ARAB (9)			
	VIII	11.05 - 11.40 WIB	B. INDONESIA (12)	KIMIA (11)	FISIKA (15)	SENI BUDAYA (3)	T.I (13)	B. ARAB (9)			
IX	11.40 - 12.10 WIB	SHOLAT DHUHUR BERJAMA'AH									
IX	12.10 - 13.45 WIB	BIOLOGI (1)	FISIKA (15)	KIMIA (11)	T.I (13)	B. ARAB (9)	GEOGRAFI (3)				
IX	12.45 - 13.20 WIB	BIOLOGI (1)	FISIKA (15)	KIMIA (11)	T.I (13)	B. ARAB (9)	GEOGRAFI (3)				
Kamis		06.15 - 06.30 WIB	MENGAJI							Ahmed Shodiq	
	I	06.30 - 07.05 WIB	SKI (13)	B. INDONESIA (12)	PRAMUKA (3)	B. INGGRES (16)	BIOLOGI (1)	SNU (7)			
	II	07.05 - 07.40 WIB	SKI (13)	B. INDONESIA (12)	PRAMUKA (3)	B. INGGRES (16)	BIOLOGI (1)	SNU (7)			
	III	07.40 - 08.15 WIB	GEOGRAFI (3)	SOSIOLOGI (2)	BIOLOGI (1)	EKONOMI (5)	B. INGGRES (16)	T.I (13)			
	IV	08.15 - 08.50 WIB	GEOGRAFI (3)	SOSIOLOGI (2)	BIOLOGI (1)	EKONOMI (5)	B. INGGRES (16)	T.I (13)			
	V	08.50 - 09.20 WIB	Istirahat								
	VI	09.20 - 09.55 WIB	SOSIOLOGI (2)	B. INGGRES (16)	SENI BUDAYA (3)	SKI (13)	FIQIH (8)	FIQIH (8)			
	VII	09.55 - 10.30 WIB	SOSIOLOGI (2)	B. INGGRES (16)	SENI BUDAYA (3)	SKI (13)	FIQIH (8)	FIQIH (8)			
	VIII	10.30 - 11.05 WIB	SENI BUDAYA (3)	SKI (13)	B. INGGRES (16)	SOSIOLOGI (2)	PKN (4)	EKONOMI (5)			
	VIII	11.05 - 11.40 WIB	SENI BUDAYA (3)	SKI (13)	B. INGGRES (16)	SOSIOLOGI (2)	PKN (4)	EKONOMI (5)			
IX	11.40 - 12.10 WIB	SHOLAT DHUHUR BERJAMA'AH									
IX	12.10 - 13.45 WIB	B. INDONESIA (12)	SENI BUDAYA (3)	SKI (13)	B.INDONESIA (16)	PRAMUKA (3)	PKN (4)				
IX	12.45 - 13.20 WIB	B. INDONESIA (12)	SENI BUDAYA (3)	SKI (13)	B.INDONESIA (16)	PRAMUKA (3)	PKN (4)				

Kode	Nama Guru
1	Muchtarom, S. Pd
2	KH.Agus Kh, SH
3	Drs. Musta'in, S. Pd
4	Dra. Rahayu solichah
5	Endang E, M. Pd
6	Nur Azizah, S. Ag
7	Mufidul Khoir, S. E
8	Hj. Isti'ah, M. Pd
9	Lailatul M, S. Pd
10	Imam Muhajirin, S. Pd
11	Wajono, S. Pd
12	Ahmad Shodiq
13	Miftahul Ulum
14	Drs.H.M. Munir, S. Pd
15	Ninik Munfarikha, S.Pd
16	M. Syukron, S. Ag

Pujon, 25 Juli 2015
Kepala Madrasa

Muchtarom, S. Pd

KETERANGAN:

Semua siswa wajib membawa perlengkapan sholat

JAM KHUSUS HARI SENIN

S e n i n		06.30 - 07.30 WIB
	I	07.30 - 07.55 WIB
	II	07.55 - 08.20 WIB
	III	08.20 - 08.45 WIB
	IV	08.45 - 09.10 WIB
		09.10 - 09.40 WIB
	V	09.40 - 10.05 WIB
	VI	10.05 - 10.30 WIB
	VII	10.30 - 10.55 WIB
	VIII	10.55 - 11.40 WIB
	11.40 - 12.10 WIB	
IX	12.10 - 13.45 WIB	
X	12.45 - 13.20 WIB	



Dra. Rahayu Solichah Farida Lidya Ningrum	Mufulul Khoir, SE Muhammad Sukron, S.Ag	Mufulul Khoir, SE KH. Agus Hisbulloh, SH	Mustain S.Pd Ahmad Shodiq	Nur Azizah, S.Ag Misbahul Munir, S.Pd	Wajiono, S.Pd Lailatul Maghfiroh, S.Pd	JURU KIKET
--	--	---	------------------------------	--	---	---------------



Surat Izin Penelitian dari ketua RT Desa Madiredo Pujon Malang

PEMERINTAHAN DESA MADIREDO
KEC. PUJON - KAB. MALANG

RT. 06 RW. 03

SURAT KETERANGAN

Pengantar ke Kantor Desa

No. _____

Yang bertanda tangan di bawah ini kami ketua RT menerangkan bahwa seorang Laki - laki / Perempuan :

Nama : NAILY KHOLIDIA .M.
Tempat & Tgl. lahir / Umur : Bojor, 13-08-1993 No. KTP 12110237
Kewarganegaraan : Indonesia
Pendidikan : mahasiswa Agama Islam
Pekerjaan : -
Status perkawinan : Belum menikah
Tempat tinggal di Desa / Dusun : Karas RT. 06 RW 03

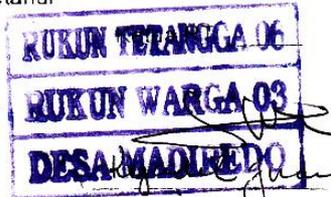
Orang tersebut mohon dapatnya diberikan Surat Keterangan untuk
Penelitian Skripsi di M. I.
Mata kuliah Uda.

Demikian untuk menjadikan periksa dan mohon dibantu.

Madiredo, 21 - Desember - 2015

Mengetahui

Ketua RW _____



BIODATA MAHASISWA



Nama : Naily Kholidia M.
NIM : 12110237
Alamat : Dusu Batu Putih Larangan Dalam Larangan
Pamekasan Madura
Tempat Tanggal Lahir : Bogor, 13 Agustus 1993
Fak/Jur/Prog. Study : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan
Agama Islam
Tahun Masuk : 2012
No Telp/HP : 085748480438/082335137366
Riwayat Pendidikan : 1. TK Al-Husna Leuwilang Bogor Jawa Barat.
2. SD Al-Husna Leuwiliang Bogor Jawa Barat.
3. Pondok Pesantren Daarul Rahman Jakarta
4. Pondok Pesanten Al-Amien Prenduan Sumenp
Madura Jawa Timur
5. Pondok Busytanul 'Usyaqil Qur'an Betengan
Demak Jawa tengah
6. S1 Faktas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam

Malang, 18 April 2016

Mahasiswa

Naily Kholidia M
NIM 12110237

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. 2010. *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Daniel. 2009. *Buku Pintar Pramuka*. Jakarta: DAP Jakarta.
- Drajat, Zakiah. 1992. *Dasar-dasar Agama Islam Buku Teks Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Faktor-faktor Internal Eksternal dalam Pendidikan (<http://belajartanpabuku.blogspot.co.id/2013/03/faktor-internal-dan-eksternal-pendidikan.html>), di akses 03 Maret 2016 jam 16:40 WIB)
- Kaelany. 2000. *Islam & Aspek-aspek Kemasyarakatan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kasiram. 2008. *Metodelogi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Malang : UIN Malang Press
- Materi-Pramuka-Indonesia. (<http://blogspot.co.id/2015/02/jenis-jenis-pertemuan-Pramuka.html>), diakses 12 maret 2016 jam 09.44. WIB)
- Muhaimin. 2006. *Nuansa Baru Pendidikan Islam Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*, Jakarta : PT Rajagrafindo Pesada
- Pengertian Pembangun (<http://pembangunan.htm>), diakses pada 12 November 2015 jam 20.10 WIB
- Ramadhan, Bilal. Info para guru dan siswa, wajib pramuka dalam kurikulum 2013 (<http://wajib/pramuka/dalam/kurikulum/2013.co.id>), diakses 12 september 2015 jam 19.20 WIB)
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah Upaya Mengembangkan PAI dan Tteori ke Aksi*. Malang: UIN Malang
- Soeparman. 1979. *Pedoman Kepramukaan*. Jakarta Pusat: Kedai Pramuka Kwartir Nasional
- Suharsaputra. 2013. *Administrasi Pendidikan*. Bandung : PT Refika Aditama
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sunardi. 2014. *Boyman Latih Pramuka*. Bandung: Nuansa Muda

Wawancara dengan Muchtarom, Kepala Sekolah MA Mafatihul Huda, tanggal 5 Oktober 2015

Wawancara dengan bapak Rifadil, selaku ketua RT Desa Madirejo, Tanggal 21 Desember 2015

Wawancara dengan Maulidi Musthafa, selaku Guru pembina Pramuka MA Mafatihul Huda Madirejo Pujon, tanggal 21 Desember 2015.

Wawancara dengan Yuni Sulistiawati, Siswa anggota Pramuka MA Mafatihul Huda Madirejo Pujon, tanggal 21 Desember 2015.

Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : psg_uinmalang@ymail.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1~~2015~~ /2015
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

10 Desember 2015

Kepada

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo Pujon Malang
di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Naili Kholidia M.
NIM : 12110237
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester – Tahun Akademik : Ganjil - 2015/2016
Judul Skripsi : **Membangun Nilai-Nilai Agama melalui Kegiatan Pramuka di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo Pujon Malang**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Ali Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip





YAYASAN BAHRUL ULUM

MADRASAH ALIYAH MAFATIHUL HUDA

STATUS : TERAKREDITASI "A"

NPSN : 20584216 NSM : 131235070032

Alamat : Jl. Diponegoro No. 01. Madiredo-Pujon-Malang-Jawa Timur

TELP (0341) 594 418 . E-mail . mamafda@yahoo.com

Akta Notaris, ROMLAN, SH. SK. KEMHAN RI No. c-1844 HT. 0301 – TH. 2002., 8-11-2002

SURAT KETERANGAN

Nomor : 83/MA-MAFDA/E.2/XII/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUCHTAROM, S.Pd

Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama Lengkap : Nailly Kholidia M.

NIM : 12110237

Semester-Tahun Akademik : Ganjil-2015/2016

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melakukan penelitian tugas akhir di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Jl. Diponegoro No. 01 Madiredo Pujon Malang dengan judul:

“Membangun Nilai-Nilai Agama Melalui Kegiatan Pramuka di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madiredo Pujon Malang”

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Malang, 21 Desember 2015

Kepala Madrasah

MUCHTAROM, S.Pd



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana Nomor 50 Telepon (0341) 552398
Website: www.fitk.uin-malang.ac.id faksimile (0341) 552398

BUKTI KONSULTASI

Nama : Naily Kholidia M.
Nim : 12110237
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
Judul Skripsi : Membangun Nilai-nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Pramuka
Di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo Pujon Malang

No	Tgl/Bln/Thn Konsultasi	Materi Konsultasi	Ttd
1.	06 Oktober 2015	Pengesahan Judul Proposal	
2.	13 Oktober 2015	Bimbingan Proposal	
3.	19 Oktober 2015	Revisi Proposal I & II	
4.	29 Oktober 2015	Acc Ujian Proposal	
5.	18 November 2015	Revisi Proposal Pasca Ujian	
6.	22 Januari 2016	Bimbingan Bab IV Hasil Penelitian	
7.	27 Januari 2016	Revisi Bab II & IV	
8.	18 Maret 2016	Revisi Kajian teori	
9.	22 Maret 2016	Revisi Kesimpulan dan Abstrak	
10.	05 April 2016	Revisi kesimpulan.	
11.	18 April 2016	Acc Krseluruhan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dr. Marno, M.Ag
NIP 197208222002121001

DAFTAR GAMBAR



Gambar 1. Penulis dengan kepala sekolah MA Mafatihul Huda



Gambar 2. Penulis dengan kakak pembina pramuka MA Mafatihul Huda



Gambar 3. Penulis beserta anggota penegak tamu yang akan dilantik.



Gambar 4. Penulis dengan ketua RT Desa Madirejo Pujon Malang



Gambar 5. Suasana upacara pelaksanaan kegiatan pramuka di MA Mafatihul Huda



Gambar 6. Suasana persiapan pelaksanaan kegiatan pelantikan penegak tamu ke penegak bantara MA Mafatihul Huda



Gambar 7. Suasana ruang sidang kelulusan dalam kegiatan pramuka



Gambar 8. Salah satu kegiatan yang ada untuk lolos menuju pelantikan anggota penegak bantara yakni sapu ranjau



Gambar 9. Suasana saat tes lisan dengan kakak pembina pramuka tentang Nilai-nilai Keislaman yang ada pada dasadarma pramuka.



Gambar 10. Buku syarat kecakapan umum yang digunakan untuk menguji



Gambar 11. Pertanyaan-pertanyaan tentang keagamaan yang diujikan saat kegiatan berlangsung



Gambar 12. Suasana upacara penutupan kegiatan pramuka di MA Mafatihul Huda



Gambar 13. Suasana baiat dalam pelantikan anggota penegak tamu ke bantara



Gambar 14. Penulis beserta anggota yang baru saja dilantik menjadi anggota penegak bantara



Gambar 15. Penulis saat perjalanan pulang menuju madrasah usai kegiatan pramuka di MA Mafatihul Huda.



Gambar 16. Suasana bangunan yang ada di yayasan Bahrul Ulum di MA Mafatihul Huda Madirejo Pujon Malang

DAFTAR HADIR BREAVING

HARI / TANGGAL :

PEMBAHASAN :

NO	NAMA	JABATAN	TTD
1	Viki Prasetya P	Ketua	1
2	Firda Renika	Skretaris	2
3	Imro'atus Salamah	Bendahara	3
4	Irva Hilda Aini	KORLAP	4
5	Ali Muhtarom	KORLAP	5
6	Yogi Aldian	Perlengkapan	6
7	Iqbal Farur Rojabi	Perlengkapan	7
8	Nur Fauzan.W	Perlengkapan	8
9	Samsul Abdul.H	Perlengkapan	9
10	Ferdiyansyah	Perlengkapan	10
11	Efin Hanifatul.M	Perlengkapan	11
12	Inka Lutvia.Y	Perlengkapan	12
13	Azizatul.M	P3K	13
14	Mutrohir Nasuha	P3K	14
15	Khoirun Nadlor	P3k	15
16	Anisa Ghoniyatul .Y	P3k	16
17	Abdi Lauhim.M	HUMAS	17
18	Mauludin.A	HUMAS	18
19	Nurul Aziz	HUMAS	19
20	A.Rudiyanto	Keamanan	20
21	Arizka Dini.S	Keamanan	21
22	Syaefuddin.Z	Konsumsi	22
23	Alma Novia	Keamanan	23
24	Fitri Erita.S	Keamanan	24
25	Herlangga	Keamanan	25
26	Anton B.A	Keamanan	26
27	Sofyan Baso'ir	Keamanan	27
28	Su'aidul Adhim	Keamanan	28
29	Ayu Aprilia	Keamanan	29
30	Nurul Afifi	Konsumsi	30
31	Desi Natalia	Konsumsi	31
32	Maf'ul Hakim	Konsumsi	32
33	Silfia Haniatu.R	Konsumsi	33

**DAFTAR HADIR PESERTA PELANTIKAN PENEGAK BANTARA GUDEP
(01009/01010)**

HARI / TANGGAL :
PEMBAHASAN :
PENANGGUNG JAWAB :

NO	NAMA	SANGGAH	TTD
1	Abdul Muafiki Z.U		1
2	Ali Mustofa		2
3	Fatun Nadhiroh		3
4	Fitroh Hadi.M		4
5	Kanti Nur.C		5
6	Hlimatus Sa'diyah		6
7	Kholifatus Sania		7
8	Moh.Anan M.C		8
9	M.Chafid		9
10	Nanda Badrun Tajalla		10
11	Nur Anna Sholican		11
12	Ratna Alinda R		12
13	Silfiatul Aminiyah		13
14	Yuni Sulistiawati		14
15	Zahwa Riza Amaliyah		15
16	Aisyah Hanna S		16
17	Ari Mulyono		17
18	Dzuriatul Istiqomah		18
19	Febiana Wahyu H		19
20	Hermawanto		20
21	Imro'atu Khasanah		21
22	Kiromul Khatibin		22
23	Lutfi Mukaromatul N		23
24	Moh.Febriyanto Eko W		24
25	Ni'amulloh Ardiansyah		25
26	Yusril Izza M		26
27			27

**Hasil wawancara di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Madirejo Pujon
Malang**

No	Pertanyaan	Jawaban	informan	tanggal
1.	Bagaimana keadaan sekolah mulai berdiri hingga saat ini ?	➤ Mulai berdirisekolah ini tahun 95, jadi diawali dengan latar belakang bahwa pendidikan ini berada di madirejo ini, yang ketepatan madrasah stanawiyah juga ada, jadi untuk menampung membutuhkan untuk kelanjutan madrasah Aliyah.	Wawancara dengan Muchtarom, S.Pd, kepala Madrasah MA Mafatihul Huda Madirejo Pujon,	tanggal 21 Desember 2015
2.	Apa tantangan yang ada saat pembangunan MA afatihul Huda ini ?	➤ Awalnya memang tantangan kami, daerah yang terpencil minat masyarakat juga belum begitu banyak sehingga angkatan pertama hanya 10 siswa pada tahun 95 dan naik hingga sekarang sejumlah 45 siswa kemudian dari tenaga pendidik juga sudah sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing dengan jumlah 16 Guru.		
3.	Bagaimana fasilitas yang ada	➤ kalo untuk jumlah ruangan kelas di MA ini		

	<p>madrasah mafaihl huda ini ?</p>	<p>saya rasa hanya membutuhkan ruangan laboratorium dan ruang guru saja, karena untuk ruang laboratorium dari masing-masing pelajaran sekarang ini masih menjadi satu mbak, tapi kalo sarana untuk mendukung kegiatan belajar Alamdulillah disini sudah terpenuhi kebutuhanya.</p>		
4.	<p>Bagaimana kegiatan pramuka yang ada di MA Mafatihul Huda menurut bapak ?</p>	<p>➤ di madrasah ini mbak ada dua kegiatan ektrakurikuler yang wajib di ikuti oleh semua siswa maupun siswi, yaitu ektrakurkuler Pramuka dan kitobah. Mulai tahun 1997 semua siswa yang ada di madrasah ini wajib mbak unuk mengikuti kegiatan pramuka, kegiatan pramuka ini juga merupakan kegiatan yang Alhamdulillah</p>		

	<p>5. Bagaimana pembangunan nilai-nilai agama melalui kegiatan pramuka ini ?</p>	<p>banyak diminati oleh siswa maupun siswi dan bisa saya katakan 95% anak-anak disini sangat antusias dengan kegiatan pramuka ini. selain dilakukan di luar kelas kegiatan pramuka ini juga di ajarkan di dalam kelas dan sudah teradwal dalam jam pelajaran sehari-hari sebagaimana yang sudah ada pada jadwal sekolah.</p> <p>➤ dalam pelaksanaan kegiatan pramuka ini mba, karena memang sifatnya wajib di ikuti oleh semua siswa maupun siswi jadi untuk penekanan dalam membangun nilai-nilai agama ini menjadi prioritas utama kami di sekolah, ketika sudah diberikan materi saat di dalam kelas maka penerapan nya saat kegiatan pramuka diluar kelas nya, karena klo</p>		
--	--	---	--	--

	<p>6. Apa saja faktor yang dapat mendukung dan menghambat terlaksananya kegiatan pamuka ini ?</p>	<p>nilai-nilai agama ini dibangun sejak awal atau ditanamkan sejak awal maka sudah dapat dipastikan nilai-nilai yang lain akan turut serta terbangun dalam diri anggota pramuka itu.</p> <p>➤ Faktor pendukung dalam kegiatan ini khususnya dalam membangun nilai-nilai agama islam dalam kegiatan pramuka ini adalah guru-guru yang ada pada sekolah ikut serta mendukung kegiatan keagamaan yang ada, kemudian 70% anggota pramuka terdiri dari santri, lalu lingkungan yang mendukung untuk membangun nilai-nilai agama islam kepada anggota pramuka itu serta penekanan dari pihak sekolah memang menjadi misi utama yang harus tercapai,</p>		
--	---	---	--	--

		<p>karena kegiatan pramuka ini bersifat wajib maka nilai-nilai agama islam ini lah yang perlu dibangun lebih dini kepada anggota pramuka.</p> <p>Karena jika nilai-nilai agama islam dapat terbangun dalam jiwa anak maka seluruh nilai-nilai yang ada akan mengikuti dengan sendirinya, klo faktor pengambat Kurang greget (cekatan) beberapa siswa untuk menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Tidak ada dukungan penuh dari orang tua.</p> <p>Cenderung lupa akan penting nya norma-norma Agama dalam kehidupan sehari-hari. Mudah terpengaruh dengan lingkungan yang minim nilai Religiusnya.</p>		
7.	Bagaimana sarana yang menunjang	➤ Sarana yang menunjang yang pertama ruang	Wawancara dengan Maulidi	tanggal 21 Desember

	<p>yang ada disekolah untu kegiatan pramuka di madrasah ini?</p>	<p>perlengkapan di satu ruangan dekat gudang.</p>	<p>Musthafa, selaku guru pembina Pramuka MA Mafatihul Huda Madirejo Pujon,</p>	<p>2015</p>
<p>8.</p>	<p>Bagaimana pelaksanaan kegiatan pramuka di madrasah ?</p>	<p>➤ kalo dimadrasah sini anak-anak sangat semangat sekali untuk mengikuti kegiatan pramuka, bagi mereka kegiatan mereka itu bukan hanya media mereka untuk belajar melainkan juga sebagai sarana mereka dalam beruji nyali, dan membangun segala nilai-nilai yang telah terkandung dalam Tri Satya pramuka dan dasadarma</p>		
<p>9.</p>	<p>Apa saja kegiatan yang dapat membangun nilai-nilai keagamaan yang ada di madrasah ini?</p>	<p>➤ dalam kegiatan pramuka ini terdapat program BAKSOMI (bakti sosial islami) yang mana bisa kita lihat dalam kegiatn ini banyak mengandung nilai-nilai kebaikan bukan hanya dilihat dari nilai sosial nya saja melainkan nilai</p>		

10.	Kapan pelaksanaan kegiatan pramuka ini dilaksanakan ?	<p>keislaman pun ikut kami bangun dalam diri siswa, dan juga kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, istighasah, ceramah agama (renungan malam) dan yang lainnya</p> <p>➤ Dalam setaun ada 2 kegiatan pramuka : yang pertama yaitu kegiatan penegak tamu yang dilakukan pada musim panas karena melihat waktu yang sangat cocok untuk melakukan kegiatan penegak tamu yang mana dalam kegiatan ini terdiri dari kegiatan pelantikan anggota baru dan kegiatan-kegiatan seperti olah fisik, olah mental, uji keberanian, dan kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, istighasah, ceramah agama (renungan malam) dan yang lainnya. Dan kegiatan</p>		
-----	---	---	--	--

		<p>yang kedua yaitu kegiatan penegak bantara yang mana kegiatan ini dilakukan saat musim hujan dengan melakukan kegiatan yang berisi tentang materi-materi kepramukaan dan praktek evakuasi contohnya seperti bagaimana mengevakuasi bencana banjir pada kegiatan penegak bantara ini pula banyak kegiatan keagamaan yang dapat dibangun kepada anggota pamuka. Dan dalam kegiatan ini juga tetap berpedoman pada Tri Satya dan Dasadarma Pramuka.</p>		
11.	<p>Apa saja faktor pendukung dan penghambah terselenggaranya kegiatan pramuka ini ?</p>	<p>➤ Semangat yang luar biasa baik dari guru, panitia, pembina dan anggota pramuka itu sendiri, Loyalitas para alumni yang ikut serta meramaikan kegiatan kepramukaan ini, Lingkungan dan para</p>		

		<p>guru-guru yang ada disekolah, Masyarakat sekitar sekolah yang ikut serta dalam mendukung kegiatan pramuka ini, Kesadaran dari Para anggota yang memahami penting nya nilai-nilai agama islam dalam diri manusia. Kemudian faktor penghambat kegiatan ini Ada sebagian siswa yang manja, Berbenturan dengan jadwal pondok yang ada, Kurang nya kesadaran dari anggota itu sendiri akan penting nya nilai Agama, Waktu dan tempat pelaksanaan yang kurang efektif untuk kegiatan.</p>		
12.	<p>Bagaimana menurut anda tentang memangu nilai-nilai agama melalui kegiatan pramuka ini ?</p>	<p>➤ dari kegiatan yang saya ikuti selain yang ada dalam kelas formal seperti biasanya dan mulai dari kegiatan penepak tamu hingga kegiatan penepak bantara, banyak sekali</p>	<p>Wawancara dengan yuni sulistiawati, siswa anggota Pramuka MA Mafatihul Huda Madirejo Pujon,</p>	<p>tanggal 21 Desember 2015</p>

		<p>kegiatan-kegiatan yang dapat membangun nilai-nilai keagamaan atau nilai yang terkandung dalam Tri Satya dan Dasadarma Pramuka. contohnya saja kegiatan istighasah dalam kegiatan ini semua siswa dibangun malam-malam, untuk melakukan perenungan dan diberikan jamuan keagamaan yang dapat menguatkan keimanan dari diri anggota pramuka, jadi bisa kita lihat dari contoh itu merupakan pembangunan nilai-nilai Agama Islam. Namun bukan hanya pada kegiatan istigasah saja mbak, ada juga kegiatan keagamaan lainnya yang harus di ikuti oleh setiap anggota pramuka yang mengikuti kegiatan pelantikan penegak tamu dan penegak</p>		
--	--	--	--	--

13.	Faktor pendukung dalam kegiatan ini ?	<p>bantara.</p> <p>➤ Faktor pendukung yang dapat membangun nilai-nilai agama islam pada kegiatan pramuka menurut saya adalah karena sarana dan prasarana disekolah mampu memadai untuk melakukan kegiatan keagamaan, motivasi yang kuat dari teman dan berbagai pihak sekolah yang ikut serta dalam kegiatan kepramukaan, kesadaran dari masing-masing anggota pramuka tentang penting nya nilai-nilai agama islam dalam kehidupan sehari-hari</p>		
-----	---------------------------------------	--	--	--

**JADWAL KEGIATAN PERKEMAHAN PRAMUKA PELANTIKAN PENEGAK
BANTARA**

**GUGUS DEPAN (01009 – 01010) PANGKALAN MA MAFATIHUL
HUDA**

HARI	PUKUL	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
Senin, 21 Desember 2015	06.00-06.30	Peserta Datang + Check In	Korlap
	06.30-07.30	Upacara Pembukaan	All Panitia
	07.30-08.00	Kontrak Belajar	ALL TEAM
	08.00-12.00	ORMED	Kak Aan Khaizur + Kak Manto
	12.00-12.30	Maisho	Korlap
	12.30-13.00	Out Bond	Kak Atok
	13.00-14.00	Wawancara	Kak Alfiana Zunaida +Kak Hanik Muhlisoh
	14.00-15.00	PBB	Kak Ahson Mustofa + Kak Samsul Arifin
	15.00-16.00	Baksos Lari	Korlap
	16.00-16.30	ISHO	All Team
	16.30-17.30	Out Bond	Kak Azizi
	17.30-18.00	Istighosagh	Kak Ahmad Shodiq
	18.00-19.00	Ishoma	Korlap
	19.00-20.30	Sharing	Kak Mujiono+Kak Khoirudin
	23.00-00	Sholat lail	All Team
	00-03.30	Bintal	Kak Muhsin Purwoto + Kak Ferdi Siswanto
	03.00-04.00	Melanglang Buana Kealam Mimpi	Keamanan
Selasa 22 Desember 2015	04.00-05.10	Sholat+ Siroh	Kak Imam Muhajirin
	05.10-06.00	Olahraga	Kak Ihwanul Mustofa
	06.00-07.15	Bbb	All Team
	07.15-08.00	Break Fast	Korlap
	08.00-14.00	Bela Kesatuan	Kak Mauludin Mustofa,Kak Eko, Kak Basoir,Kak Muh.Ihyakulumudin
	14.00-15.00	Baksos Lari	Korlap
	15.00-16.30	Isho	All Team
	16.30-17.50	Sharing	Kak Umar Saifudin
	17.50-18.45	Ishoma+ Istighosah	Kak Imam Muhajirin
	18.45-20.30	Nobar	Kak ahmad shodiq Kak Viki Prasetya Purnama
	20.30-21.30	Coffe Break+ Api Unggun	Kak Iskamat,Kak Khoirudin, Kak Yusuf
	24.00-01	Sholat lail	All Team
	01.000-04.00	Manol Kapuk	Keamanan
Rabu 23 Desember 2015	04.00-05.00	Sholat + Siroh	Kak Ahmad Shodiq
	05.00-06.10	Olah Raga	Kak Imam Muhajirin
	06.10-06.30	Bbb	All Team
	06.30-07.00	Sarapan Sehat	All Team
	07.00-08.00	Pbb	Korlap
	08.00-12.00	Persidangan	Kak Imam Mustolih,Kak Farida ,Kak Alfiana
	12.00-12.30	Ishoma	All Team
	12.30- 14.00	Sapu Ranjau	Kak Mujiono,
	14.00-15.00	Closing Ceremony	Kak Ihwan,Kak Mukhlis

JADWAL MATA PELAJARAN SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2015/2016

HARI	JAM KE	PUKUL	KELAS X A	KELAS X B	KELAS XI IPA	KELAS XI IPS	KELAS XII IPA	KELAS XII IPS			
Sabahtu		06.15 - 06.30 WIB	MENGAJI							Muhammad Sukron, S.Ag	
	I	06.30 - 07.05 WIB	MATEMATIKA (17)	B. INDONESIA (12)	MATEMATIKA (11)	B.INDONESIA (16)	BIOLOGI (1)	PRAMUKA (3)			
	II	07.05 - 07.40 WIB	MATEMATIKA (17)	B. INDONESIA (12)	MATEMATIKA (11)	B.INDONESIA (16)	BIOLOGI (1)	PRAMUKA (3)			
	III	07.40 - 08.15 WIB	PRAMUKA (3)	BIOLOGI (1)	B. INDONESIA (12)	MATEMATIKA (11)	SENI BUDAYA (3)	B. INGGRES (16)			
	IV	08.15 - 08.50 WIB	PRAMUKA (3)	BIOLOGI (1)	B. INDONESIA (12)	MATEMATIKA (11)	SENI BUDAYA (3)	B. INGGRES (16)			
	V	08.50 - 09.20 WIB	Istirahat								
	VI	09.20 - 09.55 WIB	KITAB KUNING					B. INGGRES (16)	MATEMATIKA (11)		
	VII	09.55 - 10.30 WIB						B. INGGRES (16)	MATEMATIKA (11)		
	VIII	10.30 - 11.05 WIB	PMR / TATA BOGA								
	IX	11.05 - 11.40 WIB	SHOLAT DHUHUR BERJAMA'AH								
X	11.40 - 12.10 WIB	KHITOBAH									
	12.10 - 13.45 WIB										
	12.45 - 13.20 WIB										
Ahad		06.15 - 06.30 WIB	MENGAJI							Imam Muhajirin, S. Pd	
	I	06.30 - 07.05 WIB	PENJAS (10)	PENJAS (10)	FISIKA (15)	PRAMUKA (3)	MATEMATIKA (14)	B. INDONESIA (5)			
	II	07.05 - 07.40 WIB	PENJAS (10)	PENJAS (10)	FISIKA (15)	PRAMUKA (3)	MATEMATIKA (14)	B. INDONESIA (5)			
	III	07.40 - 08.15 WIB	FISIKA (15)	PRAMUKA (3)	B. INDONESIA (12)	GEOGRAFI (3)	FISIKA (14)	PENJAS (10)			
	IV	08.15 - 08.50 WIB	FISIKA (15)	PRAMUKA (3)	B. INDONESIA (12)	GEOGRAFI (3)	FISIKA (14)	PENJAS (10)			
	V	08.50 - 09.20 WIB	Istirahat								
	VI	09.20 - 09.55 WIB	BENGKEL DAN BATIK								
	VII	09.55 - 10.30 WIB									
	VIII	10.30 - 11.05 WIB									
	IX	11.05 - 11.40 WIB	SHOLAT DHUHUR BERJAMA'AH								
	11.40 - 12.10 WIB	BENGKEL DAN BATIK									
	12.10 - 13.45 WIB										
	12.45 - 13.20 WIB										
Senin		06.30 - 07.30 WIB	UPACARA							Dra. Rahayu Solichah	
	I	07.30 - 07.55 WIB	B. ARAB (9)	PKN (4)	QURDIS (5)	QURDIS (5)	KIMIA (11)	B. INGGRES (16)			
	II	07.55 - 08.20 WIB	B. ARAB (9)	PKN (4)	QURDIS (5)	QURDIS (5)	KIMIA (11)	B. INGGRES (16)			
	III	08.20 - 08.45 WIB	PKN (4)	B. ARAB (9)	MATEMATIKA (11)	B. INGGRES (16)	B. INDONESIA (5)	SENI BUDAYA (3)			
	IV	08.45 - 09.10 WIB	PKN (4)	B. ARAB (9)	MATEMATIKA (11)	B. INGGRES (16)	B. INDONESIA (5)	SENI BUDAYA (3)			
	V	09.10 - 09.40 WIB	Istirahat								
	VI	09.40 - 10.05 WIB	QURDIS (5)	QURDIS (5)	B. ARAB (9)	EKONOMI (5)	KIMIA (11)	GEOGRAFI (3)			
	VII	10.05 - 10.30 WIB	QURDIS (5)	QURDIS (5)	B. ARAB (9)	EKONOMI (5)	KIMIA (11)	GEOGRAFI (3)			
	VIII	10.30 - 10.55 WIB	B. INGGRES (16)	SNU (7)	KIMIA (11)	GEOGRAFI (3)	QURDIS (5)	QURDIS (5)			
	IX	10.55 - 11.40 WIB	B. INGGRES (16)	SNU (7)	KIMIA (11)	GEOGRAFI (3)	QURDIS (5)	QURDIS (5)			
	11.40 - 12.10 WIB	SHOLAT DHUHUR BERJAMA'AH									
	12.10 - 13.45 WIB	EKONOMI (5)	GEOGRAFI (3)	AQIDAH (5)	MATEMATIKA (11)	B. ARAB (9)	SKI (10)				
	12.45 - 13.20 WIB	EKONOMI (5)	GEOGRAFI (3)	AQIDAH (5)	MATEMATIKA (11)	B. ARAB (9)	SKI (10)				
Selasa		06.15 - 06.30 WIB	MENGAJI							Imam Muhajirin, S. Pd	
	I	06.30 - 07.05 WIB	B. INGGRES (16)	MATEMATIKA (17)	PENJAS (10)	AQIDAH (5)	MATEMATIKA (14)	B. ARAB (9)			
	II	07.05 - 07.40 WIB	B. INGGRES (16)	MATEMATIKA (17)	PENJAS (10)	AQIDAH (5)	MATEMATIKA (14)	B. ARAB (9)			
	III	07.40 - 08.15 WIB	SNU (7)	B. INGGRES (16)	B. ARAB (9)	PENJAS (10)	FISIKA (14)	SOSIOLOGI (2)			
	IV	08.15 - 08.50 WIB	SNU (7)	B. INGGRES (16)	B. ARAB (9)	PENJAS (10)	FISIKA (14)	SOSIOLOGI (2)			
	V	08.50 - 09.20 WIB	Istirahat								
	VI	09.20 - 09.55 WIB	MATEMATIKA (17)	EKONOMI (5)	B. INGGRES (16)	B. ARAB (9)	AQIDAH (5)	AQIDAH (5)			
	VII	09.55 - 10.30 WIB	MATEMATIKA (17)	EKONOMI (5)	B. INGGRES (16)	B. ARAB (9)	AQIDAH (5)	AQIDAH (5)			
	VIII	10.30 - 11.05 WIB	AQIDAH (5)	AQIDAH (5)	SNU (7)	PKN (4)	SKI (10)	EKONOMI (5)			
	IX	11.05 - 11.40 WIB	AQIDAH (5)	AQIDAH (5)	SNU (7)	PKN (4)	SKI (10)	EKONOMI (5)			
	11.40 - 12.10 WIB	SHOLAT DHUHUR BERJAMA'AH									
	12.10 - 13.45 WIB	B. ARAB (9)	B. ARAB (9)	PKN (4)	SOSIOLOGI (2)	B. INDONESIA (5)	B. INDONESIA (5)				
	12.45 - 13.20 WIB	B. ARAB (9)	B. ARAB (9)	PKN (4)	SOSIOLOGI (2)	B. INDONESIA (5)	B. INDONESIA (5)				
Rabu		06.15 - 06.30 WIB	MENGAJI							Ninik Munfarikha, S. Pd	
	I	06.30 - 07.05 WIB	T.I (13)	MATEMATIKA (17)	BIOLOGI (1)	B. ARAB (9)	PENJAS (10)	MATEMATIKA (11)			
	II	07.05 - 07.40 WIB	T.I (13)	MATEMATIKA (17)	BIOLOGI (1)	B. ARAB (9)	PENJAS (10)	MATEMATIKA (11)			
	III	07.40 - 08.15 WIB	FIQIH (8)	FIQIH (8)	T.I (13)	SNU (7)	BIOLOGI (1)	MATEMATIKA (11)			
	IV	08.15 - 08.50 WIB	FIQIH (8)	FIQIH (8)	T.I (13)	SNU (7)	BIOLOGI (1)	MATEMATIKA (11)			
	V	08.50 - 09.20 WIB	Istirahat								
	VI	09.20 - 09.55 WIB	KIMIA (11)	T.I (13)	FIQIH (8)	FIQIH (8)	SNU (7)	SOSIOLOGI (2)			
	VII	09.55 - 10.30 WIB	KIMIA (11)	T.I (13)	FIQIH (8)	FIQIH (8)	SNU (7)	SOSIOLOGI (2)			
	VIII	10.30 - 11.05 WIB	B. INDONESIA (12)	KIMIA (11)	FISIKA (15)	SENI BUDAYA (3)	T.I (13)	B. ARAB (9)			
	IX	11.05 - 11.40 WIB	B. INDONESIA (12)	KIMIA (11)	FISIKA (15)	SENI BUDAYA (3)	T.I (13)	B. ARAB (9)			
	11.40 - 12.10 WIB	SHOLAT DHUHUR BERJAMA'AH									
	12.10 - 13.45 WIB	BIOLOGI (1)	FISIKA (15)	KIMIA (11)	T.I (13)	B. ARAB (9)	GEOGRAFI (3)				
	12.45 - 13.20 WIB	BIOLOGI (1)	FISIKA (15)	KIMIA (11)	T.I (13)	B. ARAB (9)	GEOGRAFI (3)				
Kamis		06.15 - 06.30 WIB	MENGAJI							Ahmed Shodiq	
	I	06.30 - 07.05 WIB	SKI (13)	B. INDONESIA (12)	PRAMUKA (3)	B. INGGRES (16)	BIOLOGI (1)	SNU (7)			
	II	07.05 - 07.40 WIB	SKI (13)	B. INDONESIA (12)	PRAMUKA (3)	B. INGGRES (16)	BIOLOGI (1)	SNU (7)			
	III	07.40 - 08.15 WIB	GEOGRAFI (3)	SOSIOLOGI (2)	BIOLOGI (1)	EKONOMI (5)	B. INGGRES (16)	T.I (13)			
	IV	08.15 - 08.50 WIB	GEOGRAFI (3)	SOSIOLOGI (2)	BIOLOGI (1)	EKONOMI (5)	B. INGGRES (16)	T.I (13)			
	V	08.50 - 09.20 WIB	Istirahat								
	VI	09.20 - 09.55 WIB	SOSIOLOGI (2)	B. INGGRES (16)	SENI BUDAYA (3)	SKI (13)	FIQIH (8)	FIQIH (8)			
	VII	09.55 - 10.30 WIB	SOSIOLOGI (2)	B. INGGRES (16)	SENI BUDAYA (3)	SKI (13)	FIQIH (8)	FIQIH (8)			
	VIII	10.30 - 11.05 WIB	SENI BUDAYA (3)	SKI (13)	B. INGGRES (16)	SOSIOLOGI (2)	PKN (4)	EKONOMI (5)			
	IX	11.05 - 11.40 WIB	SENI BUDAYA (3)	SKI (13)	B. INGGRES (16)	SOSIOLOGI (2)	PKN (4)	EKONOMI (5)			
	11.40 - 12.10 WIB	SHOLAT DHUHUR BERJAMA'AH									
	12.10 - 13.45 WIB	B. INDONESIA (12)	SENI BUDAYA (3)	SKI (13)	B.INDONESIA (16)	PRAMUKA (3)	PKN (4)				
	12.45 - 13.20 WIB	B. INDONESIA (12)	SENI BUDAYA (3)	SKI (13)	B.INDONESIA (16)	PRAMUKA (3)	PKN (4)				

Kode	Nama Guru
1	Muchtarom, S. Pd
2	KH.Agus Kh, SH
3	Drs. Musta'in, S. Pd
4	Dra. Rahayu solichah
5	Endang E, M. Pd
6	Nur Azizah, S. Ag
7	Mufidul Khoir, S. E
8	Hj. Isti'ah, M. Pd
9	Lailatul M, S. Pd
10	Imam Muhajirin, S. Pd
11	Wajono, S. Pd
12	Ahmad Shodiq
13	Miftahul Ulum
14	Drs.H.M. Munir, S. Pd
15	Ninik Munfarikha, S. Pd
16	M. Syukron, S. Ag

Pujon, 25 Juli 2015
Kepala Madrasa

Muchtarom, S. Pd

KETERANGAN:

Semua siswa wajib membawa perlengkapan sholat

JAM KHUSUS HARI SENIN

S e n i n		06.30 - 07.30 WIB
	I	07.30 - 07.55 WIB
	II	07.55 - 08.20 WIB
	III	08.20 - 08.45 WIB
	IV	08.45 - 09.10 WIB
		09.10 - 09.40 WIB
	V	09.40 - 10.05 WIB
	VI	10.05 - 10.30 WIB
	VII	10.30 - 10.55 WIB
	VIII	10.55 - 11.40 WIB
	11.40 - 12.10 WIB	
IX	12.10 - 13.45 WIB	
X	12.45 - 13.20 WIB	



Dra. Rahayu Solichah Farida Lidya Ningrum	Mufulul Khoir, SE Muhammad Sukron, S.Ag	Mufulul Khoir, SE KH. Agus Hisbulloh, SH	Mustain S.Pd Ahmad Shodiq	Nur Azizah, S.Ag Misbahul Munir, S.Pd	Wajiono, S.Pd Lailatul Maghfiroh, S.Pd	JURU KIKET
--	--	---	------------------------------	--	---	---------------



Surat Izin Penelitian dari ketua RT Desa Madiredo Pujon Malang

PEMERINTAHAN DESA MADIREDO
KEC. PUJON - KAB. MALANG

RT. 06 RW. 03

SURAT KETERANGAN

Pengantar ke Kantor Desa

No. _____

Yang bertanda tangan di bawah ini kami ketua RT menerangkan bahwa seorang Laki - laki / Perempuan :

Nama : NAILY KHOLIDIA .M.
Tempat & Tgl. lahir / Umur : Bojor, 13-08-1993 No. KTP 12110237
Kewarganegaraan : Indonesia
Pendidikan : mahasiswa Agama Islam
Pekerjaan : -
Status perkawinan : Belum menikah
Tempat tinggal di Desa / Dusun : Karas RT. 06 RW 03

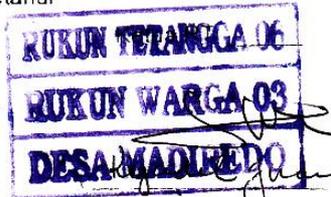
Orang tersebut mohon dapatnya diberikan Surat Keterangan untuk
Penelitian Skripsi di M. I.
Mata kuliah Uda.

Demikian untuk menjadikan periksa dan mohon dibantu.

Madiredo, 21 - Desember - 2015

Mengetahui

Ketua RW _____



BIODATA MAHASISWA



Nama : Naily Kholidia M.
NIM : 12110237
Alamat : Dusu Batu Putih Larangan Dalam Larangan
Pamekasan Madura
Tempat Tanggal Lahir : Bogor, 13 Agustus 1993
Fak/Jur/Prog. Study : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan
Agama Islam
Tahun Masuk : 2012
No Telp/HP : 085748480438/082335137366
Riwayat Pendidikan : 1. TK Al-Husna Leuwilang Bogor Jawa Barat.
2. SD Al-Husna Leuwiliang Bogor Jawa Barat.
3. Pondok Pesantren Daarul Rahman Jakarta
4. Pondok Pesanten Al-Amien Prenduan Sumenp
Madura Jawa Timur
5. Pondok Busytanul 'Usyaqil Qur'an Betengan
Demak Jawa tengah
6. S1 Faktas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam

Malang, 18 April 2016

Mahasiswa

Naily Kholidia M
NIM 12110237